

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	27 Juni 2019
Masa Penawaran Umum	:	1 - 2 Juli 2019
Tanggal Penjatahan	:	4 Juli 2019
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	5 Juli 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (<i>Refund</i>)	:	5 Juli 2019
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2019

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan Besar Perlengkapan Komputer dan Alat-Alat Tulis dan Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan

Kantor Pusat :

Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A no 110-111
 Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
 Telepon: 021-6413435 & 021-6413436 Faksimili: 021-65302042
 Email : corsec@blueprint-indonesia.com Situs Web: www.blueprint-indonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dengan Harga Penawaran Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana ini adalah sejumlah Rp 21.840.000.000,- (dua puluh satu milyar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan masyarakat akan menjadi sebesar 40,19% (empat puluh koma sembilan belas persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK :



PT INDO CAPITAL SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK :



PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS



PT BOSOWA SEKURITAS

PENCATATAN SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI SELURUHNYA AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN EMISI EFEK INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

RISIKO UTAMA PERUSAHAAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA DI PENYEDIAAN PRODUK TINTA ISI ULANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV DALAM PROSPEKTUS INI

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2019

PT Berkah Prima Perkasa Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek Bersifat Ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta pada tanggal 2 Mei 2019 dengan surat No. BPP/SPP/001/0419 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Perseroan merencanakan akan mencatatkan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 11 Juni 2019 dengan surat No S-03116/BEI.PP1/06-2019 yang telah diterbitkan dan ditandatangani oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab VIII tentang Penjaminan Emisi Efek

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN PENAWARAN UMUM, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN PENAWARAN UMUM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIKSI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	ii	
BAB I	INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN	1
BAB II	RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA	3
BAB III	ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	6
BAB IV	FAKTOR RISIKO	15
BAB V	KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	18
BAB VI	KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	19
	A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	19
	1. Riwayat Singkat Perseroan	19
	2. Ijin Usaha	21
	3. Perkembangan Kepemilikan Saham dan Struktur Permodalan Perseroan	21
	4. Manajemen dan Pengawasan Perseroan	22
	5. Tata Kelola Perseroan	25
	6. Struktur Organisasi Perseroan	27
	7. Perkara yang Dihadapi Perseroan	27
	8. Sumber Daya Manusia	27
	9. Perjanjian dan Kontrak Penting dengan Pihak Ketiga	29
	10. Asuransi	41
	B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	42
	1. Prospek Usaha	42
	2. Kegiatan Usaha Perseroan	43
	3. Keunggulan Kompetitif	44
	4. Produk & Jasa Utama Perseroan	44
	5. Pemasaran dan Penjualan	46
	6. Pendapatan 2 Tahun Terakhir	48
	7. Pemasok dan Pelanggan	49
	8. Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki Perseroan	49
	9. Aset Tetap yang Dimiliki atau dikuasai Perseroan	49
	10. Kecenderungan yang Signifikan	51
BAB VII	KEBIJAKAN DIVIDEN	52
BAB VIII	PENJAMIN EMISI EFEK	53
BAB IX	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	54
BAB X	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	56
BAB XI	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	61
BAB XII	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	62
BAB XIII	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	72

DEFINISI DAN SINGKATAN

Definisi Umum

- Afiliasi : Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
 - hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
 - hubungan antara Perseroan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.
- BAE : Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan kepemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom.
- BEI : Berarti Bursa Efek Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
- Daftar Pemegang Saham : Daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- DPPS : Daftar Permohonan Pemesan/Pembelian Saham.
- FKP : Formulir Konfirmasi Penjatahan.
- FPPS : Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
- Harga Penawaran : Berarti harga yang harus dibayarkan para pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan, yakni Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per saham.
- Hari Bursa : Berarti hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek yaitu hari Senin- sampai hari Jum'at, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- Hari Kalender : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Masehi tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Hari Kerja : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan- tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa..
- KSEI : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Masa Penawaran Umum : Berarti jangka waktu yang berlangsung paling kurang 1 (satu) hari kerja dan paling lama 5 (lima) hari kerja sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, di mana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam FPPS dan Bab X mengenai

Tata Cara Pemesanan Saham.

- Manajer Penjatahan : Berarti PT Indo Capital Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Baru sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
- Masyarakat : Berarti perorangan dan/atau badan-badan, baik Warga Negara Indonesia/badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/badan asing baik bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan hukum di luar negeri.
- Menkumham : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") : Lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana Otoritas Jasa Keuangan merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK dan/atau Bank Indonesia sesuai ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan.
- Obligasi Wajib Konversi : Obligasi yang wajib dikonversi menjadi saham sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara PT Berkah Prima Perkasa Tbk dengan Koperasi Bintang Timur Kapital dan antara PT Berkah Prima Perkasa Tbk dengan PT MNM Indonesia.
- Pasar Perdana : Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- Pasar Sekunder : Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- Penjamin Emisi Efek : Pihak-pihak yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek : Pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas.
- Penawaran Awal (*bookbuilding*) : Ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas saham yang akan ditawarkan dan atau perkiraan harga penawaran saham.
- Peraturan No. IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum
- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.E.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- Peraturan No. IX.E.2 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- Peraturan No. IX.J.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan

- Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti Pernyataan Pendaftaran untuk keperluan Penawaran Umum Perdana yang disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lampirannya.
- Penawaran Umum Perdana : Kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Penitipan Kolektif : Jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh custodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas : Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Berkah Prima Perkasa Tbk, yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Bursa Efek Indonesia sesuai surat no. S-03116/BEI.PP1/06-2019 pada tanggal 11 Juni 2019.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek : Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 25 tanggal 30 April 2019 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan beserta Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Nomor 10 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Drs Arif Djohan, S.H., M.K., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham : Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 24 tanggal 30 April 2019 yang dibuat di hadapan Drs Arif Djohan, S.H., M.K., M.Kn Notaris di Jakarta.
- POJK No. 32/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 53/2017 : Berarti Peraturan OJK No.53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- POJK No. 54/2017 : Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Bentuk Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- Perseroan : Berarti PT Berkah Prima Perkasa Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta.
- Perusahaan Efek : Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- Prospektus : Berarti setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk penawaran umum dengan tujuan pihak lain membeli atau memperdagangkan Saham, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK dinyatakan bukan sebagai Prospektus.
- Prospektus Awal : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai Harga Penawaran, Penjaminan Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan No. 23/POJK.04/2017.

- RUPS : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- RUPSLB : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Saham Baru : Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (Seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari dalam portepel Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
- Tanggal Pencatatan : Tanggal pencatatan saham di BEI.
- Undang-Undang Pasar Modal ("UUPM") : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan pelaksanaannya.
- Daftar Singkatan Nama
- BPP : PT Berkah Prima Perkasa Tbk
OWK : Obligasi Wajib Konversi
ROE : Return on Equity
ROA : Return on Asset

BAB I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN

Sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dengan Harga Penawaran Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana ini adalah sejumlah Rp 21.840.000.000,- (dua puluh satu milyar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan masyarakat akan menjadi sebesar 40,19% (empat puluh koma sembilan belas persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas.



PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Besar Perlengkapan Komputer dan Alat-Alat Tulis dan Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan

Kantor Pusat :

Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A no 110-111
Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: 021-6413435 & 021-6413436 Faksimili: 021-65302042
Email : corsec@blueprint-indonesia.com Situs Web: www.blueprint-indonesia.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA DI BIDANG PENYEDIAAN PRODUK TINTA ISI ULANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut adalah ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham atas nama atau sebanyak 40,19% (empat puluh koma sembilan belas persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana menjadi saham Perseroan.
Nilai Nominal	:	Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham
Harga Penawaran	:	Rp 130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
Nilai Penawaran Umum Perdana	:	Rp 21.840.000.000,- (dua puluh satu milyar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).
Masa Penawaran Umum	:	1 – 2 Juli 2019
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2019

Berikut adalah susunan permodalan saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	1,000,000,000	100,000,000,000		1,000,000,000	100,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Herman Tansri	102,500,000	10,250,000,000	41.00%	102,500,000	10,250,000,000	24.52%
Siek Agung Guntoro	75,000,000	7,500,000,000	30.00%	75,000,000	7,500,000,000	17.94%
Fajar Tasrif	42,500,000	4,250,000,000	17.00%	42,500,000	4,250,000,000	10.17%
Rudy Tasrif	30,000,000	3,000,000,000	12.00%	30,000,000	3,000,000,000	7.18%
Masyarakat	-	-	0.00%	168,000,000	16,800,000,000	40.19%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250,000,000	25,000,000,000	100.00%	418,000,000	41,800,000,000	100.00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	750,000,000	75,000,000,000		582,000,000	58,200,000,000	

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 40,19% (empat puluh koma sembilan belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Perseroan juga akan mencatatkan saham milik pemegang saham lama sejumlah 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham atau 59,81% (lima puluh sembilan koma delapan puluh satu persen) setelah Penawaran Umum Perdana ini yang telah ditempatkan dan disetor penuh, yang merupakan saham milik Herman Tansri sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar saham, saham milik Siek Agung Guntoro sejumlah 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) lembar saham, saham milik Fajar Tasrif sejumlah 42.500.000 (empat puluh dua juta lima ratus ribu) lembar saham dan saham milik Rudy Tasrif sejumlah 30.000.000 (tiga puluh juta) lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 418.000.000 (empat ratus delapan belas juta) lembar saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Tidak ada pembatasan tertentu atas pencatatan saham yang dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Pada tanggal 14 Desember 2018, Pemegang Saham Perseroan melakukan penyetoran saham kepada Perseroan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan pada harga nominal yang mana setelah penurunan nilai nominal saham Perseroan pada tanggal 29 April 2019, berikut adalah jumlah kepemilikan saham hasil kapitalisasi laba ditahan yang dimiliki masing-masing Pemegang Saham:

1. Herman Tansri sebanyak 100.040.000 (seratus juta empat puluh ribu) lembar saham senilai Rp 10.004.000.000 (sepuluh milyar empat juta Rupiah).
2. Siek Agung Guntoro sebanyak 73.200.000 (tujuh puluh tiga juta dua ratus ribu) lembar saham senilai Rp 7.320.000.000 (tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta Rupiah).
3. Fajar Tasrif sebanyak 41.480.000 (empat puluh satu juta empat ratus delapan puluh ribu) lembar saham senilai Rp 4.148.000.000 (empat milyar seratus empat puluh delapan juta Rupiah).
4. Rudy Tasrif sebanyak 29.280.000 (dua puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh ribu) lembar saham senilai Rp 2.928.000.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta Rupiah).

Sesuai dengan POJK No. 25/POJK.04/2017, mengingat harga perolehan penyetoran saham milik Herman Tansri, Siek Agung Guntoro, Fajar Tasrif dan Rudy Tasrif di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham, maka seluruh saham hasil perolehan dari kapitalisasi laba ditahan tidak dapat dialihkan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

BAB II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sejumlah Rp 10.679.000.000 (sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah) untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital.
- Sejumlah Rp 7.421.000.000 (tujuh milyar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah) untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh PT MNM Indonesia.
- Sekurang-kurangnya Rp 633.500.000 (enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) atau 7% per tahun yang dihitung dari nilai Obligasi Wajib Konversi untuk pembayaran denda pelunasan atas Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia.
- Sisanya untuk modal kerja kegiatan bisnis Perseroan dalam pembelian persediaan barang dagangan tinta, kertas thermal dan printer thermal portabel.

Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan Perseroan kepada Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi no. 42 tertanggal 20 Desember 2018 dan Akta Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi No. 43 tertanggal 20 Desember 2018 di hadapan Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, SH, MH, MKn sebesar masing-masing Rp 10.679.000.000,-(sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah) dan Rp 7.421.000.000,- (tujuh milyar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah). Ketentuan mengenai Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi diatur dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi No. 34 tanggal 19 Desember 2018 dan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi No. 35 tanggal 19 Desember 2018.

Di dalam perjanjian OWK disebutkan bahwa OWK akan menjadi jatuh tempo pada waktu pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan Perseroan. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dari Perseroan, pemegang OWK meminta pelunasan kembali seluruh OWK tersebut beserta denda pelunasan yang mana Perseroan menyetujui untuk pelunasan kembali OWK tersebut beserta dendanya. Dasar Perseroan melakukan Addendum adalah Para Pihak sepakat pembayaran OWK dapat dilakukan dengan cara konversi maupun secara tunai. Addendum mengatur bahwa dalam hal Penerbit akan melakukan pembayaran secara tunai kepada Pembeli, maka Penerbit akan dikenakan denda sebesar 7% per tahun dari jumlah pembayaran tunai tersebut. Ketentuan pembayaran denda pelunasan atas OWK diatur dalam Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 9 Januari 2019 antara Perseroan dengan Koperasi Bintang Timur Kapital dan Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 9 Januari 2019 antara Perseroan dengan PT MNM Indonesia.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia sebagai pemegang OWK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

Perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,6% (delapan koma enam persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

- a. Total biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar 4,58% (empat koma lima puluh delapan persen);
- b. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sekitar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen), yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sekitar 1,49% (satu koma empat puluh sembilan persen), biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,80% (nol koma delapan puluh persen), biaya notaris sekitar 0,34% (nol koma tiga puluh empat persen);
- c. Biaya jasa lembaga penunjang pasar modal sekitar 0,55% (nol koma lima puluh lima persen) merupakan biaya

- jasa Biro Administrasi Efek;
- d. Biaya Pendaftaran kepada OJK 0,25% (nol koma dua puluh lima persen);
 - e. Biaya BEI sekitar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen);
 - f. Biaya KSEI sekitar 0,11% (nol koma sebelas persen);
 - g. Biaya lain-lain antara lain percetakan, iklan, acara Paparan Publik dan *Due Diligence Meeting* serta biaya-biaya emisi lainnya sekitar 0,23% (nol koma dua puluh tiga persen).

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana lebih rendah dari target Perseroan, maka Perseroan akan mengusahakan pendanaan alternatif dapat berupa pendanaan dari perbankan maupun pendanaan dengan skema lain. Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana dan alasan mengenai perubahan penggunaan dana tersebut disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK serta harus dimintakan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS terlebih dahulu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara atas dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan/atau Transaksi Material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan No.IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2 mengenai Pelaksanaan Penggunaan dan Hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal.

BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab Laporan Keuangan dari Prospektus ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab Risiko Usaha

1. Umum

PT Berkah Prima Perkasa didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0031009.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

Kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Perlengkapan Komputer dan Alat-Alat Tulis dan Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan di Anggaran Dasar. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Perseroan

a. Kondisi Ekonomi dan Pasar Indonesia

Kondisi ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi daya beli dan pola konsumsi masyarakat. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung kepada kebijakan-kebijakan yang sedang atau akan dijalankan oleh Pemerintah, dan merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Perseroan. Daya beli dan pola konsumsi masyarakat yang semakin baik, dapat mempengaruhi tingkat permintaan atas produk dan jasa yang dimiliki Perseroan.

b. Faktor-faktor yang berkaitan dengan internal Perseroan

Tingkat Suku Bunga dan Inflasi

Tingkat suku bunga dan inflasi merupakan hal yang tidak dapat diatur oleh Perseroan. Kedua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan Perseroan karena Perseroan juga memberikan fasilitas kredit dalam hal pembayaran atas barang atau jasa Perseroan kepada pelanggannya. Kenaikan tingkat suku bunga maupun inflasi akan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan sejalan dengan berkurangnya tingkat permintaan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat laba yang dihasilkan Perseroan.

Kenaikan Biaya Operasional

Kenaikan biaya operasional yang sebagian besar berupa upah dan gaji erat kaitannya dengan peraturan pemerintah (harus disesuaikan setiap tahunnya) dan kebijakan besarnya berada diluar kendali Perseroan. Hal ini dapat menjadi perhatian Perseroan yang selanjutnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan.

Kemampuan Pengembangan Sistem dan Teknologi

Perseroan mampu mengadaptasi perkembangan sistem dan teknologi yang ada. Namun, hal ini tetap akan mengikuti permintaan pelanggan karena setiap pelanggan memiliki kebutuhan dan tingkat penyesuaian diri terhadap teknologi baru yang berbeda-beda.

Dengan langkah-langkah yang diambil Perseroan tersebut diatas diharapkan dapat meningkatkan performa Perseroan dari sisi penjualan sehingga keuntungan Perseroan dapat diperoleh dengan maksimal.

3. Analisa Keuangan

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian di dalamnya, yang terdapat pada Bab XIII dari Prospektus ini. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dan ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi sebagai Akuntan Publik dengan Opini Wajar Dalam Semua Hal Yang Material.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam Rupiah)

	2018	2017
PENJUALAN NETO	105.294.898.763	97.665.009.424
BEBAN POKOK PENJUALAN	(55.562.728.173)	(52.095.536.799)
LABA BRUTO	49.732.170.590	45.569.472.625
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(13.492.008.825)	(12.957.944.468)
Beban umum dan administrasi	(18.457.839.999)	(12.930.438.260)
Total beban usaha	(31.949.848.824)	(25.888.382.728)
LABA USAHA	17.782.321.766	19.681.089.897
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(181.828.092)	120.191.499
PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN		
Penghasilan keuangan	8.160.549	217.578.207
Biaya keuangan	(78.939.628)	(17.952.816)
Penghasilan (beban) keuangan - neto	(70.779.079)	199.625.391
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.529.714.595	20.000.906.787
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4.689.443.693)	(5.175.323.251)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	12.840.270.902	14.825.583.536
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali imbalan kerja	2.896.690	(57.747.807)
Pajak penghasilan terkait	(724.172)	14.436.952
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.172.518	(43.310.855)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.842.443.420	14.782.272.681

Penjualan

Perbandingan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penjualan tahun 2018 adalah Rp 105.294.898.763 naik sebesar Rp 7.629.889.339 atau 7,81% dari penjualan tahun 2017 sebesar Rp 97.665.009.424. Peningkatan terbesar adalah dari segmen kontribusi pendapatan jasa cetak tekstil yang mana nilainya masih kecil sehingga pertumbuhannya masih cukup signifikan dengan kenaikan sebesar 264% hal ini dikarenakan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan melakukan penjualan dari segmen jasa cetak tekstil mulai bulan Oktober 2017 sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 penjualan dari segmen jasa cetak tekstil terjadi satu tahun penuh sehingga pertumbuhannya signifikan.

Beban Pokok Penjualan

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Pokok Penjualan tahun 2018 adalah Rp 55.562.728.173 naik sebesar Rp 3.467.191.374 atau 6,66% dari beban pokok penjualan tahun 2017 sebesar Rp 52.095.536.799. Peningkatan ini seimbang dengan peningkatan penjualan pada tahun 2018.

Beban Penjualan

Perbandingan Beban Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Penjualan tahun 2018 adalah Rp 13.492.008.825 naik sebesar Rp 534.064.357 atau 4,12% dari beban penjualan tahun 2017 sebesar Rp 12.957.944.468. Peningkatan ini seimbang dengan peningkatan penjualan pada tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Umum dan Administrasi tahun 2018 adalah Rp 18.457.839.999 naik sebesar Rp 5.527.401.739 atau 42,75% dari beban umum dan administrasi tahun 2017 sebesar Rp 12.930.438.260. Peningkatan yang signifikan ini dikarenakan oleh adanya biaya perbaikan dan perawatan gudang Perseroan yang dilakukan di tahun 2018.

Laba Usaha

Perbandingan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba Usaha tahun 2018 adalah Rp 17.782.321.766 turun sebesar Rp 1.898.768.131 atau 9,65% dari laba usaha tahun 2017 sebesar Rp 19.681.089.897. Penurunan ini dikarenakan oleh adanya biaya perbaikan dan perawatan gudang Perseroan yang dilakukan di tahun 2018 yang dibukukan di Beban Umum dan Administrasi sehingga menyebabkan berkurangnya laba usaha. Peningkatan beban depresiasi di 2018 juga mengakibatkan penurunan laba usaha.

Laba Tahun Berjalan/Laba Bersih

Perbandingan Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba Tahun Berjalan tahun 2018 adalah Rp 12.840.270.902 turun sebesar Rp 1.985.312.634 atau 13,39% dari laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 14.825.583.536. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan dari laba usaha seperti yang sudah dijelaskan di atas. Perubahan dari penghasilan (beban) keuangan di tahun 2018 nilainya tidak material (kurang dari 1% dari nilai penjualan) sehingga tidak menyebabkan perubahan yang berarti untuk mempengaruhi laba tahun berjalan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perbandingan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 2.172.518 naik sebesar Rp 41.138.337 atau 95,98% dari penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 43.310.855. Pos penghasilan komprehensif lain berasal dari keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuarial independen sesuai dengan PSAK 24.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun 2018 adalah Rp 12.842.443.420 turun sebesar Rp 1.939.829.261 atau 13,12% dari total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2017 yaitu sebesar Rp 14.782.272.681. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan dari laba usaha seperti yang sudah dijelaskan di atas. Perubahan dari Penghasilan Komprehensif Lain tidak menyebabkan perubahan yang signifikan untuk Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2017 dan 2018 karena nilai Penghasilan Komprehensif Lain tidak material (kurang dari 1% dari nilai penjualan) sehingga tidak menyebabkan perubahan yang berarti untuk laporan keuangan Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN (dalam Rupiah)

	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.221.278.302	6.434.188.402
Piutang usaha		
Pihak ketiga	15.599.420.157	15.404.958.640
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	-	941.083.900
Pihak ketiga	73.500.000	37.250.000
Persediaan	16.717.461.089	18.013.689.484
Pajak dibayar dimuka	328.288.459	-
Uang muka	2.793.557.151	10.715.523.864
Beban dibayar dimuka	295.200.106	572.983.637
Total Aset Lancar	37.028.705.264	52.119.677.927

ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap – neto	34.992.357.474	2.602.350.012
Aset takbewujud	8.800.000	8.800.000
Aset pajak tangguhan	110.892.765	65.793.130
Total Aset Tidak Lancar	35.112.050.239	2.676.943.142
TOTAL ASET	72.140.755.503	54.796.621.069
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha Pihak ketiga	1.005.369.190	2.425.650.549
Utang lain-lain	3.242.609.405	1.925.332.863
Utang pajak	1.781.761.658	6.027.325.808
Beban akrual	1.589.299.674	5.624.191.250
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	579.754.444	115.266.667
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.198.794.371	16.117.767.137
LIABILITAS JANGKA PANJANG	579.754.444	
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	899.404.120	48.027.769
Utang obligasi konversi	18.100.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja	443.571.060	263.172.520
Total Liabilitas Jangka Panjang	19.442.975.180	311.200.289
TOTAL LIABILITAS	27.641.769.551	16.428.967.426
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
Modal dasar - 100.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 600 saham pada tanggal 31 Desember 2017	25.000.000.000	600.000.000
Tambahan modal disetor	15.739.594.600	15.739.594.600
Saldo Laba	3.821.224.319	22.092.064.528
Pendapatan komprehensif lain	(61.832.967)	(64.005.485)
TOTAL EKUITAS	44.498.985.952	38.367.653.643
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	72.140.755.503	54.796.621.069

TOTAL ASET

Perbandingan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

- Total aset tahun 2018 adalah Rp 72.140.755.503 naik sebesar Rp 17.344.134.434 atau 31,65% dari total aset tahun 2017 sebesar Rp 54.796.621.069. Peningkatan yang signifikan terutama karena adanya pembelian aset tetap di tahun 2018 yang berupa ruko dan gudang untuk operasional Perseroan.
- Kas dan setara kas tahun 2018 adalah Rp 1.221.278.302 turun sebesar Rp 5.212.910.100 atau 81,02% dari kas dan setara kas tahun 2017 sebesar Rp 6.434.188.402. Penurunan signifikan terutama karena adanya

- pencairan deposito yang mana sudah digunakan untuk operasional Perseroan.
- Persediaan tahun 2018 adalah Rp 16.717.461.089 turun sebesar Rp 1.296.228.395 atau 7,20% dari persediaan tahun 2017 sebesar Rp 18.013.689.484. Penurunan dikarenakan adanya peningkatan penjualan untuk tahun 2018
 - Uang muka tahun 2018 adalah Rp 2.793.557.151 turun sebesar Rp 7.921.966.713 atau 73,93% dari persediaan tahun 2017 sebesar Rp 10.715.523.864. Penurunan dikarenakan adanya adanya realisasi terkait uang muka tersebut.

TOTAL LIABILITAS

Perbandingan total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas tahun 2018 adalah Rp 27.641.769.551 naik sebesar Rp 11.212.802.125 atau 68,25% dari total liabilitas tahun 2017 sebesar Rp 16.428.967.426. Peningkatan yang signifikan terutama karena adanya penerbitan Obligasi Wajib Konversi di tahun 2018 untuk pembiayaan pembelian aset tetap. Perseroan tidak memiliki hutang bank sampai saat ini.

TOTAL EKUITAS

Perbandingan total ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas tahun 2018 adalah Rp 44.498.985.952 naik sebesar Rp 6.131.332.309 atau 15,98% dari total ekuitas tahun 2017 sebesar Rp 38.367.653.643. Perubahan ekuitas di tahun 2018 adalah karena adanya peningkatan di saldo laba Perseroan dari laba yang dihasilkan, akan tetapi di tahun yang sama Perseroan juga melakukan pembagian dividen saham dan dividen tunai sehingga mengakibatkan peningkatan modal disetor dan penurunan saldo laba Perseroan.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN (dalam Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	105.100.437.246	89.856.437.360
Penerimaan dari penghasilan bunga	8.160.549	217.578.207
Pembayaran kas kepada pemasok	(47.764.814.425)	(58.805.538.257)
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.893.878.395)	(7.066.059.710)
Pembayaran kas kepada lainnya	(24.930.910.195)	(13.276.747.217)
Pembayaran untuk:		
Biaya keuangan	(78.939.628)	(17.952.816)
Pajak penghasilan	(8.048.242.895)	(3.689.473.840)
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>15.391.812.257</u>	<u>7.218.243.727</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(31.908.795.374)	(2.190.560.016)
Hasil penjualan aset tetap	445.000.000	-

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(31.463.795.374)</u>	<u>(2.190.560.016)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(529.815.872)	(101.814.084)
Penerbitan obligasi konversi	18.100.000.000	-
Pembayaran dividen tunai	<u>(6.711.111.111)</u>	<u>-</u>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>10.859.073.017</u>	<u>(101.814.084)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	(5.212.910.100)	4.925.869.627
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6.434.188.402</u>	<u>1.508.318.775</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.221.278.302</u>	<u>6.434.188.402</u>

KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI

Perbandingan kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Kas neto dari aktivitas operasi tahun 2018 adalah Rp 15.391.812.257 naik sebesar Rp 8.173.568.530 atau 113,23% dari kas neto dari aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp 7.218.243.727. Terdapat kenaikan kas neto dari aktivitas operasi di tahun 2018 dikarenakan oleh peningkatan yang signifikan dari penerimaan kas dari hasil penjualan.

KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perbandingan kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Kas neto dari aktivitas investasi tahun 2017 adalah negatif Rp 2.190.560.016 yang digunakan untuk pembayaran pembelian aset tetap. Terdapat kenaikan signifikan di tahun 2018 menjadi sebesar negatif Rp 31.463.795.374 yang mana pengeluaran kas digunakan untuk pembayaran pembelian aset tetap berupa ruko dan gudang untuk keperluan operasional Perseroan.

KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perbandingan kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Kas neto dari aktivitas investasi tahun 2017 adalah negatif Rp 101.814.084 naik signifikan di tahun 2018 menjadi sebesar Rp 10.859.073.017. Kenaikan signifikan dari net negatif menjadi net positif adalah karena adanya penerimaan pendanaan dari hasil penerbitan Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan oleh Perseroan pada tahun 2018.

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas

4. RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan adalah suatu rumusan secara sistematis dari hubungan antara suatu variabel tertentu dengan jumlah tertentu lainnya untuk memberikan petunjuk dan indikator atas kesehatan keuangan Perseroan. Dalam pembahasan tentang Analisa rasio keuangan Perseroan ini akan mencakup rasio likuiditas, solvabilitas dan imbal hasil dari operasional Perseroan.

Pembahasan rasio keuangan Perseroan tidak mencakup pembahasan rasio hutang atau rasio pemenuhan kesehatan hutang pada umumnya karena sampai saat ini Perseroan tidak memiliki hutang bank untuk menjalankan operasional perusahaan sehingga tidak diperlukan perhitungan pemenuhan rasio hutang.

KETERANGAN	31 Des 2017	31 Des 2018
Likuiditas		
Rasio Lancar (x)	3.23	4.52
Solvabilitas		
Rasio Solvabilitas Aset	29.98%	38.32%
Rasio Solvabilitas Equity	42.82%	62.12%
Imbal Hasil		
Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)	27.06%	17.80%
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	38.64%	28.86%

LIKUIDITAS

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek kurang dari satu tahun dengan membagi antara aset lancar dengan hutang jangka pendek. Meskipun aset lancar dan hutang jangka pendek menurun di tahun 2018, penurunan hutang jangka pendek lebih banyak dibanding penurunan aset lancar sehingga rasio lancar Perseroan di tahun 2018 naik menjadi 4,52x dibanding tahun 2017 sebesar 3,23x.

SOLVABILITAS

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau ekuitas.

Rasio solvabilitas aset Perseroan di tahun 2018 adalah 38,32% dibanding 29,98% di 2017. Peningkatan solvabilitas aset di 2018 disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset yang lebih tinggi tidak sebanding dengan kenaikan jumlah liabilitas.

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan di tahun 2018 adalah 62,12% dibanding 42,82% di 2017. Peningkatan solvabilitas ekuitas di 2018 disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset yang lebih tinggi tidak sebanding dengan kenaikan jumlah liabilitas

IMBAL HASIL ASET (ROA)

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah total aset Perseroan. Rasio imbal hasil aset Perseroan di tahun 2018 adalah 17,80% dan untuk tahun 2017 adalah 27,06%. Penurunan imbal hasil aset disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset dengan signifikan di tahun 2018 yang tidak sebanding dengan kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak.

IMBAL HASIL EKUITAS (ROE)

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah total ekuitas Perseroan. Rasio imbal hasil

ekuitas Perseroan di tahun 2018 adalah 28,86% dan untuk tahun 2017 adalah 38,64%. Penurunan imbal hasil ekuitas disebabkan oleh pembagian dividen kas yang dilakukan di tahun 2018 yang mana mengurangi ekuitas Perseroan.

5. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan terdiri dari pembelian tanah dan bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor dalam dua tahun terakhir (2017 dan 2018) yang terdiri dari:

- a. Pembelian ruko dan gudang untuk keperluan operasional perusahaan di tahun 2018 dengan total nilai Rp 28.711.500.000 di mana sumber dana Perseroan adalah berasal dari kombinasi pendanaan internal Perseroan dan penerbitan OWK. Ruko dan gudang tersebut telah digunakan dan berfungsi sepenuhnya untuk keperluan operasional Perseroan.
- b. Pembelian mesin senilai Rp 2.285.925.374 pada tahun 2018 dan Rp 160.759.484 di tahun 2017 untuk keperluan pengembangan usaha di bidang cetak tekstil di mana sumber dana Perseroan adalah dari pendanaan internal Perseroan.
- c. Pembelian peralatan kantor senilai Rp 103.039.924 di tahun 2017 untuk keperluan operasional dan administrasi kantor Perseroan. Sumber dana untuk pembelian peralatan kantor adalah dari pendanaan internal Perseroan.

Sampai Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, tidak ada komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan Perseroan.

4. DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur bidang perijinan, hubungan kerja, gaji, bea cukai, dan perpajakan. Perubahan peraturan perundang-undangan yang mungkin baru akan dikeluarkan di masa yang akan datang dapat memberi dampak pada Perseroan. Perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia terutama di bidang ketentuan gaji ketenagakerjaan, bea cukai dan perijinan impor dapat secara langsung berpengaruh pada biaya-biaya yang harus dikeluarkan Perseroan.

5. MITIGASI RISIKO

Dalam menghadapi Risiko Utama yang berupa persaingan usaha dari produsen tinta lainnya, Perseroan telah memitigasi risiko ini dengan melakukan survei harga di pasar, memilih kualitas tinta yang superior, menjamin kualitas tinta dan layanan yang lebih baik bagi para pelanggan. Perseroan juga menetapkan harga dengan cermat untuk tetap menguasai pasar industri yang sedang dijalaninya

6. KEJADIAN MATERIAL SETELAH LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Beberapa kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 20 Mei 2019 atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dapat dilihat di Bab V tentang Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen.

BAB IV. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko yang ditetapkan di bawah tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap atau komprehensif dalam hal dari semua faktor risiko yang mungkin timbul dalam hubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

1. Risiko Persaingan Harga dari Produsen Tinta Lainnya.

Perseroan menghadapi persaingan dari produsen tinta (Cartridge) dan tinta dari produsen printer yang menawarkan produk tinta dengan harga dan kualitas yang bersaing dalam lima tahun terakhir. Tinta dari produsen printer punya keunggulan karena sekaligus menawarkan garansi terhadap printer bila menggunakan tinta dari hasil produksi pabrik yang sama. Hal ini dapat mengakibatkan risiko penurunan permintaan tinta isi ulang dan risiko menurunnya kinerja penjualan dan keuntungan bagi Perseroan.

Demikian juga halnya dengan Produsen tinta isi ulang lainnya yang menawarkan produk sejenis dengan harga yang sangat bersaing. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan survei harga di pasar, menjamin kualitas tinta dan layanan yang baik bagi para pelanggan dan menetapkan harga dengan cermat untuk tetap menguasai pasar industri yang sedang dijalaninya.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bisnis produk tinta isi ulang dan solusi bisnis, Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku tinta yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan usaha Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerjasama dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

2. Risiko Kredit Terhadap Pelanggan

Perseroan memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan dalam kurun waktu maksimal 30 hari dari tanggal penjualan. Fasilitas ini memiliki risiko penundaan atau gagal bayar yang harus ditanggung Perseroan apabila pelanggan tidak memenuhi kewajibannya. Penundaan dan gagal bayar dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan seperti terganggunya perputaran modal kerja Perseroan.

3. Fluktuasi Mata Uang Asing

Perseroan melakukan pembelian atas produk-produk yang akan dijual dan/atau disewakan kepada pelanggan dengan menggunakan mata uang Rupiah, tetapi bahan baku produk tersebut merupakan barang impor sehingga dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing. Ini menjadi perhatian Perseroan mengingat pendapatan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Fluktuasi mata uang asing berkaitan dengan tingkat biaya yang harus dikeluarkan Perseroan dan hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko *Contingent Liability*

Sejak Maret 2019, Perseroan mengeluarkan program baru di mana Perseroan memberi perlindungan terhadap mesin printer baru pelanggan yang menggunakan tinta produk dari Perseroan. Untuk menunjang program ini, Perseroan bekerjasama dengan berbagai servis center di berbagai kota, yang mana apabila ada klaim dari pelanggan bisa menimbulkan biaya tambahan yang menjadi beban Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Kondisi Perekonomian Secara Makro

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian secara umum seperti perubahan harga komoditas, tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga. Perubahan kondisi perekonomian terutama perubahan harga komoditas dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan laju roda pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhirnya akan mempengaruhi permintaan atas barang dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Selain itu, prospek kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut oleh Bank Indonesia (BI) ditahun depan akan mempengaruhi biaya pinjaman bagi korporasi sehingga mempengaruhi belanja modal (*Capex*) pelanggan Perseroan.

2. Risiko Terkait Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur bidang perijinan, hubungan kerja, gaji, lingkungan kerja, dan perpajakan. Peraturan perundang-undangan yang mungkin baru akan dikeluarkan di masa yang akan datang dapat memberi dampak pada Perseroan. Perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia dapat secara langsung berpengaruh pada biaya-biaya yang harus dikeluarkan Perseroan.

3. Risiko Terkait Kondisi Politik dan Keamanan

Indonesia dapat mengalami gangguan seiring perkembangan politik dan demokrasi, seperti aksi demonstrasi, ketidakstabilan politik, konflik antar suku dan ancaman terorisme, sehingga tidak ada jaminan bahwa gangguan-gangguan tersebut akan hilang di masa mendatang. Kejadian-kejadian tersebut dapat menimbulkan keresahan dan ketidaknyamanan dikalangan masyarakat. Ketidakstabilan politik dan keamanan yang bersifat fluktuatif berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan ketidakpastian yang signifikan bagi kinerja Perseroan. Kondisi politik dan keamanan yang memburuk dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi karena dapat menimbulkan ketidakpastian dalam bisnis, dimana kondisi tersebut ada kaitannya terhadap kebijakan dan administrasi publik. Perseroan akan ikut menyesuaikan kebijakan terkait hal tersebut. Dari sisi lainnya, jika masyarakat memiliki kesempatan berinvestasi dalam Perseroan namun gagal akibat kondisi politik dan keamanan yang tidak mendukung, ini akan menghilangkan potensi Perseroan untuk berkembang bersama masyarakat tersebut, yang mungkin saja masyarakat tersebut akan memberikan dampak lebih signifikan dalam kemajuan usaha Perseroan.

4. Risiko Tuntutan Hukum

Adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan sanksi berupa denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak sehingga risiko tuntutan hukum dapat diminimalkan bahkan dihindari.

5. Risiko terkait Ketentuan Negara Lain

Ketentuan dari negara dimana bahan baku dipasok, kebijakan pajak ekspor dan batas maksimum ekspor dari produksi bahan baku dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan negara lain tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi daya saing Perseroan terutama dalam hal penentuan harga produk untuk pelanggan

D. RISIKO TERKAIT PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

1. Tidak ada jaminan bahwa saham perseroan akan berkembang di pasar tempat saham Perseroan dicatatkan. Perseroan juga tidak dapat menjamin apabila saham Perseroan akan likuid,
2. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana. Hal ini disebabkan antara lain:
 - Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan.
 - Perubahan rekomendasi para analis.
 - Perubahan kondisi perekonomian Indonesia.
 - Perubahan kondisi politik Indonesia.
 - Penjualan saham oleh pemegang mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
 - Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.
3. Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS

BAB V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Beberapa kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 20 Mei 2019 atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material antara lain:

1. Pada tanggal 10 Juni 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT. Berkah Prima Perkasa Tbk No. 01, dibuat di hadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham untuk ditawarkan ke masyarakat melalui penawaran umum dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga memberi kuasa dengan hak substitusi sekaligus memberikan hak kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengeluaran saham baru, termasuk menghadap notaris, menandatangani surat yang diperlukan dan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan pengeluaran saham baru tersebut.
2. Pada tanggal 10 Juni 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Berkah Prima Perkasa Tbk No. 02, dibuat di hadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Pemegang Saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan. Pemegang Saham Perseroan juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Pada tanggal 11 Juni 2019, berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek yang dibuat antara Herman Tansri dan Siek Tirta Setyono dengan PT Berkah Prima Perkasa menyetujui beberapa poin penting:
 - Ruang lingkup penggunaan merek sehubungan dengan bisnis di Indonesia maupun di luar Indonesia.
 - Pembayaran royalty sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) hanya 1 (satu) kali pada saat penandatanganan perjanjian.
 - Pemberian izin penggunaan merek berlaku efektif sejak ditandatangani perjanjian oleh para pihak dan berlaku sampai dengan 1 Januari 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak, di mana pemilik merek tidak akan menahan perpanjangan tanpa alasan yang patut dan wajar.

BAB VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Berkah Prima Perkasa didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Risalah Rapat PT. Berkah Prima Perkasa No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka, perubahan alamat Perseroan, perubahan susunan pengurus Perseroan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, penurunan nominal saham dalam Perseroan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk melakukan penawaran umum saham-saham perdana perseroan, dan persetujuan untuk melakukan pencatatan saham-saham perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

Kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Perlengkapan Komputer dan Alat-Alat Tulis dan Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan di Anggaran Dasar. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014. Sampai saat ini, Perseroan bergerak di bidang usaha utama yaitu penyediaan dan distribusi produk tinta isi ulang serta jasa percetakan tekstil.

Susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan pada saat Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1000	1.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh:			
Herman Tansri	246	246.000.000	41
Siek Agung Guntoro	180	180.000.000	30
Fajar Tasrif	102	102.000.000	17
Rudy Tasrif	72	72.000.000	12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	400	400.000.000	

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya secara berturut-turut diubah sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT. Berkah Prima Perkasa No. 22 tanggal 14 Desember 2018, dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031009.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018. Berdasarkan Akta No. 22, Perseroan melakukan penambahan modal dasar dari semula sebesar sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah) menjadi Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah), serta pembagian deviden saham Perseroan sebesar Rp 24.400.000.000,- (dua puluh empat milyar empat ratus juta Rupiah) yang digunakan untuk penambahan modal ditempatkan dan modal disetor.
2. Akta Risalah Rapat PT. Berkah Prima Perkasa No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0022987.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 April 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0068772.AH.01.11.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Berkah Prima Perkasa, Tbk tanggal 29 April 2019. Berdasarkan Akta No. 11, Perseroan melakukan perubahan sebagai berikut:

- a) Perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - b) Perubahan alamat Perseroan yang saat ini tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum menjadi Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A Nomor 110, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 019, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara;
 - c) Susunan Pengurus dalam Perseroan, sehingga susunan direksi dan komisaris menjadi sebagai berikut:
 - Direktur Utama : Herman Tansri
 - Direktur : Fajar Tasrif
 - Komisaris Utama : Rudy Tasrif
 - Komisaris : Siek Agung Guntoro
 - Komisaris Independen : Eddy Tanuwidjaja
 - d) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang termaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu berusaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya, Aktifitas Jasa Lainnya, Pengangkutan Dan Pergudangan, serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.
 - e) Penurunan nilai nominal saham dalam Perseroan, semula Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp 100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah saham semula 25.000 (duapuluh limaribu) saham menjadi 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham;
 - f) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan mata acara tersebut di atas untuk disesuaikan dengan:
 - i. Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik;
 - ii. POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan;
 - iii. POJK No. 32/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - iv. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /Pojk.04/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/Pojk.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - g) Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham-saham perdana perseroan;
 - h) Memberikan persetujuan kepada perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - i) Memutuskan hal-hal lain yang perlu dalam Perseroan.
3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT. Berkah Prima Perkasa Tbk No. 01 tanggal 10 Juni 2019, dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham untuk ditawarkan ke masyarakat melalui penawaran umum dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga memberi kuasa dengan hak substitusi sekaligus memberikan hak kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengeluaran saham baru, termasuk menghadap notaris, menandatangani surat yang diperlukan dan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan pengeluaran saham baru tersebut.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 dan Akta No. 01 tanggal 10 Juni 2019 tersebut, telah disetujui penawaran umum saham-saham perdana Perseroan sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham, serta pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penawaran umum dan hasil penawaran umum Perseroan.

2. IJIN USAHA

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki ijin operasional sebagai berikut:

1. Tanda Daftar Perusahaan No. 09.01.1.46.43926 tanggal 12 September 2014, berlaku sampai dengan 24 Juli 2019;
2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No : 347/27.1BU.1/31.72.02.1006/-071.562/e/2018, tanggal 18 Oktober 2018 tentang Keterangan Domisili Perusahaan a.n. PT. Berkah Prima Perkasa berlaku sampai dengan 18 Oktober 2023;
3. NPWP atas nama PT. Berkah Prima Perkasa No: 70.559.233.5-048.000, beralamat di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110, RT 012 RW 019, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara;
4. Surat Keterangan Terdaftar No. S-5201KT/WPJ.21/KP.0803/2014 tanggal 19 November 2014;
5. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No : S-160/PKP/WPJ.21/KP.0803/2014 tanggal 19 November 2014;
6. Surat Ijin Mendirikan Bangunan No: 1574/IMB/1995 tentang Izin Mendirikan Bangunan tanggal 10 Februari 1995;
7. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa ditetapkan tanggal 31 Juli 2018;
8. Surat Izin Usaha Perdagangan dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
9. Izin Komersial/Operasional KBLI 46421 dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
10. Izin Komersial/Operasional KBLI 46511 dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
11. Izin Komersial/Operasional KBLI 46523 dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
12. Izin Komersial/Operasional KBLI 46511 dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
13. Izin Komersial/Operasional KBLI 46695 dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
14. Izin Lokasi dengan NIB 8120007743913 atas nama PT. Berkah Prima Perkasa dikeluarkan tanggal 31 Juli 2018;
15. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No: 07747-02/P/PM/1.824.271 diterbitkan tanggal 12 September 2014 berlaku sampai dengan 18 Juli 2019.

3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN

Berikut adalah perkembangan dalam permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir:

Tahun 2017

Tidak ada perubahan berarti di struktur kepemilikan saham dan permodalan Perseroan di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pak Herman Tansri. Berikut adalah tabel struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1000	1.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh:			
Herman Tansri	246	246.000.000	41
Siek Agung Guntoro	180	180.000.000	30
Fajar Tasrif	102	102.000.000	17
Rudy Tasrif	72	72.000.000	12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	400	400.000.000	

Tahun 2018

Di tahun 2018 terdapat pembagian dividen saham sebanyak total Rp 24.400.000.000,- yang dibagikan secara proporsional ke pemegang saham sesuai persentase kepemilikannya sehingga modal disetor Perseroan meningkat menjadi Rp 25.000.000.000,-. Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pak Herman Tansri. Berikut adalah tabel struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh:			
Herman Tansri	10.250	10.250.000.000	41
Siek Agung Guntoro	7.500	7.500.000.000	30
Fajar Tasrif	4.250	4.250.000.000	17
Rudy Tasrif	3.000	3.000.000.000	12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	25.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	75.000	75.000.000.000	

April 2019

Pada tanggal 29 April 2019 telah disetujui untuk penurunan nilai nominal saham dalam Perseroan, semula Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp 100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah saham disetor semula 25.000 (duapuluh limaribu) saham menjadi 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham. Berikut adalah tabel struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh:			
Herman Tansri	102.500.000	10.250.000.000	41
Siek Agung Guntoro	75.000.000	7.500.000.000	30
Fajar Tasrif	42.500.000	4.250.000.000	17
Rudy Tasrif	30.000.000	3.000.000.000	12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000.000	25.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000.000	75.000.000.000	

Hubungan kepemilikan Perseroan dan pemegang saham dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Pengendali utama Perseroan secara langsung adalah Herman Tansri.

Perseroan tidak memiliki perusahaan anak sampai saat ini.

4. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Tasrif
 Komisaris : Siek Agung Guntoro
 Komisaris Independen : Eddy Tanuwidjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama : Herman Tansri
 Direktur : Fajar Tasrif

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

	<p>Rudy Tasrif Komisaris Utama</p> <p>Warga negara Indonesia, usia 60 tahun, Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration tahun 1986 di Feng Chia University Taiwan.</p> <p>Riwayat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none">• 2014-sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. Berkah Prima Perkasa.• 2016- sekarang menjabat sebagai Direktur di PT. Wahana Selaras Permai.• 2005-2014 menjabat sebagai komisaris utama di PT. Aneka Berkah Gemintang.• 1991-2004 menjabat sebagai Marketing Manager di PT. Manwell.• 1988-1990 menjabat sebagai Marketing Manager di PT. Century Investama Citra.
	<p>Siek Agung Guntoro Komisaris</p> <p>Riwayat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none">• 2014 - sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT. Berkah Prima Perkasa.• 2018 – sekarang menjabat sebagai Direktur di PT Indopintan Sukses Mandiri• 2016 – sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Mediatech Mandiri Indonesia• 2016 – sekarang menjabat sebagai Senior Business Advisor di PT Bangsa Teknologi Indonesia• 2012 – sekarang pemilik dari CV Primajasa Sentosa• 2012 – 2015 menjabat sebagai Senior Business Advisor PT Argamas Lestari• 2000 – 2015 bekerja sebagai wiraswasta
	<p>Eddy Tanuwidjaja Komisaris Independen</p> <p>Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Master of Business Administration di California State University, Fullerton, USA tahun 1994 dan Bachelor of Science, Information and Computer Science (Summa Cum Laude), University of California, Irvine, USA tahun 1990.</p> <p>Riwayat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none">• April 2019 - sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta.• Juni 2004 - sekarang menjabat sebagai Head of Corporate IT Infrastructure di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., Jakarta.• Desember 1998 - Juni 2004 menjabat sebagai MIS Manager / Consultant di PT. Bina Indocipta Andalan, Jakarta.• Desember 1995 - Des 1998 menjabat sebagai MIS Manager di PT. Inti Salim Corpora - Internal Audit Division, Jakarta.

	<p>Herman Tansri Direktur Utama</p> <p>Warga negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Honours) tahun 1992 dari The University of New South Wales – Sydney, Australia.</p> <p>Riwayat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2014 – sekarang menjabat sebagai Direktur Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta. • 2005 - 2014 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta. • 2000 - 2005 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta. • 1998 - 2000 menjabat sebagai Control System Project Engineer di Rolls Royce Australia. • 1994 - 1998 menjabat sebagai Country Manager (Control System) di Rolls Royce International, Jakarta Office. • 1992 - 1994 menjabat sebagai Applications Engineer di NEI a division of Rolls Royce Power Group.
	<p>Fajar Tasrif Direktur</p> <p>Warga negara Indonesia, usia 67 tahun.</p> <p>Riwayat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2019 - sekarang menjabat sebagai Direktur di PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta. • 2014 - 2018 menjabat sebagai Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta. • 2014 - 2018 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT Interpan Pasific Future. • 2008 - 1998 menjabat sebagai Direktur di PT Bumindo Benua Makmur. • 1988 - 1998 menjabat sebagai Direktur di PT Namaro. • 1973 - 1988 Distributor bahan bangunan, Toko Naga Mas. • 1970 - 1973 Sales di Perusahaan Coca Cola Indonesia, Medan.

5. TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (“GCG”) hal ini sejalan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, dan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada anggaran dasar serta ketentuan dan peraturan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. GCG dijadikan oleh Perseroan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan agar tujuan Perseroan dapat tercapai serta menjamin penggunaan sumber daya se-efisien mungkin. Penerapan GCG pada Perseroan bertujuan untuk meningkatkan transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya dengan berperilaku bijak dengan prinsip kehati-hatian.

Perseroan juga telah memiliki perangkat-perangkat sebagai perusahaan yang menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan pasar modal, antara lain telah memiliki Komisaris Independen sesuai dengan POJK 33/2014, serta satu orang Sekretaris Perusahaan yang telah sesuai dengan POJK 35/2014.

Dalam jangka waktu 6 bulan sejak Pernyataan Efektif diterbitkan oleh OJK, Perseroan berencana untuk:

- Membentuk Komite Audit yang akan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan, pelaporan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan Perseroan yang mencakup didalamnya keterbukaan informasi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan POJK 55/2015
- Membentuk dan menyusun piagam unit audit internal, sesuai dengan POJK 56/2016
- Membentuk komite nominasi dan remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Untuk memenuhi ketentuan POJK 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT. Berkah Prima Perkasa No. BPP/SP/042/0419 tanggal 23 April 2019 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menetapkan dan mengangkat Vini Hardianti sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Riwayat Singkat Vini Hardianti

Warga negara Indonesia, usia 30 tahun. Tahun Lulusan SMK Tunas Harapan Tahun 2008 Di Jakarta Barat

Riwayat pekerjaan:

- Corporate Secretary PT. Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta, 2019 - Sekarang
- Sekretaris Direktur PT. Berkah Prima Perkasa, Jakarta 2015-2019
- Staff Purchasing PT. KAHAPTEX, Jakarta, 2008-2010

Fungsi sekretaris perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat Sekretaris Perusahaan: Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A no 110-111, Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

Email: corsec@blueprint-indonesia.com

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

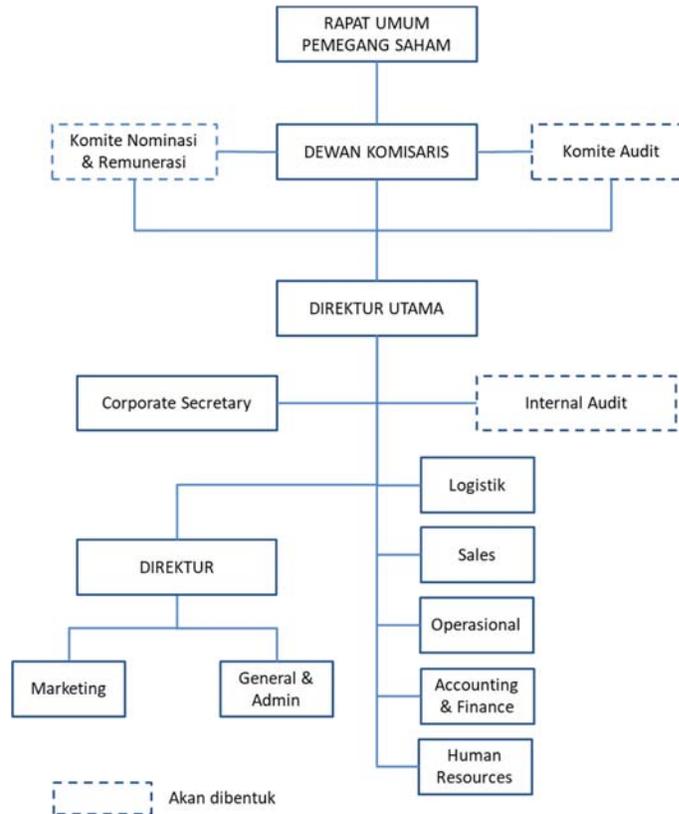
Komite Audit

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi, namun dalam jangka waktu 6 bulan sejak Pernyataan Efektif diterbitkan oleh OJK, Perseroan akan membentuk komite audit sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK, POJK 56/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan akan membentuk Unit Audit Internal dalam jangka waktu 6 bulan sejak diterimanya Pernyataan Efektif dari OJK.

6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



7. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara apapun baik di muka pengadilan negeri, pengadilan niaga, arbitrase, pajak atau sengketa lainnya atau klaim yang mungkin timbul, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

8. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Mengingat bidang usaha Perseroan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara menanamkan motivasi kerja terhadap karyawan, program manajemen kinerja, merekrut sumber daya manusia dengan bakat terbaik di bidangnya serta mempertahankan hubungan kerja yang baik.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan, penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana dan hak-hak cuti karyawan.

Perseroan juga mengadakan pelatihan untuk karyawan setiap tahunnya, dengan rutin mengadakan seminar pendidikan dan pelatihan dengan mengundang pembicara ahli untuk memberi pelatihan dan motivasi dalam

bidang penjualan dan pemasaran, antara lain mengundang pembicara James Gwee di tahun 2017 dan Tanadi Santoso di tahun 2018.

Perseroan memiliki 54 orang karyawan tetap dan Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Aktifitas Utama	2019	2018	2017
Manager	3	3	3
Supervisor	5	5	5
Staff	46	40	39
Jumlah	54	48	47

Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan

Tingkat Pendidikan Formal	2019	2018	2017
Sarjana	4	4	4
Akademi/Diploma	1	2	2
SMA/Sederajat	38	34	32
< SMA	11	8	9
Jumlah	54	48	47

Komposisi karyawan menurut umur

Umur	2019	2018	2017
Umur 20-30 tahun	20	18	18
Umur 30-40 tahun	20	20	19
Umur 40-50 tahun	13	9	9
Umur 50 tahun ke atas	1	1	1
Jumlah	54	48	47

Komposisi karyawan berdasarkan Lokasi

Lokasi	2019	2018	2017
Kantor Pusat	54	48	47
Kantor Cabang	-	-	-
Jumlah	54	48	47

Komposisi karyawan berdasarkan aktivitas utama (tahun 2019)

Bagian	Jabatan	Jumlah
MARKETING	Manager Marketing	1
	Design Grafis	2
	Bagian Service Center BP	1
	Admin Service Center	1

	Team Pameran & Foto Gratis	2
	Staff Pendukung	2
GENERAL & ADMIN	Marketing daerah (Merangkap Kepala Operasional)	1
	Admin Penjualan	1
	Admin Penjualan Online (merangkap Asisten Manajer)	1
	Admin Divisi Textile	1
	Admin Produksi	1
LOGISTIK	Kepala Gudang	3
	Admin Gudang	3
	Admin Stock Barang	1
SALES	Sales Executive Area Jakarta	4
	Sales Executive Area Luar kota	2
	Manager Marketing Sales	1
	Sales Divisi Textile	1
OPERASIONAL	Kepala Expedisi	1
	Divisi Textile bagian Press	5
	Supervisor Divisi Textile Printing	2
	Staff pendukung operasional	10
ACCOUNTING & FINANCE	Finance Manager (merangkap accounting)	1
	Admin	2
	Kolektor	3
HUMAN RESOURCES	HRD (Merangkap Sekretaris Perusahaan)	1

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya yang apabila karyawan berkeahlian khusus tersebut tidak ada, tidak akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk karyawan Perseroan.

9. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Berikut merupakan perjanjian dan kontrak-kontrak penting yang telah dimiliki oleh Perseroan, yang nilainya material:

1. Perjanjian Pembiayaan Multiguna / Modal Kerja / Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran tanggal 28 Juni 2018 ("Perjanjian Pembiayaan Konsumen")

- a. Para Pihak:
 - Debitur : PT. Berkah Prima Perkasa
 - Kreditur : PT. BCA Finance
- b. Fasilitas Pembiayaan
Pembelian mobil Toyota Alphard New G A/T Tahun 2018 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 843.680.000,-
- c. Jaminan
Hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas dan pengikatan jaminan berupa jaminan fidusia.
- d. Jangka Waktu/Jangka Waktu Fasilitas: 36 kali angsuran, s/d 28 Mei 2021
- e. Hak & Kewajiban Para Pihak
 - 1) Hak Kreditur:
 - a) Kreditur berhak melakukan konfirmasi pembelian atau pemesanan atas barang dan/atau barang (-barang) serta jika dipandang perlu melakukan pemesanan barang dan/atau barang (-barang) kepada Penjual;
 - b) Selama dan sepanjang belum dilunasinya seluruh jumlah kewajiban utang maka kreditur berhak mengurus, menerima, mengambil, menyimpan, serta menatausahakan seluruh dokumen

- kepemilikan barang dan/atau barang jaminan, membuat meminta dibuatkan serta menandatangani tanda penerimaan atas dokumen kepemilikan barang dan/atau barang jaminan tersebut;
- c) Memegang, mengadministrasikan, menyimpan polis asuransi/pertanggungjawabannya.
- 2) Kewajiban Debitor:
- a) Menutup pertanggungan atas barang atau barang jaminan dengan masa pertanggungan sesuai dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan (full tenor) pada salah satu maskapai asuransi yang direkomendasikan oleh Kreditor dengan jenis pertanggungan comprehensive atau jenis pertanggungan lain atau berupa penambahan/perluasan jenis pertanggungan yang dapat disetujui oleh Kreditor.
- f. Larangan
Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Kreditor, Debitor dilarang untuk membuat perikatan/perjanjian untuk menyewakan, mengalihkan, menjual, membebani, atau membuat suatu perjanjian yang akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan atau penguasaan atas barang atau barang jaminan dan penggantian kedudukan Debitor selaku pihak yang berutang dalam Perjanjian ini kepada pihak lain.
- g. Hukum yang Berlaku
Hukum Indonesia dengan tempat kedudukan hukum yang umum dan tetap di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- h. Kepatuhan
Debitor berjanji dan mengikatkan diri untuk mengurus/membuat dan/atau melakukan perpanjangan/perubahan/pembaharuan atas setiap dokumen yang menurut ketentuan peraturan perundangan wajib dimiliki dan/atau dilakukan perpanjangan/perubahan/pembaruan pada setiap periode waktu tertentu serta menyerahkan kepada Kreditor setiap adanya atau dilakukannya perpanjangan/perubahan/pembaruan dokumen-dokumen, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sejak selesainya pengurusan/pembuatan/perpanjangan/perubahan/pembaruan/persetujuan perubahan dokumen tersebut dari instansi yang berwenang.
2. **Perjanjian Pembiayaan Multiguna Untuk Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (*Installment Financing*) No. 101830160 tanggal 31 Januari 2018 ("Perjanjian Pembiayaan Konsumen")**
- a. Para Pihak:
 - Debitor : PT. Berkah Prima Perkasa
 - Kreditor : PT. Mutsui Leasing Capital Indonesia
 - Penjual : Star Mobil
 - b. Fasilitas Pembiayaan
Pembelian mobil Mercedes Benz/E300 AMG/Sedan Tahun 2017 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.182.384.000,-
 - c. Jaminan
Menjaminkan barang yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas dan pengikatan jaminan berupa jaminan fidusia.
 - d. Jangka Waktu/Jangka Waktu Fasilitas: 48 bulan
 - e. Hak & Kewajiban Para Pihak
Kewajiban Debitor:
 - a) Debitor berkewajiban mendahulukan setiap kewajiban berdasarkan perjanjian ini, termasuk tidak terbatas membayar angsuran yang jatuh tempo secara tepat dan teratur pada waktunya, sesuai dengan jumlah nominal angsuran yang ditetapkan dalam perjanjian melalui tata cara dan tempat pembiayaan yang ditetapkan oleh Kreditor.
 - b) Membayar seluruh biaya yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian ini, meliputi biaya provisi, administrasi, pajak, bea materai, biaya survey, biaya perubahan atas perjanjian, biaya pengecekan BPKB, STNK, biaya fotokopi BPKB (atas permintaan Debitor) maupun biaya lainnya terkait pemberian fasilitas pembiayaan, serta biaya penghapusan jaminan (jika ada).
 - c) Debitor menyatakan dan menyetujui untuk mengasuransikan atau terus mengasuransikan barang atas nama Kreditor kepada perusahaan asuransi yang telah disepakati antara Debitor dan Kreditor.
 - f. Larangan
 - 1) Debitor tidak akan mengambil, mengirim, atau mengizinkan kendaraan (barang) diambil atau dikirim ke luar wilayah Republik Indonesia dan tidak akan mendaftarkannya dari satu pusat pendaftaran ke yang lain tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Kreditor selama jangka waktu pembiayaan.
 - 2) Debitor tidak akan menggadaikan atau membebani kendaraan (barang) dalam bentuk apapun sebagai jaminan atas utang pinjaman atau garansi yang diadakan oleh Debitor dengan pihak ketiga atau untuk keuntungan pihak ketiga untuk menjamin pinjaman, utang, atau kewajiban-kewajiban yang timbul dari suatu surat jaminan.

- 3) Debitor tidak diperkenankan untuk menyerahkan dan/atau memindahkan baik sebagian atau seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis Kreditor terlebih dahulu.
 - g. Hukum yang Berlaku
Hukum Indonesia dengan tempat kedudukan hukum yang umum dan tetap di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- 3. Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 34 tanggal 19 Desember 2018**
- Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 34 tanggal 19 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara, Perseroan telah menandatangani perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:
- a. Para Pihak:
 - Pembeli : Koperasi Bintang Timur Kapital
 - Penerbit : PT. Berkah Prima Perkasa
 - b. Jumlah Pokok sehubungan dengan Obligasi berarti jumlah keseluruhan dari Obligasi yang diterbitkan oleh Penerbit kepada Pembeli berdasarkan Perjanjian ini dengan jumlah Rp 10.679.000.000,- (sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah).
 - c. Tanggal Penerbitan dari Obligasi adalah pada tanggal yang diberitahukan oleh Penerbit kepada Pembeli dalam Pemberitahuan Penerbitannya dan tanggal mana tidak boleh lebih dari 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal diterimanya Pemberitahuan Penerbitan. Penerbit wajib memberi Pemberitahuan Penerbitan segera setelah dipenuhinya (atau dikesampingkannya) persyaratan pendahuluan yang diatur dalam Pasal 2.1 Perjanjian ini.
 - d. Periode konversi berarti periode yang dimulai sejak Tanggal Penerbitan dan berakhir baik pada saat Penawaran Umum Perdana (initial Public Offering) atau pada tanggal Jatuh Tempo mana yang lebih dahulu terjadi dan dapat diperpanjang berdasarkan pemberitahuan dari Penerbit.
 - e. Obligasi berarti Obligasi Wajib Konversi tanpa bunga yang akan diterbitkan oleh Penerbit kepada Pembeli berdasarkan Perjanjian ini dengan jumlah sesuai dengan Jumlah Pokok.
 - f. Tanggal Jatuh Tempo : 24 bulan sejak Tanggal Penerbitan
 - g. Kewajiban Para Pihak
 - Pada tanggal penerbitan, Pembeli wajib membeli untuk dan karenanya memindahbukukan seluruh Jumlah Pokok kepada Penerbit dan Penerbit wajib menerbitkan kepada Pembeli, Obligasi, dengan syarat sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1).
 - Penerbit wajib, pada Tanggal Penerbitan, menerbitkan dan menyerahkan kepada Pembeli, Sertifikat Obligasi yang akan dibeli oleh Pembeli dalam bentuk yang diatur dalam Lampiran I.
 - h. Tata Cara Konversi
 - 1) Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah Saham Konversi yang merupakan hasil dari (x) Jumlah Pokok Terhutang atas Obligasi yang akan dikonversi dibagi dengan (y) Harga Konversi, dimana harga konversi adalah Rp. 125,- (seratus duapuluh lima rupiah) atau harga IPO atau harga yang disepakati oleh kedua belah pihak jika ada perubahan;
 - 2) Setelah penerbitan Saham Konversi kepada Pembeli, Pembeli wajib menyerahkan sertifikat Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi kepada Penerbit, menebus Obligasi untuk Saham Konversi dan melepaskan dan membebaskan Penerbit dari Jumlah Pokok atas Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi;
 - 3) Penerbit wajib (dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang efek) memastikan bahwa seluruh Saham Konversi:
 - Dicatat dalam daftar pemegang saham Penerbit atas nama Pembeli yang mengkonversi Obligasi menjadi Saham Konversi tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah Pemberitahuan Konversi dan sertifikat saham untuk Saham Konversi tersebut wajib diserahkan kepada Orang dimaksud
 - Pada saat dan sejak tanggal diterbitkannya, Saham Konversi merupakan pari passu dalam segala hal dengan saham lainnya dari Penerbit atau efek yang dimiliki kelas yang sama yang diterbitkan kemudian.
 - i. Konversi dan Penerbitan Saham Konversi
 - 1) Konversi dilakukan setelah:
 - i. Penawaran Umum Perdana Penerbit pada Bursa Efek Indonesia; atau
 - ii. pada saat terjadinya Tanggal Jatuh Tempo;mana yang lebih dahulu terjadi, Obligasi yang masih terhutang dan tidak tebus pada saat ini, akan ditebus dengan cara dikonversi menjadi Saham Konversi, dan Penerbit wajib menebus Obligasi dimaksud dan menerbitkan Saham Konversi yang disyaratkan untuk diterbitkan kepada Pembeli sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian ini.

- 2) Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah Saham Konversi yang merupakan hasil dari (i) Jumlah Pokok Terhutang atas Obligasi yang dikonversi dibagi dengan (ii) Harga Konversi, dimana harga konversi adalah Rp 125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) atau harga IPO atau harga yang disepakati oleh kedua belah pihak jika ada perubahan.
 - 3) Setelah penerbitan Saham Konversi kepada Pembeli, Pembeli wajib menyerahkan Sertifikat Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi kepada Penerbit, menebus Obligasi untuk Saham Konversi dan melepaskan dan membebaskan Penerbit dari Jumlah Pokok atas Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi.
 - 4) Penerbit wajib (dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang efek) memastikan bahwa seluruh saham konversi :
 - i. Dicatat dalam daftar pemegang saham Penerbit atas nama Pembeli yang mengkonversi obligasi menjadi saham konversi tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah pemberitahuan konversi dan sertifikat saham konversi wajib diserahkan kepada pembeli;
 - ii. Pada saat dan sejak tanggal diterbitkannya, saham konversi merupakan pari passu dalam segala hal dengan saham lainnya dari Penerbit atau efek yang dimiliki kelas yang sama yang diterbitkan kemudian.
- j. Kesanggupan Penerbit
- 1) Penerbit wajib dengan biayanya sendiri mematuhi dan janji sampai seluruh Obligasi telah dikonversi menjadi saham konversi atau sampai dengan tanggal jatuh tempo (mana yang lebih dahulu);
 - 2) Penerbit menyatakan, menjamin dan menyanggupi kepada dan dengan Pembeli bahwa masing-masing pernyataan yang diatur dalam Perjanjian ini pada saat ini dan pada Tanggal Penerbitan adalah benar dan akurat.
 - 3) Penerbit wajib:
 - a. Keterbukaan informasi dan laporan:

Disampaikan kepada Pembeli, seluruh hal yang disebutkan di bawah ini:

 1. Laporan Manajemen:

Berdasarkan permintaan Pembeli, memberikan kepada Pembeli, dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah akhir dari masing-masing bulan, laporan manajemen bulanan termasuk statistik operasi dan informasi perdagangan dan finansial lainnya yang diperlukan secara wajar oleh Pembeli untuk menjaga agar dirinya tetap memperoleh informasi secara cukup tentang kegiatan usaha dari Penerbit
 2. Perkembangan material:

Informasi terkait dengan perkembangan material yang mempengaruhi Penerbit atau Aset, termasuk tetapi tidak terbatas:

 - Persidangan pidana, perdata, arbitrase, atau administrasi yang dilakukan oleh atau terhadap Penerbit;
 - Setiap pembebanan yang dibuat oleh Penerbit;
 - Penawaran atau pemberitahuan dari Institusi Pemerintah untuk mengambalalih secara paksa Aset dari Penerbit; dan
 - Adanya kewajiban Finansial Penerbit;
 3. Informasi Lainnya:

Berdasarkan permintaan Pembeli, informasi lainnya sehubungan dengan Aset anak perusahaannya, kegiatan usaha dan operasi tunduk pada kesanggupan oleh Penerbit untuk menjaga kerahasiaan terkait dengan informasi yang diterima berdasarkan Perjanjian ini
 - b. Kelayakan Pembukuan:

Menjaga pembukuan rekening untuk memberikan pandangan yang benar dan adil atas keadaan finansial dan keadaan rumah tangganya sehingga dapat dipahami dan disetujui bahwa Pembeli berhak untuk memeriksa pembukuan dan rekening Penerbit;
 - c. Kepatuhan terhadap dokumen:

Pada setiap saat mematuhi, memperhatikan dan melaksanakan secara tepat waktu seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, atau perjanjian lainnya atau dokumen lain berdasarkan perjanjian ini, perjanjian lainnya yang ditandatangani dengan pihak ketiga atau undang-undang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada seluruh kewajiban pajak yang berlaku berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - d. Keberadaan perusahaan:

Melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberadaannya, termasuk namun tidak terbatas pada:

 - Tidak mengalihkan yurisdiksi pendiriannya;
 - Tidak membuat permohonan atau membuat keputusan untuk pembubaran;

- Tidak membuat atau mempengaruhi skema atau kesepakatan atau penggabungan atau konsolidasi dengan pihak ketiga; dan
 - Tidak membuat atau mempengaruhi skema lainnya dimana eksistensinya menjadi tidak ada atau dimana Aset atau kewajiban atau keduanya ditempatkan atau diambil oleh pihak ketiga;
 - e. Kewenangan:
Memperoleh dan menjaga secara penuh dan tetap berlaku seluruh persetujuan, perizinan, dan kewenangannya dari Institusi Pemerintah atau yang diperlukan untuk atau sehubungan dengan keberlakuan, pelaksanaan, dan akibat yang dimaksudkan oleh Perjanjian ini atau melakukan kegiatan usahanya;
 - f. Kewenangan untuk melakukan kegiatan usaha:
Sehubungan dengan setiap wewenang yang dimiliki atau diperlukan untuk dimiliki untuk atau sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya:
 - Melakukan seluruh tindakan yang diperlukan atau diharuskan untuk menjaga setiap kewenangan tersebut tetap berlaku; dan
 - Tidak melakukan atau lalai untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan atau dapat menyebabkan kerugian atas atau pembaharuan atau kelanjutan dari kewenangan tersebut.
 - g. Pelaksanaan kegiatan usaha:
Menyebabkan kegiatan usahanya tetap beroperasi secara benar dan konsisten dengan praktik yang telah dilaksanakan sebelumnya;
 - h. Pembayaran pajak dan pengeluaran:
Membayar seluruh pajak dan pengeluaran yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - i. Akses:
Memastikan bahwa Pembeli memiliki akses setiap saat pada saat jam kerja ke seluruh tempat kegiatan dari, atau yang diduduki oleh, Penerbit dan terhadap seluruh pembukuan, rekening, dan catatan lainnya dari Penerbit dan hak untuk melakukan diskusi atas operasional dari kegiatan usaha, properti dan finansial dan syarat keadaan lainnya dari Penerbit dengan tenaga kerjanya, akuntan independen dan bankir;
 - j. Pemberitahuan:
Memberitahukan kepada Pembeli atas setiap kejadian yang dapat memiliki dampak merugikan material kepada penerbit.
- 4) Penerbit menyanggupi untuk, kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis dari Pembeli:
- a. Menjaga Aset
Wajib menjaga dan melindungi Aset dan wajib tanpa batasan:
 - Menjaga Asetnya dalam keadaan baik dan dapat bekerja dengan baik yang dapat menyebabkan pemakaiannya secara baik dan wajar;
 - Mengganti cacat material dalam kepemilikannya atas bagian manapun dari Aset;
 - Mengambil atau mempertahankan peradilan atau tindakan lainnya yang menurut Pembeli dapat dilakukan untuk melindungi atau memperoleh kembali Asetnya;
 - Mematuhi secara penuh dan tepat waktu terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh persyaratan dan perintah dari institusi pemerintah dimana ketidakpatuhan dapat menyebabkan pembebanan atau kewajiban, larangan atau ketidakmampuannya terhadap asetnya
 - Menjaga asetnya tetap ada dan bebas dari segala kewajiban penyitaan, pembatalan, penghindaran atau kerugian;
 - b. Penjualan Aset
Tidak akan kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli, dalam setiap tahun finansial, melakukan, menjual atau melakukan pengalihan atas kepemilikan dari aset tidak bergerak atau aset tetap lainnya atau saham dalam perusahaan lainnya atau kegiatan usaha yang merupakan lebih dari separuh jumlah pokok
 - c. Kepatuhan terhadap undang-undang dan perjanjian
 - Wajib mematuhi dan memperhatikan seluruh undang-undang dan persyaratan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas pada pemberitahuan, putusan, perintah, keputusan dari institusi pemerintah yang dapat mempengaruhi atau terkait dengan aset;
 - Berdasarkan permintaan pembeli, membuat menandatangani, dan menyerahkan seluruh permohonan yang terkait dengan penggunaan aset dan berusaha sebaik-baiknya untuk memproses permohonan tersebut sesegera dan seberhasil mungkin; dan
 - Melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlakuan izin atau perizinan yang dapat mempengaruhi atau terkait dengan aset.
- 5) Terpisah dan Independen

Masing-masing Jaminan bersifat terpisah dan independen, kecuali disebutkan sebaliknya, tidak akan terbatas pada rujukan atas atau kesimpulan dari Jaminan lainnya atau ketentuan dari Perjanjian ini yang tidak secara langsung merujuk pada Jaminan yang dimaksud.

- 6) **Ganti Rugi**

Penerbit dengan ini menyanggupi untuk mengganti rugi dan selalu mengganti rugi Pembeli terhadap kerugian, tanggung jawab, klaim, biaya dan pengeluaran yang diderita Pembeli sebagai akibat dari, sehubungan dengan, atau timbul dari pelanggaran atas Jaminan dan kegagalan oleh Penerbit untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, dan ganti rugi tersebut termasuk juga seluruh biaya, tagihan dan pengeluaran yang dapat dibayar atau diderita Pembeli dalam mempersengketakan atau membela haknya atas klaim atau tindakan atau proses peradilan lainnya sehubungan dengan mana ganti rugi tersebut dapat dimintakan terhadap Penerbit berdasarkan ketentuan ini. Ganti rugi tersebut berlaku sampai dengan seluruh Obligasi telah dikonversi menjadi Saham Konversi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini atau sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo (mana yang lebih dahulu).
 - 7) **Pemberitahuan atas pelanggaran**

Penerbit dengan ini setuju untuk segera mengungkapkan secara tertulis kepada Pembeli pada saat ia mengetahui adanya pelanggaran, permasalahan, kejadian atau keberadaan (termasuk kelalaian untuk bertindak) yang dapat timbul atau diketahui olehnya setelah tanggal Perjanjian ini dan sebelum Tanggal Jatuh Tempo, dimana:
 - a. Merupakan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan Jaminan manapun; atau
 - b. Memiliki atau terdapat kemungkinan untuk memiliki dampak merugikan terhadap posisi finansial atau prospek dari Penerbit. - k. **Pengalihan**
 - 1) Penerbit tidak diperkenankan untuk mengalihkan kewajiban, hak dan kepentingan apapun berdasarkan perjanjian ini atau Obligasi;
 - 2) Pembeli dapat mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan Obligasi dengan syarat bahwa penerima pengalihan terkait dengan syarat dan ketentuan Perjanjian ini dan Pembeli memberitahukan kepada Penerbit secara tertulis atas pengalihan tersebut. Untuk menghindari keraguan, sertifikat Obligasi dapat dialihkan dengan tunduk pada ketentuan yang diatur dalam ketentuan ini.
 - l. **Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa**

Hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.
- 4. Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 9 Januari 2019**
- a) **Para Pihak:**
 - Pembeli : Koperasi Bintang Timur Kapital
 - Penerbit : PT. Berkah Prima Perkasa
 - b) **Perubahan Isi Perjanjian**
 - I. **Penambahan Pasal 3A mengenai Denominasi dan Daftar Obligasi, sebagai berikut:**
 - 1) Sertifikat Obligasi dapat diterbitkan dalam bentuk pecahan masing-masing sebesar Rp. 1.000. 000,- (satu juta rupiah) atau dalam kelipatannya yang tidak terpisahkan. Sertifikat Obligasi akan diterbitkan kepada pemegang obligasi sehubungan dengan kepemilikan obligasi yang terdaftar. Setiap Sertifikat Obligasi dan setiap pecahannya akan diberi nomor urut dengan nomor identifikasi yang akan dicatat pada Sertifikat Obligasi yang bersangkutan.
 - 2) Penerbit membuat daftar yang mencatat nama dan alamat pemegang Obligasi ("Pemegang Obligasi") dan rincian obligasi yang dipegang oleh mereka dan atas semua obligasi yang dialihkan.
 - 3) Pembeli dapat meminta kepada Penerbit untuk menerbitkan Sertifikat Obligasi secara pecahan dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu. Dalam waktu paling lama empat belas (14) hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan tersebut, Penerbit harus menerbitkan Sertifikat Obligasi sesuai permintaan Pembeli.
 - 4) Sertifikat Obligasi lama yang telah diganti dengan Sertifikat Obligasi baru akan dibatalkan sejak diterimanya sertifikat baru oleh Pembeli.
 - II. **Penambahan Pasal 4A mengenai Pembayaran Secara Tunai, sebagai berikut:**
 - 1) Menyimpang dari ketentuan dalam Pasal 4 Perjanjian Penerbitan, selama Periode Konversi Penerbit dapat melakukan pembayaran OWK secara tunai, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan memberitahukan secara tertulis sebelumnya kepada Pembeli.
 - 2) Dalam hal Penerbit akan melakukan pembayaran secara tunai kepada Pembeli, maka Penerbit akan dikenakan denda sebesar 7% pertahun dari jumlah pembayaran tunai tersebut.

- 3) Seluruh jumlah yang harus dibayarkan secara tunai oleh Penerbit kepada Pembeli berdasarkan pasal ini harus dibayarkan secara penuh dan sekaligus, tanpa ada potongan, pengurangan, bea, pajak, atau beban apapun.

5. Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 35 tanggal 19 Desember 2018

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 35 tanggal 19 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara, Perseroan telah menandatangani perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

- a) Para Pihak:
 - Pembeli : PT. MNM Indonesia
 - Penerbit : PT. Berkah Prima Perkasa
- b) Jumlah Pokok sehubungan dengan Obligasi berarti jumlah keseluruhan dari Obligasi yang diterbitkan oleh Penerbit kepada Pembeli berdasarkan Perjanjian ini dengan jumlah Rp 7.421.000.000,- (tujuh milyar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah).
- c) Tanggal Penerbitan dari Obligasi adalah pada tanggal yang diberitahukan oleh Penerbit kepada Pembeli dalam Pemberitahuan Penerbitannya dan tanggal mana tidak boleh lebih dari 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal diterimanya Pemberitahuan Penerbitan. Penerbit wajib memberi Pemberitahuan Penerbitan segera setelah dipenuhinya (atau dikesampingkannya) persyaratan pendahuluan yang diatur dalam Pasal 2.1 Perjanjian ini.
- d) Periode konversi berarti periode yang dimulai sejak Tanggal Penerbitan dan berakhir baik pada saat Penawaran Umum Perdana (initial Public Offering) atau pada tanggal Jatuh Tempo mana yang lebih dahulu terjadi dan dapat diperpanjang berdasarkan pemberitahuan dari Penerbit.
- e) OWK berarti Obligasi Wajib Konversi tanpa bunga yang akan diterbitkan oleh Penerbit kepada Pembeli berdasarkan Perjanjian ini dengan jumlah sesuai dengan Jumlah Pokok.
- f) Tanggal Jatuh Tempo : 24 bulan sejak Tanggal Penerbitan
- g) Kewajiban Para Pihak
 - 1) Pada tanggal penerbitan, Pembeli wajib membeli untuk dan karenanya memindahbukukan seluruh Jumlah Pokok kepada Penerbit dan Penerbit wajib menerbitkan kepada Pembeli, Obligasi, dengan syarat sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1).
 - 2) Penerbit wajib, pada Tanggal Penerbitan, menerbitkan dan menyerahkan kepada Pembeli, Sertifikat Obligasi yang akan dibeli oleh Pembeli dalam bentuk yang diatur dalam Lampiran I.
- h) Tata Cara Konversi
 - 1) Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah Saham Konversi yang merupakan hasil dari (x) Jumlah Pokok Terhutang atas Obligasi yang akan dikonversi dibagi dengan (y) Harga Konversi, dimana harga konversi adalah Rp. 125,- (seratus duapuluh lima rupiah) atau harga IPO atau harga yang disepakati oleh kedua belah pihak jika ada perubahan;
 - 2) Setelah penerbitan Saham Konversi kepada Pembeli, Pembeli wajib menyerahkan sertifikat Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi kepada Penerbit, menebus Obligasi untuk Saham Konversi dan melepaskan dan membebaskan Penerbit dari Jumlah Pokok atas Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi;
 - 3) Penerbit wajib (dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang efek) memastikan bahwa seluruh Saham Konversi;
 - Dicatat dalam daftar pemegang saham Penerbit atas nama Pembeli yang mengkonversi Obligasi menjadi Saham Konversi tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah Pemberitahuan Konversi dan sertifikat saham untuk Saham Konversi tersebut wajib diserahkan kepada Orang dimaksud
 - Pada saat dan sejak tanggal diterbitkannya, Saham Konversi merupakan pari passu dalam segala hal dengan saham lainnya dari Penerbit atau efek yang dimiliki kelas yang sama yang diterbitkan kemudian.
- i) Konversi dan Penerbitan Saham Konversi
 - 1) Konversi dilakukan setelah:
 - i. Penawaran Umum Perdana Penerbit pada Bursa Efek Indonesia; atau
 - ii. pada saat terjadinya Tanggal Jatuh Tempo;mana yang lebih dahulu terjadi, Obligasi yang masih terhutang dan tidak tebus pada saat ini, akan ditebus dengan cara dikonversi menjadi Saham Konversi, dan Penerbit wajib menebus Obligasi dimaksud dan menerbitkan Saham Konversi yang disyaratkan untuk diterbitkan kepada Pembeli sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian ini.
 - 2) Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah Saham Konversi yang merupakan hasil dari (i) Jumlah Pokok Terhutang atas Obligasi yang dikonversi dibagi dengan (ii) Harga Konversi, dimana harga

- konversi adalah Rp 125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) atau harga IPO atau harga yang disepakati oleh kedua belah pihak jika ada perubahan.
- 3) Setelah penerbitan Saham Konversi kepada Pembeli, Pembeli wajib menyerahkan Sertifikat Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi kepada Penerbit, menebus Obligasi untuk Saham Konversi dan melepaskan dan membebaskan Penerbit dari Jumlah Pokok atas Obligasi yang telah dikonversi menjadi Saham Konversi.
 - 4) Penerbit wajib (dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang efek) memastikan bahwa seluruh saham konversi :
 - i. Dicatat dalam daftar pemegang saham Penerbit atas nama Pembeli yang mengkonversi obligasi menjadi saham konversi tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah pemberitahuan konversi dan sertifikat saham konversi wajib diserahkan kepada pembeli;
 - ii. Pada saat dan sejak tanggal diterbitkannya, saham konversi merupakan pari passu dalam segala hal dengan saham lainnya dari Penerbit atau efek yang dimiliki kelas yang sama yang diterbitkan kemudian.
- j) Kesanggupan Penerbit
- 1) Penerbit wajib dengan biayanya sendiri mematuhi dan janji sampai seluruh Obligasi telah dikonversi menjadi saham konversi atau sampai dengan tanggal jatuh tempo (mana yang lebih dahulu);
 - 2) Penerbit menyatakan, menjamin dan menyanggupi kepada dan dengan Pembeli bahwa masing-masing pernyataan yang diatur dalam Perjanjian ini pada saat ini dan pada Tanggal Penerbitan adalah benar dan akurat.
 - 3) Penerbit wajib:
 - a. Keterbukaan informasi dan laporan:

Disampaikan kepada Pembeli, seluruh hal yang disebutkan di bawah ini:

 1. Laporan Manajemen:

Berdasarkan permintaan Pembeli, memberikan kepada Pembeli, dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah akhir dari masing-masing bulan, laporan manajemen bulanan termasuk statistik operasi dan informasi perdagangan dan finansial lainnya yang diperlukan secara wajar oleh Pembeli untuk menjaga agar dirinya tetap memperoleh informasi secara cukup tentang kegiatan usaha dari Penerbit
 2. Perkembangan material:

Informasi terkait dengan perkembangan material yang mempengaruhi Penerbit atau Aset, termasuk tetapi tidak terbatas:

 - Persidangan pidana, perdata, arbitrase, atau administrasi yang dilakukan oleh atau terhadap Penerbit;
 - Setiap pembebanan yang dibuat oleh Penerbit;
 - Penawaran atau pemberitahuan dari Institusi Pemerintah untuk mengambilalih secara paksa Aset dari Penerbit; dan
 - Adanya kewajiban Finansial Penerbit;
 3. Informasi Lainnya:

Berdasarkan permintaan Pembeli, informasi lainnya sehubungan dengan Aset anak perusahaannya, kegiatan usaha dan operasi tunduk pada kesanggupan oleh Penerbit untuk menjaga kerahasiaan terkait dengan informasi yang diterima berdasarkan Perjanjian ini
 - b. Kelayakan Pembukuan:

Menjaga pembukuan rekening untuk memberikan pandangan yang benar dan adil atas keadaan finansial dan keadaan rumah tangganya sehingga dapat dipahami dan disetujui bahwa Pembeli berhak untuk memeriksa pembukuan dan rekening Penerbit;
 - c. Kepatuhan terhadap dokumen:

Pada setiap saat mematuhi, memperhatikan dan melaksanakan secara tepat waktu seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, atau perjanjian lainnya atau dokumen lain berdasarkan perjanjian ini, perjanjian lainnya yang ditandatangani dengan pihak ketiga atau undang-undang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada seluruh kewajiban pajak yang berlaku berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - d. Keberadaan perusahaan:

Melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberadaannya, termasuk namun tidak terbatas pada:

 - Tidak mengalihkan yurisdiksi pendiriannya;
 - Tidak membuat permohonan atau membuat keputusan untuk pembubaran;
 - Tidak membuat atau mempengaruhi skema atau kesepakatan atau penggabungan atau konsolidasi dengan pihak ketiga; dan

- Tidak membuat atau mempengaruhi skema lainnya dimana eksistensinya menjadi tidak ada atau dimana Aset atau kewajiban atau keduanya ditempatkan atau diambil oleh pihak ketiga;
 - e. Kewenangan:
Memperoleh dan menjaga secara penuh dan tetap berlaku seluruh persetujuan, perizinan, dan kewenangannya dari Institusi Pemerintah atau yang diperlukan untuk atau sehubungan dengan keberlakuan, pelaksanaan, dan akibat yang dimaksudkan oleh Perjanjian ini atau melakukan kegiatan usahanya;
 - f. Kewenangan untuk melakukan kegiatan usaha:
Sehubungan dengan setiap wewenang yang dimiliki atau diperlukan untuk dimiliki untuk atau sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya:
 - Melakukan seluruh tindakan yang diperlukan atau diharuskan untuk menjaga setiap kewenangan tersebut tetap berlaku; dan
 - Tidak melakukan atau lalai untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan atau dapat menyebabkan kerugian atas atau pembaharuan atau kelanjutan dari kewenangan tersebut.
 - g. Pelaksanaan kegiatan usaha:
Menyebabkan kegiatan usahanya tetap beroperasi secara benar dan konsisten dengan praktik yang telah dilaksanakan sebelumnya;
 - h. Pembayaran pajak dan pengeluaran:
Membayar seluruh pajak dan pengeluaran yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - i. Akses:
Memastikan bahwa Pembeli memiliki akses setiap saat pada saat jam kerja ke seluruh tempat kegiatan dari, atau yang diduduki oleh, Penerbit dan terhadap seluruh pembukuan, rekening, dan catatan lainnya dari Penerbit dan hak untuk melakukan diskusi atas operasional dari kegiatan usaha, properti dan finansial dan syarat keadaan lainnya dari Penerbit dengan tenaga kerjanya, akuntan independen dan bankir;
 - j. Pemberitahuan:
Memberitahukan kepada Pembeli atas setiap kejadian yang dapat memiliki dampak merugikan material kepada penerbit.
- 4) Penerbit menyanggupi untuk, kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis dari Pembeli:
- a. Menjaga Aset
Wajib menjaga dan melindungi Aset dan wajib tanpa batasan:
 - Menjaga Asetnya dalam keadaan baik dan dapat bekerja dengan baik yang dapat menyebabkan pemakaiannya secara baik dan wajar;
 - Mengganti cacat material dalam kepemilikannya atas bagian manapun dari Aset;
 - Mengambil atau mempertahankan peradilan atau tindakan lainnya yang menurut Pembeli dapat dilakukan untuk melindungi atau memperoleh kembali Asetnya;
 - Mematuhi secara penuh dan tepat waktu terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh persyaratan dan perintah dari institusi pemerintah dimana ketidakpatuhan dapat menyebabkan pembebanan atau kewajiban, larangan atau ketidakmampuannya terhadap asetnya
 - Menjaga asetnya tetap ada dan bebas dari segala kewajiban penyitaan, pembatalan, penghindaran atau kerugian;
 - b. Penjualan Aset
Tidak akan kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli, dalam setiap tahun finansial, melakukan, menjual atau melakukan pengalihan atas kepemilikan dari aset tidak bergerak atau aset tetap lainnya atau saham dalam perusahaan lainnya atau kegiatan usaha yang merupakan lebih dari separuh jumlah pokok
 - c. Kepatuhan terhadap undang-undang dan perjanjian
 - Wajib mematuhi dan memperhatikan seluruh undang-undang dan persyaratan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas pada pemberitahuan, putusan, perintah, keputusan dari institusi pemerintah yang dapat mempengaruhi atau terkait dengan aset;
 - Berdasar permintaan pembeli, membuat menandatangani, dan menyerahkan seluruh permohonan yang terkait dengan penggunaan aset dan berusaha sebaik-baiknya untuk memproses permohonan tersebut sesegera dan seberhasil mungkin; dan
 - Melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlakuan izin atau perizinan yang dapat mempengaruhi atau terkait dengan aset.
- 5) Terpisah dan Independen

Masing-masing Jaminan bersifat terpisah dan independen, kecuali disebutkan sebaliknya, tidak akan terbatas pada rujukan atas atau kesimpulan dari Jaminan lainnya atau ketentuan dari Perjanjian ini yang tidak secara langsung merujuk pada Jaminan yang dimaksud.

- 6) **Ganti Rugi**
Penerbit dengan ini menyanggupi untuk mengganti rugi dan selalu mengganti rugi Pembeli terhadap kerugian, tanggung jawab, klaim, biaya dan pengeluaran yang diderita Pembeli sebagai akibat dari, sehubungan dengan, atau timbul dari pelanggaran atas Jaminan dan kegagalan oleh Penerbit untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, dan ganti rugi tersebut termasuk juga seluruh biaya, tagihan dan pengeluaran yang dapat dibayar atau diderita Pembeli dalam mempersengketakan atau membela haknya atas klaim atau tindakan atau proses peradilan lainnya sehubungan dengan mana ganti rugi tersebut dapat dimintakan terhadap Penerbit berdasarkan ketentuan ini. Ganti rugi tersebut berlaku sampai dengan seluruh Obligasi telah dikonversi menjadi Saham Konversi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini atau sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo (mana yang lebih dahulu).
 - 7) **Pemberitahuan atas pelanggaran**
Penerbit dengan ini setuju untuk segera mengungkapkan secara tertulis kepada Pembeli pada saat ia mengetahui adanya pelanggaran, permasalahan, kejadian atau keberadaan (termasuk kelalaian untuk bertindak) yang dapat timbul atau diketahui olehnya setelah tanggal Perjanjian ini dan sebelum Tanggal Jatuh Tempo, dimana:
 - a. Merupakan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan Jaminan manapun; atau
 - b. Memiliki atau terdapat kemungkinan untuk memiliki dampak merugikan terhadap posisi finansial atau prospek dari Penerbit.
 - k) **Pengalihan**
 - 3) Penerbit tidak diperkenankan untuk mengalihkan kewajiban, hak dan kepentingan apapun berdasarkan perjanjian ini atau Obligasi;
 - 4) Pembeli dapat mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan Obligasi dengan syarat bahwa penerima pengalihan terkait dengan syarat dan ketentuan Perjanjian ini dan Pembeli memberitahukan kepada Penerbit secara tertulis atas pengalihan tersebut. Untuk menghindari keraguan, sertifikat Obligasi dapat dialihkan dengan tunduk pada ketentuan yang diatur dalam ketentuan ini.
 - l) **Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa**
Hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.
- 6. Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 9 Januari 2019**
- a) **Para Pihak:**
 - Pembeli : PT. MNM Indonesia
 - Penerbit : PT. Berkah Prima Perkasa
 - b) **Perubahan Isi Perjanjian**
 - I. **Penambahan Pasal 3A mengenai Denominasi dan Daftar Obligasi, sebagai berikut:**
 - 1) Sertifikat Obligasi dapat diterbitkan dalam bentuk pecahan masing-masing sebesar Rp. 1.000. 000,- (satu juta rupiah) atau dalam kelipatannya yang tidak terpisahkan. Sertifikat Obligasi akan diterbitkan kepada pemegang obligasi sehubungan dengan kepemilikan obligasi yang terdaftar. Setiap Sertifikat Obligasi dan setiap pecahannya akan diberi nomor urut dengan nomor identifikasi yang akan dicatat pada Sertifikat Obligasi yang bersangkutan.
 - 2) Penerbit membuat daftar yang mencatat nama dan alamat pemegang Obligasi ("Pemegang Obligasi") dan rincian obligasi yang dipegang oleh mereka dan atas semua obligasi yang dialihkan.
 - 3) Pembeli dapat meminta kepada Penerbit untuk menerbitkan Sertifikat Obligasi secara pecahan dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu. Dalam waktu paling lama empat belas (14) hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan tersebut, Penerbit harus menerbitkan Sertifikat Obligasi sesuai permintaan Pembeli.
 - 4) Sertifikat Obligasi lama yang telah diganti dengan Sertifikat Obligasi baru akan dibatalkan sejak diterimanya sertifikat baru oleh Pembeli.
 - II. **Penambahan Pasal 4A mengenai Pembayaran Secara Tunai, sebagai berikut:**
 - 1) Menyimpang dari ketentuan dalam Pasal 4 Perjanjian Penerbitan, selama Periode Konversi Penerbit dapat melakukan pembayaran OWK secara tunai, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan memberitahukan secara tertulis sebelumnya kepada Pembeli.
 - 2) Dalam hal Penerbit akan melakukan pembayaran secara tunai kepada Pembeli, maka Penerbit akan dikenakan denda sebesar 7% pertahun dari jumlah pembayaran tunai tersebut.

- 3) Seluruh jumlah yang harus dibayarkan secara tunai oleh Penerbit kepada Pembeli berdasarkan pasal ini harus dibayarkan secara penuh dan sekaligus, tanpa ada potongan, pengurangan, bea, pajak, atau beban apapun.

7. Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi No. 42 tanggal 20 Desember 2018

- a) Para Pihak:
 - Penjual : PT. Berkah Prima Perkasa
 - Pembeli : Koperasi Bintang Timur Kapital
- b) Harga Pembelian: Rp 10.679.000.000,-
- c) Kewajiban Para Pihak
 - 1) Para Pihak sepakat jual beli OWK Nomor BPP/MCB/1801 dilakukan sesuai dengan harga pembelian.
 - 2) Penerbit wajib membayar harga pembelian kepada Penjual secara penuh pada tanggal 21 Desember 2018.
 - 3) Penjual akan menyerahkan Tanda Bukti Hak OWK Nomor BPP/MCB/1801 Atas Unjuk PT. Berkah Prima Perkasa kepada Pembeli setelah Pembeli melaksanakan kewajiban pembayaran.
 - 4) Pada tanggal penyerahan Tanda Bukti Hak OWK Nomor BPP/MCB/1801, Pembeli dan Penjual wajib menandatangani Berita Acara Penyerahan Tanda Bukti Hak OWK pada tanggal 21 Desember 2018.
 - 5) Penjual menanggung setiap dan seluruh biaya yang timbul sebagai akibat dari penandatanganan dan pelaksanaan Perjanjian ini, dan atau setiap perjanjian yang wajib dibuat dan ditandatangani berdasarkan Perjanjian ini.
- d) Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa
Hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

8. Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi No. 43 tanggal 20 Desember 2018

- a) Para Pihak:
 - Penjual : PT. Berkah Prima Perkasa
 - Pembeli : PT. MNM Indonesia
- b) Harga Pembelian: Rp 7.421.000.000,-
- c) Kewajiban Para Pihak
 - 1) Para Pihak sepakat jual beli OWK Nomor BPP/MCB/1802 dilakukan sesuai dengan harga pembelian.
 - 2) Penerbit wajib membayar harga pembelian kepada Penjual secara penuh pada tanggal 21 Desember 2018.
 - 3) Penjual akan menyerahkan Tanda Bukti Hak OWK Nomor BPP/MCB/1802 Atas Unjuk PT. Berkah Prima Perkasa kepada Pembeli setelah Pembeli melaksanakan kewajiban pembayaran.
 - 4) Pada tanggal penyerahan Tanda Bukti Hak OWK Nomor BPP/MCB/1801, Pembeli dan Penjual wajib menandatangani Berita Acara Penyerahan Tanda Bukti Hak OWK pada tanggal 21 Desember 2018.
 - 5) Penjual menanggung setiap dan seluruh biaya yang timbul sebagai akibat dari penandatanganan dan pelaksanaan Perjanjian ini, dan atau setiap perjanjian yang wajib dibuat dan ditandatangani berdasarkan Perjanjian ini.
- d) Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa
Hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

9. Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek No. 001/HT-ST/S/VII/2014 Tanggal 7 Juli 2014

- a) Para Pihak:
 - Pihak Pertama : Herman Tansri dan Siek Tirta Setyono
 - Pihak Kedua : PT. Berkah Prima Perkasa
- b) Masa Berlaku:
Sampai dengan 1 Januari 2024 atau hingga pemilik merek mencabut/membatalkan Perjanjian.
- c) Ruang Lingkup
Pihak Pertama selaku pemilik merek "BLUEPRINT" yang telah tercatat dalam Permintaan Pendaftaran Merek Direktorat Merek Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Sertifikat Merek No. IDM000047183 dan Sertifikat Merek No. IDM000047184, keduanya tertanggal 25 Agustus 2005 memberikan izin penggunaan merek BLUEPRINT kepada Pihak Kedua.
- d) Hak dan Kewajiban Para Pihak
 - 1) Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:
 - i. Pihak Pertama berhak atas pembayaran royalti dari Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian ini.
 - ii. Pihak Pertama wajib memberikan hak penggunaan Merek kepada Pihak Kedua.
 - 2) Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

- i. Pihak Kedua berhak menggunakan Merek dalam melaksanakan Bisnis di Indonesia, sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
 - ii. Pihak Kedua wajib melakukan pembayaran royalti kepada Pihak Pertama berdasarkan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini.
- e) Syarat berakhirnya Perjanjian. Perjanjian ini dapat berakhir karena:
- i. Berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak sebelum jangka waktu berakhir;
 - ii. Pihak Kedua menyalahgunakan syarat dan ketentuan penggunaan Merek sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini;
 - iii. Pihak Kedua tidak membayar royalti kepada Pihak Pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Perjanjian.
- f) Biaya/Termin Pembayaran
Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) pada saat penandatanganan Perjanjian
- g) Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa
- i. Perjanjian ini diatur menurut peraturan perundang-undangan Indonesia.
 - ii. Para Pihak dengan itikad baik akan menyelesaikan setiap perselisihan secara musyawarah untuk mufakat.
 - iii. Dalam hal perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari maka perselisihan akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

10. Perjanjian Penunjukan Distributor

Berikut adalah ringkasan isi perjanjian distributor dengan berbagai distributor Perseroan dengan wilayah distribusi masing-masing. Perseroan memiliki perjanjian distributor dengan: PT Komentindo Komputer (Makassar), CV Diagram Global Mandiri (Manado), PT Mitra Rejeki Sejahtera (Gorontalo), PT Taat (Banjarasin), CV Usaha Jaya Abadi (Pontianak), Nobelink (Medan), PT Venes Jaya (Padang), PT Cinter Belosa (Pekanbaru), CV Perkasa Karya Bersaudara (Bangka), PT Micro Investindo Cemerlang (Batam), PT Eleven Komputer (Jambi), PT Multi Data Palembang (Palembang), PT Tiga Pendekar (Banten), CV Sinar Terang (Cirebon), CV Tuaian Berkat (Jakarta), PT Lumbang Jaya Makmur (Surabaya), PT Nusajaya Sejahtera Computer (Surabaya), CV Karya Hidup Mulia (Semarang), CV ASA Multimedia (Semarang), CV Jaya Utama Sukses (Yogyakarta), PT Sadar Jaya Mandiri (Solo), CV Mega (Bandung), PT Buana Inti Gemilang Stationery (Lampung) dan CV Kingmas Mandiri (Palembang).

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa dengan [Distributor] Tanggal 1 Januari 2019

- a) Para Pihak:
 - Pihak Pertama : PT. Berkah Prima Perkasa
 - Pihak Kedua : [Distributor]
- b) Periode:
5 (lima) tahun, 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2024
- c) Ruang Lingkup:
Penunjukan Pihak Kedua sebagai distributor atau agen untuk seluruh produk merek Blueprint.
- d) Ketentuan Wilayah:
 - 1) Mendistribusikan produk Blueprint wilayah [wilayah distributor] dan sekitarnya. Mendistribusikan sesuai sasaran Operasional (Modern Market, Grosir, Retail Besar, Retail Sedang, Retail Kecil, Tradisional Market).
 - 2) Memaksimalkan penetrasi produk dalam jaringan distribusi dan memberikan pelayanan maksimal keseluruhan jenis outlet dan konsumen.
 - 3) Mengcover daerah-daerah diluar kota dengan dibantu cabang dan depo yang telah dimiliki agen.
 - 4) Melengkapi surat ijin SIUP, NPWP, KTP dalam bentuk fotocopy.
- e) Ketentuan Harga:
 - 1) Pihak Kedua melakukan pembelian kepada Pihak Pertama dengan ketentuan harga sesuai harga price list yang dikeluarkan resmi oleh Pihak Pertama;
 - 2) Harga bersifat mengikat;
 - 3) Barang yang diterima oleh Pihak Kedua bisa dikembalikan kepada Pihak Pertama karena faktor kesalahan produksi;
 - 4) Barang yang tidak laku dijual bisa reflex (selama harga sesuai price list) kepada Pihak Pertama bila barang dalam keadaan sempurna dan layak jual.
- f) Ketentuan Etika Dagang dan Distribusi

- 1) Pihak Kedua tidak diperbolehkan mendistribusikan melampaui batas-batas provinsi yang telah disepakati/melakukan infiltrasi.
 - 2) Memiliki Sumber Daya Manusia terdiri dari taking order, merchandiser, sales representative, supervisor, manager.
 - 3) Memiliki Sarana Logistik (gudang) milik sendiri atau sewa, di seluruh provinsi yang ditunjuk.
 - 4) Memiliki sarana kendaraan, memiliki kendaraan sendiri atau sewa.
- g) Ketentuan Pengambilan
- 1) Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk selama periode 5 (lima) tahun berlaku ketentuan pengambilan barang oleh Pihak Kedua sesuai dengan target yang ditentukan.
 - 2) Pihak Pertama akan menentukan target tahunan yang memperhatikan perkembangan penjualan di daerah lain dan juga perkembangan industri sejenis.
 - 3) Apabila Pihak Kedua tidak melakukan performance di atas, Pihak Pertama berhak membagi wilayah/area dan Pihak Pertama akan mengevaluasi kembali perpanjangan kontrak yang telah dibuat dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan yang akan datang.
- h) Pemutusan Perjanjian
- 1) Pihak Pertama dapat memutuskan hubungan secara sepihak atas berlakunya perjanjian dalam hal:
 - i. Pihak Kedua dalam proses kepailitan
 - ii. Salah satu atau beberapa pengurus atau penanggung jawab Pihak Kedua dalam proses pengadilan atau suatu tindak pidana.
 - 2) Setiap saat tanpa mengindahkan sesuatu jangka waktu dan tanpa kewajiban untuk memberi ganti rugi apapun juga, Pihak Pertama berhak untuk menanggukhan pengiriman barang kepada Pihak Kedua apabila Pihak Kedua tidak memenuhi persyaratan pembayaran yang telah diatur dalam Pasal 7 Perjanjian.
 - 3) Penghentian pengiriman tersebut tidak mengurangi kewajiban Pihak Kedua untuk melakukan pembayaran atas transaksi-transaksi yang telah dilakukan.
 - 4) Demikian juga sebaliknya, apabila Pihak Pertama mengalami kondisi yang sama seperti yang dihadapi oleh Pihak Kedua.
- i) Penyelesaian Perselisihan
- Segala perselisihan yang timbul mengenai perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah paling lama dalam waktu 3 bulan. Apabila tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka masalah tersebut akan diselesaikan melalui domisili yang umum dan tetap di kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Tidak terdapat pembatasan yang merugikan hak pemegang saham publik

10. ASURANSI

Perseroan memiliki beberapa asuransi sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi	No Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan	
			Obyek	Rupiah
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011803471	12-Sep-19	Vehicle	260,000,000
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011802576	10-Jul-19	Vehicle	361,000,000
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011803469	12-Sep-19	Vehicle	130,000,000
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011803470	12-Sep-19	Vehicle	135,000,000
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011803827	8-Oct-19	Vehicle	170,000,000
PT BCA Insurance	11402021700001	28-Jun-21	Vehicle	1,054,600,000

PT QBE General Insurance Indonesia	11-F0066111-ISR	9-Jun-19	Print Textile /Private Warehouse	5,000,000,000
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011802551	10-Jul-19	Vehicle	231,450,000
PT QBE General Insurance Indonesia	11-F0066112-ISR	9-Jun-19	Print Textile /Private Warehouse	5,000,000,000
PT Avrist General Insurance	0101-0109-18- 001436	18-Sep-19	Furniture	8,500,000,000
PT Avrist General Insurance	0101-0109-18- 001114	19-Jul-19	Furniture	4,700,000,000
PT Avrist General Insurance	0101-0109-18- 0011148	19-Jul-19	Accessories	4,700,000,000
PT Asuransi Intra Asia	IP3002011803468	12-Sep-19	Vehicle	150,000,000
PT Asuransi Raksa	01-M-0542-000- 01-2018	31-Jan-22	Vehicle	1,336,000,000

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. PROSPEK USAHA

Perseroan memulai bisnis pada tahun 2014 melakukan kegiatan usaha dalam bidang bisnis perdagangan dan distribusi produk tinta isi ulang, laser toner dan kertas foto dengan menggunakan merek 'Blueprint' untuk retail. Dalam perkembangannya, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan menambah lini produk dalam bentuk kertas thermal dan printer thermal portable untuk keperluan *Point of Sale (POS)* serta jasa percetakan tekstil. Perseroan dibangun diawali dengan keinginan untuk memberikan solusi bagi para konsumen pengguna printer di segala sektor, sektor retail, ukm, perusahaan/ kantor, industri, dan pemerintahan.

Memasuki era komunikasi dan globalisasi, kebutuhan data dan informasi pun semakin meningkat dimana hampir setiap orang berhubungan dengan Komputer untuk kebutuhan sehari-hari, kepentingan bisnis, usaha atau kesenangan pribadi. Sebagian besar pengguna printer berada di sektor retail membutuhkan printer untuk mencetak hasil kerja dan kegiatan mereka sehari-hari. Pada saat itu para pengguna printer merasa harga tinta cartridge mahal dan hanya dirancang untuk sekali pakai saja, padahal kegiatan tidak bisa dikurangi bahkan harus lebih produktif. Di sisi lain, Perusahaan/ kantor, Industri-industri, dan Lembaga- Lembaga pemerintahan memiliki kebutuhan untuk mencetak berbagai dokumen untuk kegiatan operasional dan kelangsungan usaha mereka. Di sektor ini, efisiensi atas biaya operasional merupakan tujuan yang ingin dicapai.

Data dari IDC Asia/Pacific Quarterly Hardcopy Peripherals Tracker yang dimuat pada media Bisnis Indonesia yang dipublikasikan pada tanggal 8 April 2018 mengatakan bahwa Pasar printer di Indonesia meningkat 0,6% dengan penjualan 2 juta unit pada 2017, terutama didorong oleh permintaan UMKM terhadap printer tinta tangki. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh printer tinta yang melesat 17,5%. Printer tinta terus membuat terobosan di segmen kantor dan komersial. inkjet tetap menjadi teknologi yang dominan di pasar HCP Indonesia, didorong oleh printer tinta tangki dengan kontribusi melampaui 45%. Printer tinta tangki telah tumbuh secara konstan sejak 2014 sebesar 32,7% per tahun, sedangkan printer tinta cartridge turun 17%. Berdasarkan proyeksi Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) pada tahun 2018, industry percetakan diperkirakan masih prospektif dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5% dengan nilai industry percetakan di Indonesia diperkirakan lebih dari Rp 6 triliun.

Kebutuhan atas printer dan tinta akan terus ada walaupun di era digitalisasi ini dimana semua mengarah ke sistem online. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan atas pencetakan dokumen, pencetakan hasil kerja, dan pencetakan lainnya masih sangat dibutuhkan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Perseroan berupaya untuk memberikan solusi bisnis untuk para pengguna printer untuk memberikan produk - produk dengan kualitas terbaik tanpa melupakan fungsi penghematan dan efisiensi operasional. Perseroan menawarkan produk – produk seperti antara lain tinta isi ulang, tinta cartridge, toner, kertas foto. Perseroan juga menyediakan solusi bisnis untuk retail dan restaurant untuk penyediaan POS (Point of Sales) management software lengkap dengan penjualan thermal printer dan kertas thermal.

Fokus utama dari Perseroan adalah untuk memberikan kualitas terbaik kepada para pelanggan dengan tanpa melupakan fungsi penghematan yaitu harga yang bersaing. Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan aftersales, jaminan kepuasan pelanggan, dan terus menerus berinovasi untuk menghadirkan produk - produk yang terjamin aman dan berkualitas tinggi.

Dalam 5 tahun sejak didirikannya Perseroan, Perseroan telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan sebagai berikut:

	<p>Rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) 7332 tahun 2016, kategori ketahanan tinta printer pada printhead, 45.338 lembar.</p> <p>Pemecah Rekor 19,7% diatas rekor Muri yang dipegang tinta original merek printer ternama dan 3x diatas batas garansi yang diberikan oleh tinta original lainnya.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar perlengkapan computer dan alat-alat tulis.

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berkantor pusat di Jl. Sunter Nirwana Asri II, Sunter, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia dan saat ini Perseroan masih belum memiliki cabang. Kebutuhan akan efisiensi atas biaya operasional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, khususnya biaya yang dikeluarkan untuk cetak dokumen, pengadaan printer sampai dengan penyediaan software POS penjualan. Banyak bisnis retail, UKM, perusahaan dan Industri-industri yang mengalami kenaikan biaya operasional setiap tahun yang disebabkan oleh kenaikan biaya tinta printer, kertas dan bahkan pembelian printer.

Berdasarkan kebutuhan ini, Perseroan hadir untuk memberikan solusi bisnis untuk membantu para pelanggannya melakukan efisiensi dalam hal operasional dengan menawarkan produk-produk dengan kualitas yang tinggi dengan harga yang sangat bersaing dan terjangkau.

A. Kegiatan Operasional

Saat ini, siklus kegiatan operasional dapat digambarkan sebagai berikut:

- I. Tahap Strategi & Proses Penjualan
 - Presentasi ke calon pelanggan/reseller.
 - Membuat analisa, evaluasi & memberikan rekomendasi untuk kebutuhan tinta dan consumable lainnya.
 - Jika pelanggan setuju, maka sales Perseroan mengajukan credit limit ke kantor.
 - Apabila disetujui, maka pelanggan melakukan pemesanan dan produk akan dikirimkan ke pelanggan.
 - Channel penjualan antara lain: offline lewat bagian Penjualan dari kantor pusat atau reseller Blueprint yang ada banyak kota di Indonesia, online lewat website, customer service atau call center yang didedikasikan untuk menjawab pertanyaan pelanggan dan melakukan pemesanan secara online.
 - Mendampingi dan memberi pelatihan kepada karyawan reseller untuk menawarkan produk-produk Perseroan. Perseroan juga menyediakan alat peraga untuk keperluan promosi reseller.

II. Proses Operasional di Internal

- Dalam *Procurement*

Perseroan mempunyai Quality control dan logistik dengan pemasok yang memastikan pasokan tinta, kertas foto dan toner terjaga kualitasnya dalam waktu yang direncanakan. Perseroan bekerjasama dengan perusahaan labelling dan kemasan untuk repackaging produk-produk yang dijual Perseroan.

III. After Sales Support

- Keunggulan perseroan dalam hal after sales support cukup terkenal di komunitas produsen tinta dan printer karena memberi jaminan tukar produk dengan unit baru selama masa garansi. Demikian juga dengan tinta dan kertas foto dijamin kepuasan pelanggan atau uang kembali.
- Banyak pelanggan yang bersedia membayar harga premium untuk kenyamanan dan kepastian yang ditawarkan oleh Perseroan.

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Dalam menjalankan usahanya Perseroan memiliki keunggulan kompetitif, diantaranya:

- Menjual produk-produk yang berkualitas yang sudah terbukti mutunya melalui penghargaan dan rekor yang dicapai.
- Kebijakan klaim jaminan atas produk yang dijual yang sangat mudah dilakukan dan cepat.
- Harga yang terjangkau dengan kualitas yang ditawarkan dibandingkan dengan tinta dari produsen printer.
- Jaminan perlindungan printer yang menggunakan produk tinta isi ulang Perseroan.
- Memiliki permodalan yang sehat.
- Memiliki manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada hasil yang baik.

4. PRODUK & JASA UTAMA PERSEROAN

Produk-produk yang ditawarkan Perseroan yang dikenal dengan merek 'Blueprint' adalah sebagai berikut:

	<p>1. Tinta</p> <p>Perseroan menjual tinta-tinta untuk printer seperti, tinta isi ulang, tinta isi ulang cartridge, tinta sublim, tinta art paper yang bisa digunakan untuk segala jenis kebutuhan printing seperti mencetak dokumen, foto, brosur dan materi design, serta masterfilm offset. Tinta 'Blueprint' dapat digunakan di berbagai macam merek printer terkenal yang ada di pasar. Kualitas tinta Blueprint sangat terpercaya dan aman, hingga Perseroan memberikan program jaminan kualitas bagi para pelanggannya.</p> <p>Tinta isi ulang Blue Print berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi APV Balance.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Absorption (Cepat menyerap) - Purity (Bahan murni dan rendah garam) - Viscosity (kekentalan sesuai tinta original memberikan hasil yang tajam) <p>Teknologi ini membuat tinta Blueprint tidak menggumpal dan head printer bebas dari karat.</p> <p>Standar Mutu Tinta Blueprint:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tinta tidak kering di Printhead dengan standard standing time 30 hari -Hasil cetak cerah dan hidup -Formulasi warna konsisten dengan tinta original -Viskositas (kekentalan) yang sesuai dengan tinta original sehingga dapat menampilkan ketajaman detail foto
-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>2. Kertas</p> <p>Perseroan menjual Kertas seperti Kertas Inkjet Paper, Kertas Foto, Kertas Printable Film, Kertas Transparent Film, Kertas Art, Kertas Stiker, Kertas Sublime, Kertas Printable Card (ID Card), Transfer Paper. Varian kertas yang ditawarkan Perseroan paling lengkap di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai pelanggan dengan pekerjaan yang beragam. Kertas Foto merek Blueprint juga telah mendapatkan Indonesian Best Brand Awards tahun 2013 di kategori kertas foto. Kertas foto ini paling banyak dipakai fotografer dan jasa cuci cetak foto.</p>
	<p>3. Toner</p> <p>Perseroan menjual Toner Cartridge dan Powder untuk berbagai macam merek printer. Untuk Toner Cartridge semua komponen dalam cartridge 100 % baru, dan menggunakan OPC Jepang multi layer coating dengan lapisan tebal dan hasil yang rata. Untuk Toner Powder Blueprint ukuran bubuk kecil dan pekat sehingga volume cetak lebih terukur dan kepekatan warna hitam stabil. Toner powder blueprint juga menggunakan melting point specific untuk setiap seri laser printer yang menggunakan cartridge yang berbeda.</p> <p>Perseroan yakin bahwa Toner Blueprint mempunyai kualitas yang terbaik, dengan cetakan yang lebih hitam, lebih banyak dan lebih jelas.</p>
	<p>4. Printer Thermal</p> <p>Perseroan juga menawarkan 3 tipe Printer Thermal yang bisa digunakan dengan berbagai software yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Printer Blueprint A300, Thermal Receipt Printer yang mempunyai kecepatan 2 x diatas standar industri yaitu, 300mm/detik. Mempunyai 3 port lengkap (USB, Ethernet & LAN). - Printer Blueprint B250, Bluetooth Receipt Printer yang dapat digunakan untuk POS system berbasis Android lewat koneksi Bluetooth atau Cloud tanpa perlu koneksi kabel ke computer. - Printer Blueprint M80, M58, Portable Bluetooth Receipt Printer. Printer model terbaru yang sangat fleksibel, bisa digunakan untuk sales/mobil keliling. Dapat digunakan untuk POS system berbasis Android lewat koneksi Bluetooth atau Cloud. Sangat tahan banting dengan baterai yang tahan sampai 3 hari. Bisa digunakan dengan banyak software POS
	<p>5. Kertas Thermal</p> <p>Perseroan juga menawarkan berbagai Thermal Paper untuk mesin EDC, mesin Kasir, dan POS printer dengan berbagai ukuran, tipe coreless dan oil resistant.</p>
	<p>6. Blueprint POS System Software</p> <p>Perseroan juga menyediakan solusi bisnis bagi para pelanggannya yaitu Blueprint POS System Software untuk manajemen Restoran dan Retail dengan harga yang sangat terjangkau dan fitur yang lengkap.</p>

	<p>7. Printer Textil</p> <p>Perseroan juga menawarkan Printer textile, peluang baru jasa cetak di dunia fashion. Printer textile ini cocok untuk industri fashion dan ukm seperti konveksi baju promosi, digital printing, industry souvenir, dan perusahaan advertising. Dengan dipadukan menggunakan tinta Blueprint dan kecepatan yang tercepat saat ini yaitu 80m²/jam, printer textil ini akan mencetak produk-produk dengan kualitas terbaik dengan warna yang hidup dan cerah.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Pelanggan dan Distributor

Sampai saat prospektus ini diterbitkan, mayoritas dari pelanggan Blueprint adalah Retail baik untuk pemakaian perorangan atau pemakaian untuk usaha. Pelanggan Blueprint dapat membeli produk-produk blueprint melalui penjualan langsung dari sales kantor pusat Perseroan, reseller atau master dealer (distributor).

Untuk daerah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat, pelanggan bisa memperoleh produk Blueprint dari sales Perseroan atau reseller. Untuk daerah diluar DKI Jakarta dan Jawa Barat, pelanggan dapat memperoleh produk Blueprint melalui master dealer (distributor). Sampai saat prospektus ini diterbitkan, jumlah master dealer (distributor) Blueprint mencapai 24 master dealer yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Master dealer (distributor) Blueprint hadir di kota-kota dibawah ini dan diharapkan terus akan berkembang ke daerah-daerah lain di Indonesia:

Nama	Daerah Distribusi	Nama	Daerah Distribusi
PT Komentindo Komputer	Makassar	PT Tiga Pendekar	Banten
CV Diagram Global Mandiri	Manado	CV Sinar Terang	Cirebon
PT Mitra Rejeki Sejahtera	Gorontalo	CV Tuaian Berkat	Jakarta
PT Taat	Banjarmasin	PT Lumbang Jaya Makmur	Surabaya
CV Usaha Jaya Abadi	Pontianak	PT Nusajaya Sejahtera Computer	Surabaya
Nobelink	Medan	CV Karya Hidup Mulia	Semarang
PT Venes Jaya	Padang	CV ASA Multimedia	Semarang
PT Cinter Belosa	Pekanbaru	CV Jaya Utama Sukses	Yogyakarta
CV Perkasa Karya Bersaudara	Bangka	PT Sadar Jaya Mandiri	Solo
PT Micro Investindo Cemerlang	Batam	CV Mega	Bandung
PT Eleven Komputer	Jambi	PT Buana Inti Gemilang Stationery	Lampung
PT Multi Data Palembang	Palembang	CV Kingmas Mandiri	Palembang

Para reseller dan master dealer Blueprint bergerak di bisnis yang berbeda-beda, yaitu komputer, alat tulis dan produk fotografi. Pada umumnya Perseroan memberikan ketentuan kredit dengan jangka waktu 30 hari kepada reseller sejak dikirimnya produk. Setelahnya, Perseroan akan memberikan kelonggaran dalam pembayaran maksimal 15 hari setelah tanggal jatuh tempo pembayaran apabila reseller mengalami keterlambatan dalam penerimaan barang yang disebabkan oleh pihak eksternal seperti cuaca buruk, jalan rusak, insiden atau bencana alam yang berada diluar kendali Perseroan.

Distribusi

Produk didistribusikan melalui master dealer di berbagai kota dan propinsi, lalu master dealer mendistribusikan ke toko-toko di daerah mereka. Khusus untuk Jakarta dan Jawa Barat, selain distribusi melalui master dealer, Perseroan juga mendistribusikan produk-produk Perseroan dengan menjual ke toko-toko melalui team sales sendiri. Distribusi produk untuk ke luar kota bagian Sumatera dan Jawa menggunakan ekspedisi darat, sedangkan untuk distribusi produk ke Batam, Bangka, Sulawesi dan Kalimantan menggunakan ekspedisi laut.

Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perseroan memiliki strategi untuk melakukan pemasaran secara konvensional, dan digital. Perseroan ingin aktif mengikuti perkembangan teknologi dan zaman dengan menggunakan sosial media sebagai sarana untuk memasarkan produk Blueprint. Dengan menggunakan sosial media marketing, Perseroan dapat menjangkau lebih banyak segmen pasar retail di Indonesia dengan lebih efektif dan efisien. Perseroan aktif menampilkan konten kreatif berupa gambar, tulisan, dan video-video yang menarik dan interaktif di Youtube dan Instagram. Selain menawarkan produk-produk Blueprint. Lewat pemasaran secara online ini, Perseroan juga bisa berinteraksi dengan para pelanggan atau calon pelanggan salah satunya dengan mengadakan kontes berhadiah, lomba buat video iklan, unboxing dan tutorial -tutorial produk Blueprint. Selain memasarkan produknya, Perseroan senantiasa ingin melengkapi dan mengedukasi para pelanggan untuk bisa memaksimalkan penggunaan produk-produk Blueprint dan memastikan kepuasan Pelanggan.

Pemasaran produk-produk Perseroan melalui berbagai media seperti antara lain:

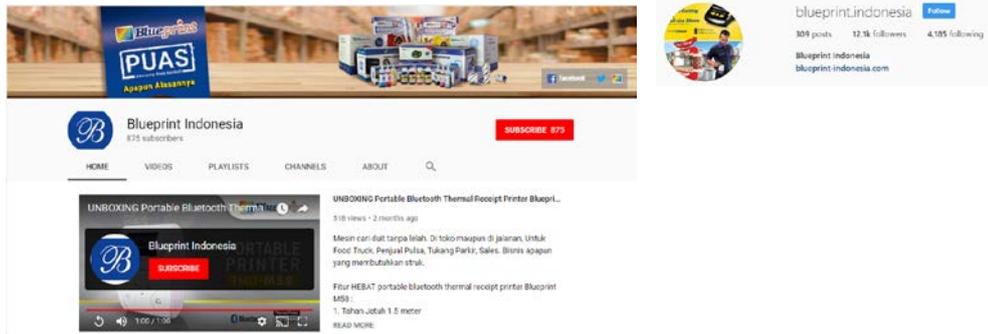
- Mengikuti pameran-pameran dan membuka booth di Perkantoran dan Mall



- Iklan di majalah in-flight magazine berbagai maskapai penerbangan domestik



- Aktif membuat konten di sosial media seperti Youtube dan Instagram



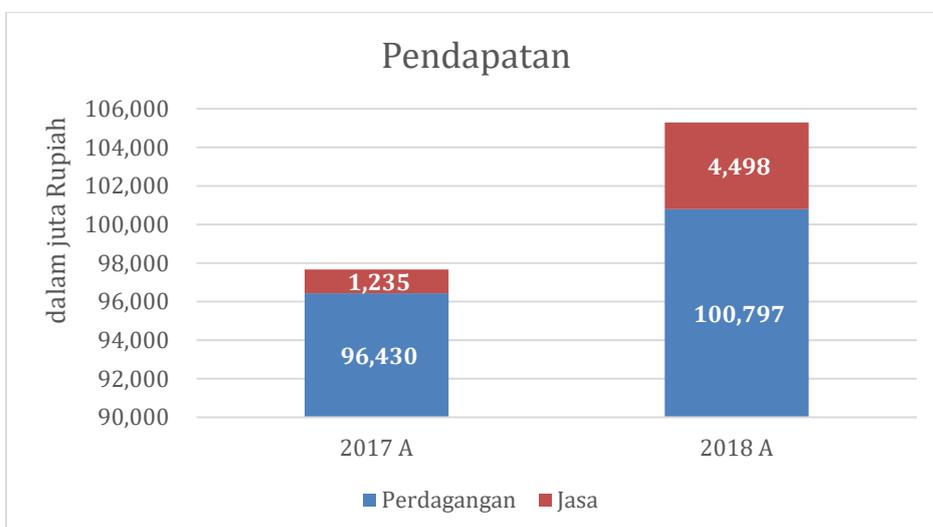
- Mengadakan pameran foto gratis di depan outlet reseller



- Melakukan seminar di sekolah dan instansi pemerintahan untuk mempromosikan produk-produk Perseroan



6. PENDAPATAN 2 TAHUN TERAKHIR



Tahun 2017

Perseroan membukukan pendapatan total sebesar Rp 97,6 milyar di tahun 2017 yang mana sebagian besar merupakan pendapatan dari hasil penjualan produk Perseroan sebesar Rp 96,4 milyar yang mana kontribusi terbesar adalah dari hasil penjualan produk tinta isi ulang. Sementara kontribusi dari sektor jasa adalah sebesar Rp 1,2 milyar yang mana merupakan pendapatan dari penyediaan jasa percetakan tekstil.

Tahun 2018

Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan di 2018 sebesar 7,8% yang mana Perseroan membukukan pendapatan total sebesar Rp 105,8 milyar di tahun 2018. Sebagian besar pendapatan perdagangan merupakan hasil penjualan produk Perseroan sebesar Rp 100,8 milyar yang mana kontribusi terbesar adalah dari hasil penjualan produk tinta isi ulang. Sementara kontribusi dari sektor jasa adalah sebesar Rp 4,5 milyar yang mana merupakan pendapatan dari penyediaan jasa percetakan tekstil. Terdapat lonjakan yang lumayan signifikan untuk pertumbuhan pendapatan dari jasa karena bisnis jasa adalah masih baru dan ruang untuk bertumbuh masih besar dengan adanya penambahan mesin cetak tekstil.

7. PEMASOK DAN PELANGGAN

Pemasok utama adalah importir PT Triduta Mitra Sejahtera yang berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah. Pemasok lainnya dengan nilai masing-masing kurang dari 3% ada lebih dari 10 pemasok. Semua pemasok Perseroan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Pelanggan utama adalah CV Karya Hidup Mulya. Pelanggan lainnya antara lain PT Lumbang Jaya Makmur, PT Sadar Jaya Mandiri, PT Kometindo Komputama, CV Mega, CV Venes Jaya, CV Jaya Utama Sukses, PT Tiga Pendekar, PT Taat, PT Buana Inti Gemilang Stationery, PT Eleven Computer, PT Cinter Belosa Jaya, PT Nobelink, CV Asa Multimedia, PT Widjoyo Mitra Abadi, PT Rocky Mitra Sukses. Semua pelanggan Perseroan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

8. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL YANG DIMILIKI PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki hak kekayaan intelektual, akan tetapi berdasarkan Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek No. 001/HT-ST/SVII/2014 Tanggal 7 Juli 2014, pemilik merek "BLUEPRINT" memberikan izin penggunaan merek "BLUEPRINT" yang telah tercatat dalam Permintaan Pendaftaran Merek Direktorat Merek Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Sertifikat Merek No. IDM000047183 dan Sertifikat Merek No. IDM000047184, keduanya tertanggal 25 Agustus 2005, kepada Perseroan.

9. ASET TETAP YANG DIMILIKI ATAU DIKUASAI PERSEROAN

Perseroan memiliki beberapa aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan, antara lain:

Tanah dan Bangunan

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 6808/Sunter Agung
 - a) Hak Guna Bangunan No. : 6808
 - b) Desa : Sunter Agung
 - c) Tanggal Berakhir Hak : 6 Februari 2030
 - d) Letak Tanah : Jl. Paradise 22 Blok A Kav. No. 110
 - e) Asal Hak : Pemisahan B.6255/Sunter Agung
 - f) Gambar Situasi : No. 4071/1994 tertanggal 26 September 1994
 - g) Luas : 77m²
 - h) Nama Pemegang Hak : PT. Berkah Prima Perkasa
 - i) Instansi yang menerbitkan : Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara
 - j) Tanggal Penerbitan : 22 Desember 1994

2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 6809/Sunter Agung
 - a) Hak Guna Bangunan No. : 6809
 - b) Desa : Sunter Agung
 - c) Tanggal Berakhir Hak : 6 Februari 2030

- d) Letak Tanah : Jl. Paradise 22 Blok A Kav. No. 111
 e) Asal Hak : Pemisahan B.6255/Sunter Agung
 f) Gambar Situasi : No. 4072/1994 tertanggal 26 September 1994
 g) Luas : 77m²
 h) Nama Pemegang Hak : PT. Berkah Prima Perkasa
 i) Instansi yang menerbitkan : Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara
 j) Tanggal Penerbitan : 22 Desember 1994
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 6732/Kamal Muara
 a) Hak Guna Bangunan No. : 6732
 b) Desa : Kamal Muara
 c) NIB : 09.05.02.03.09695
 d) Letak Tanah : Jl. Raya Kapuk RT 002 RW 003 No. 28 DA
 e) Asal Hak : Pemecahan/Pemisahan M.6248/Kamal Muara
 f) Surat Ukur : No. 00339/Kamal Muara/2012 tertanggal 5 Juli 2012
 g) Luas : 160m²
 h) Nama Pemegang Hak : PT. Berkah Prima Perkasa
 i) Instansi yang menerbitkan : Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara
 j) Tanggal Penerbitan : 16 Juli 2012
 k) Penunjuk : Pemecahan atas nama sendiri, berasal dari Hak Milik No. 169/Kapuk Muara
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 6733/Kamal Muara
 a) Hak Guna Bangunan No. : 6733
 b) Desa : Kamal Muara
 c) NIB : 09.05.02.03.09696
 d) Letak Tanah : Jl. Raya Kapuk RT 002 RW 003 No. 28 DB
 e) Asal Hak : Pemecahan/Pemisahan M.6248/Kamal Muara
 f) Surat Ukur : No. 00340/Kamal Muara/2012 tertanggal 5 Juli 2012
 g) Luas : 144m²
 h) Nama Pemegang Hak : PT. Berkah Prima Perkasa
 i) Instansi yang menerbitkan : Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara
 j) Tanggal Penerbitan : 16 Juli 2012
 k) Penunjuk : Pemecahan atas nama sendiri, berasal dari Hak Milik No. 169/Kapuk Muara
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 6681/Kamal Muara
 a) Hak Guna Bangunan No. : 6681
 b) Desa : Kamal Muara
 c) NIB : 09.05.02.03.11425
 d) Letak Tanah : Jl. Raya Kapuk Kamal No. 28 AA 2
 e) Asal Hak : Pemecahan M.6391/Kamal Muara
 f) Surat Ukur : No. 00760/Kamal Muara/2017 tertanggal 2 Mei 2017
 g) Luas : 384m²
 h) Nama Pemegang Hak : PT. Berkah Prima Perkasa
 i) Instansi yang menerbitkan : Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara
 j) Tanggal Penerbitan : 9 Mei 2012
 k) Penunjuk : Pemecahan atas nama sendiri

Mesin NO	Merek / Tipe	Tahun Perolehan
1	Heating Transfer Machine	01 Januari 2018
2	Wide Format Printer TP-E50 X	01 Januari 2018
3	Wide Format Printer TP-E50	01 Januari 2018
4	Wide Format Printer TP-E80 X	01 Januari 2018

5	Mylan Thermal Inkjet Coder VJET 1020 + Conveyor Belt	07 Agustus 2018
6	Coating Machine in CKD CM-2M	17 September 2018
7	Computer Weft Finishing Machine Oupin-200	17 September 2018
8	Digital Printer Machine in CKD HZ-800	17 September 2018
9	Reeiling Machine XD3200WD	17 September 2018
10	Heating Transfer Machine	02 Oktober 2018

Kendaraan

NO	Merek / Tipe	Tahun Perolehan
1	Mobil Fortuner B338REH	02 Juni 2016
2	Colt Diesel FE74S 4X2 MT (Mobil Box Pameran)	13 April 2017
3	Wing Box Manual Mitsubishi Colt Diesel FE74S 4X2 MT	15 Agustus 2017
4	Mobil Fortuner B2235RP	01 Mei 2017
5	Mobil Box B9188UCD	01 Juni 2017
6	Mobil Box B 9161 FH	15 Desember 2017
7	Mobil Box B 9074 QM	15 Desember 2017
8	Mobil Mercy B 338 BPP	30 Januari 2018
9	Mobil Mitsubishi Xpander	28 Februari 2018
10	Mobil Toyota Alphard	28 Juni 2018
11	Mobil Toyota Rush	10 Desember 2018

10. KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan mengidentifikasi kecenderungan yang signifikan yang bisa mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Beberapa hal di bawah ini dapat berpengaruh terhadap penjualan dan profitabilitas Perseroan antara lain:

- Dengan adanya kebijakan dari Perseroan untuk mulai memberikan perlindungan perangkat printer ke konsumen atas penggunaan tinta produk Perseroan, dapat menimbulkan biaya yang material bila produk printer dari pabrikan printer terkemuka yang ada di pasaran ternyata banyak kesalahan teknis di perangkat printer yang diproduksi yang mana ada kemungkinan kerusakan disebabkan dari kesalahan dalam proses produksi.
- Produk printer thermal portable yang banyak beredar di pasaran sampai saat ini masih dibanjiri produk ilegal yang dijual dengan harga sangat murah tanpa garansi. Hal ini dapat mengakibatkan produk Perseroan tidak dapat bersaing dari segi harga yang ditawarkan.

BAB VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan yang positif.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

- (1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- (2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- (3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
- (4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- (5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- (6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas minimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan mulai tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan dan tingkat kesehatan Perseroan, serta pembatasan berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia yang berlaku. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Jenis Dividen	Jumlah Pembayaran Dividen	Tanggal Pembayaran
2018	Tunai	Rp 4.000.000.000	5 Mei 2018
	Tunai	Rp 2.711.111.111	19 Desember 2018
	Saham	Rp 24.400.000.000 berupa 24.400 lembar saham	14 Desember 2018

BAB VIII. PENJAMIN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 25 tanggal 30 April 2019 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan beserta Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Nomor 10 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Drs Arif Djohan, S.H., M.K., M.Kn, Notaris di Jakarta, Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Akan Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebanyak 168.000.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham baru atau sebanyak 40,19% (empat puluh koma sembilan belas persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan Harga Penawaran Rp 130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per saham, dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum sesuai dengan bagian penjaminannya masing-masing.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

Penjamin Emisi	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1. PT Indo Capital Sekuritas	107.500.000	13.975.000.000	63,99%
Penjamin Emisi Efek			
1. PT Semesta Indovest Sekuritas	60.000.000	7.800.000.000	35,71%
2. PT Bosowa Sekuritas	500.000	65.000.000	0,3%
Total	168.000.000	21.840.000.000	100%

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. Penentuan Harga Penawaran Umum Saham Pada Pasar Perdana

Harga penawaran ini ditentukan berdasarkan harga kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Penentuan harga sebesar Rp 130,- (seratus tiga puluh Rupiah) juga mempertimbangkan hasil peninjauan kepada investor dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar domestik maupun global;
- Permintaan (*demand*) dari investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja, sejarah, prospek usaha Perseroan
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, serta prospek pendapatan Perseroan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sejenis dengan Perseroan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek.

BAB IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan
Alamat: Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Telp : +62 21 83780750
Fax : +62 21 83780735
Email : info@anwar-rekan.com
Nomor/Tanggal STTD: STTD.AP-422/PM.22/2018
Nomor Keanggotaan Profesi: AP. 1164
Nama Rekan yang mengerjakan: Christiadi Tjahnadi

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi *signifikan* yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

KONSULTAN HUKUM

Jurnalis & Ponto Law Firm
Alamat : Jalan Tulodong Bawah No. B-3, Kebayoran Baru
Telp: +62 (21) 5278457
Fax: +62 (21) 5278456
Email: jplawfirm@jurnalispono.co.id
Nomor/Tanggal STTD: Akhmad Muthosim, No STTD: KH-44/PM.22/2018, Tanggal 28 Maret 2018
Nomor Keanggotaan Profesi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200324
Nama Rekan yang mengerjakan: Akhmad Muthosim

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

NOTARIS

Drs. ARIF DJOHAN TUNGGAL, S.H., M.H., M.Kn
Alamat : Jalan Pluit Karang Jelita, Blok E4 Timur Nomor 34, Jakarta Utara 14450
Tel : (021) 666 01 389, 08118 713 881, 0818 0717 2658
Email : notarisadete@gmail.com
Nomor/Tanggal STTD : 55/BL/STTD-N/2007 Tanggal 22 Februari 2007
STTD.N-151/PM.2/2018 Tanggal 16 November 2018
Nomor Keanggotaan Profesi : 5264 2312 0030 0706
Pedoman Kerja : Sesuai dengan Peraturan Perundang Undangan, Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris
Surat Penunjukan dari Perseroan : BPP/SP/XI/18/038 Tanggal 26 November 2018

Tugas utama dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Alamat: Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2, Jakarta 10120
Tel: 62-21 3508077
Fax: 62-21 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
Nomor/Tanggal Ijin Usaha: Kep 16/PM/1991
Keanggotaan Asosiasi: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

BAB X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) asli. Para pemesan saham diwajibkan untuk menyampaikan FPPS asli yang dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan yang namanya tercantum pada Bab VIII Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas pada Penitipan Kolektif yang akan ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 5 Juli 2019 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, Pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek maka sebagai tanda bukti kepemilikan adalah Konfirmasi Tertulis dari KSEI atau Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efek untuk kepentingan pemegang saham.
- c. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan saham wajib menunjuk Perusahaan Efek dan Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan saham-saham yang didistribusikan oleh Perseroan.
- d. Setelah Penawaran Umum dan setelah Saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- e. Penarikan tersebut dilakukan oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian melalui C-Best atas permintaan investor.
- f. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai dengan permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- g. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pindah bukuan saham antar Rekening Efek di KSEI.
- h. Untuk saham-saham dalam Penitipan Kolektif, maka hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen tunai, dividen saham, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan sebagainya akan didistribusikan melalui KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemegang rekening di KSEI. Selanjutnya pemegang rekening akan mendistribusikan hak tersebut kepada Pemegang saham yang menjadi nasabahnya.
- i. Hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS dilaksanakan sendiri oleh pemegang saham atau kuasanya.
- j. Selanjutnya saham-saham Perseroan yang dapat ditransaksikan di Bursa Efek adalah hanya saham-saham yang telah disimpan dalam Penitipan Kolektif dan tidak dalam keadaan gadai atau diblokir.
- k. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak

dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja dimulai pada pukul 09:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB, yang mana jam kerja ini merupakan jam kerja yang berlaku pada kantor para Penjamin Pelaksana Efek atau para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) formulir, diajukan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa:

- Tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan, dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta melampirkan fotokopinya. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi dan alamat di luar negeri/domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas;
- Bukti kepemilikan Rekening Efek atas nama pemesan (tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa); dan
- bukti pembayaran asli sebesar jumlah pemesanan serta melampirkan fotocopynya.

Agen Penjualan, Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila formulir tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap penawaran umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Penjamin Emisi Efek hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan atau sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 1 - 2 Juli 2019 dari pukul 10:00 WIB sampai dengan pukul 15:00 WIB setiap hari pelaksanaan.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan penjatahan saham untuk setiap Pemesan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Juli 2019.

8. Syarat-Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa jati diri asli dan FPPS yang sudah diisi lengkap dan benar pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan dan semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

**PT CIMB Niaga
Cabang Cideng
Atas Nama: PT. Indo Capital Sekuritas IPO
No. Rek : 8611-17779-900**

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS (cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran). Seluruh pembayaran harus diterima (*in good funds*) secara efektif pada terakhir masa penawaran umum tanggal 2 Juli 2019 pukul 15:00 WIB. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal dan jam tersebut diatas maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggungan Pemesan. Semua cek dan wesel berkaitan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer rekening dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG)

dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan No. FPPS/DPPS- nya.

9. Bukti Tanda Terima

Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan fotokopi dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan dan harus disimpan dengan baik agar dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian sisa uang dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

10. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Indo Capital Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum.

i. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Dalam hal Penjatahan terhadap suatu Penawaran Umum dilaksanakan dengan menggunakan sistem Penjatahan Pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum;
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa saham tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

ii. Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan dengan jumlah maksimum 1% (satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, setelah memenuhi ketentuan mengenai penjatahan pasti maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sebagai berikut:

- a. Jika setelah mengecualikan pemesan saham dari pihak terafiliasi (pemesan yang merupakan direktur, komisaris, karyawan atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan atau pihak lain yang terafiliasi dengan semua pihak dimaksud, sehubungan dengan Penawaran Umum tersebut) dan terdapat sisa Efek dengan jumlah yang sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah Efek yang dipesan, maka:
 - i. Pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah efek yang dipesan; dan
 - ii. Apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
- b. Jika setelah mengecualikan pemesan saham dari pihak terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - i. Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat.
 - ii. Apabila terdapat saham yang tersisa maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh pemesan.

iii. Penjatahan Bagi Pihak Terafiliasi

Jika para pemesan karyawan Perseroan dan pemesan yang tidak terafiliasi (para pemesan yang tidak dikecualikan) telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan terafiliasi.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 25 tanggal 30 April 2019 (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek") serta perubahannya, setelah diterimanya Pernyataan Efektif dari OJK sampai dengan hari terakhir Masa Penawaran Umum, Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan atau menunda Penawaran Umum ini berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

- a. Penawaran Umum dapat dibatalkan atau ditunda sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, oleh Perseroan dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan pihak lain yang berwenang mengenai ditundanya Penawaran Umum, apabila:
- 1) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - 2) Indeks harga saham gabungan di Bursa turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimasukkan dalam poin a angka (2), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50%;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin a angka (2), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b angka (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud, dan
 - 5) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Bagi Pemesanan Pembelian Saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian, atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan ditempat mana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Akhir Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pengembalian uang tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek, bilyet giro atau surat pengembalian yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun yang dihitung secara pro rata untuk setiap hari keterlambatan, dengan ketentuan

1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi saham ke dalam rekening efek tempat FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

14. Lain-lain

Penjamin Pelaksana emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian. Apabila menurut penilaian masing-masing Penjamin Emisi Efek terdapat pemesanan ganda baik yang dilakukan langsung maupun tidak langsung oleh pemesan yang sama, maka Penjamin Emisi Efek hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Agen Penjualan dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang terafiliasi baik asing maupun nasional. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional. Semua pihak dilarang mengalihkan saham sebelum saham-saham dicatatkan di Bursa.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

BAB XI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum pada tanggal 1-2 Juli 2019 di alamat di bawah ini:

GERAI PENAWARAN UMUM SELAMA MASA PENAWARAN UMUM

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2
Jakarta 10120

BAB XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang telah disusun oleh Kantor Hukum Jurnalis & Ponto selaku Konsultan Hukum Perseroan.

Ref. No. : XVIII/162/FJ-AM-ANA/VI/19

Jakarta, 26 Juni 2019

PT. Berkah Prima Perkasa

Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110,
Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok,
Kota Administrasi Jakarta Utara

Up. : **Bapak Herman Tansri – Direktur Utama**

Perihal : **REVISI PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN
PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA (IPO) PT. BERKAH PRIMA
PERKASA, TBK**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana **PT. Berkah Prima Perkasa** (selanjutnya disebut "**Perseroan**") untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("Initial Public Offering - **IPO**"), maka berdasarkan Surat Penunjukan No. SPP/SP/XII/18/038 tanggal 1 Desember 2018, Perseroan telah menunjuk dan meminta kami, **Akhmad Muthosim, S.H., M.H.**, dari **JURNALIS & PONTO LAW FIRM**, berkantor di Jalan Tulodong Bawah B – 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12190, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Nomor : STTD.KH-44/PM.22/2018 tanggal 28 Maret 2018, sebagai Konsultan Hukum untuk Uji Tuntas dari Segi Hukum ("**Pemeriksaan Hukum**") atas Perseroan, menyiapkan dan menyampaikan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum (selanjutnya disebut "**LPSH**") serta membuat pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut "**PSH**").

Dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini Perseroan akan menawarkan sebanyak 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak 40,19% (empat puluh koma sembilan belas persen) yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- a. Sejumlah Rp 10.679.000.000 (sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah) untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital.
- b. Sejumlah Rp 7.421.000.000 (tujuh milyar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah) untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh PT MNM Indonesia.
- c. Sekurang-kurangnya Rp 633.500.000 (enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) atau 7% per tahun yang dihitung dari nilai Obligasi Wajib Konversi untuk pembayaran denda pelunasan atas Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia.
- d. Sisanya untuk modal kerja kegiatan bisnis Perseroan dalam pembelian persediaan barang dagangan tinta, kertas thermal dan printer thermal portabel.

I. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berdasarkan LPSH Perseroan sebagaimana yang dimuat pada Surat Ref. No. XVIII/161/J&P/FJ-AM-ANA/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019 dan setelah meneliti dokumen-

1 

dokumen, data-data, informasi-informasi, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi, maka Pendapat dari Segi Hukum kami adalah:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah, dan dijalankan menurut ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pendirian Perseroan termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 24 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0071326.40.80.2014 tanggal 13 Juli 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 49790 tahun 2014, Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat PT. Berkah Prima Perkasa No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0022987.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 April 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0068772.AH.01.11.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Berkah Prima Perkasa, Tbk tanggal 29 April 2019 ("**Akta No. 11/2019**"), menyetujui antara lain (i) perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka, (ii) menyesuaikan anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 32/2014**"), POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**"), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /POJK.04/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 10/2014**").

2. Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 11/2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Industri Pengolahan;
 - b. Perdagangan Besar dan Eceran
 - c. Reparasi dan perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - d. Informasi Dan Komunikasi;
 - e. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
 - f. Aktifitas Jasa Lainnya;
 - g. Pengangkutan Dan Pergudangan;
 - h. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri Pengolahan, meliputi antara lain:
- Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya;
 - Industri Pencetakan Umum;
 - Industri Pencetakan Khusus;
 - Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan;
 - Industri Perlengkapan Komputer;
 - Industri Peralatan Telepon Dan Faksimili;
 - Industri Media Magnetik Dan Media Optik;
 - Industri Mesin Dan Peralatan Kantor Lainnya;
 - Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum;
 - Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus;
 - Instalasi/Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri;
 - Industri Pita Mesin Tulis/Gambar;
 - Industri Alat Tulis Dan Gambar Termasuk Perlengkapann
 - Industri Cat Dan Tinta Cetak;
 - Industri Pernis (Termasuk Mastik);
 - Industri Tinta;
 - Industri Kertas Lainnya;
 - Industri Mesin Percetakan;
 - Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya;
 - Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer;
 - Reproduksi Media Rekaman Suara Dan Piranti Lunak;
 - Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video;
 - Industri Kain Tenun Ikat;
 - Industri Penyempurnaan Benang;
 - Industri Penyempurnaan Kain;
 - Industri Pencetakan Kain;
- b. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan perawatan Mobil dan Sepeda Motor, meliputi antara lain:
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak;
 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
 - Perdagangan Besar Disket, Pita Audio Dan Video, Cd Dan Dvd Kosong;
 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
 - Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya;
 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya;
 - Perdagangan Besar Kertas Dan Karton;
 - Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia Dasar;
 - Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar;
 - Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk;
 - Perdagangan Eceran Komputer Dan Perlengkapannya;
 - Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software);
 - Perdagangan Eceran Mesin Kantor;
 - Perdagangan Eceran Bahan Kimia;
 - Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Mesin Kantor;
 - Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer;
 - Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis Dan Gambar;

- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Alat Tulis Menulis Dan Gambar;
 - Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan Dan Penerbitan;
 - Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Karton Dan Barang Dari Kertas;
 - Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hasil Pencetakan Dan Penerbitan;
 - Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Campuran Kertas, Karton, Barang Dari Kertas, Alat Tulis Menulis, Alat Gambar, Hasil Pencetakan, Penerbitan Dan Lainnya ;
 - Perdagangan Eceran Tekstil;
 - Perdagangan Eceran Cat, Pernis Dan Lak;
 - Perdagangan Eceran Mesin Lainnya Dan Perlengkapannya;
 - Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil;
- c. Informasi Dan Komunikasi, antara lain:
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce);
 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Penerbitan Lainnya;
 - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya;
 - Aktivitas Pengolahan Data;
 - Portal Web Dan/Atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;
 - Aktivitas Jasa Informasi Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya;
 - Aktivitas Penyewaan Kaset Video, Cd, Vcd/Dvd Dan Sejenisnya;
 - Penerbitan Piranti Lunak (Software);
- d. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya, meliputi antara lain:
- Jasa Sistem Komunikasi;
 - Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas;
 - Jasa Multimedia Lainnya;
 - Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan;
 - Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya;
 - Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan;
 - Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri;
 - Aktivitas Foto Kopi, Penyiapan Dokumen Dan Aktivitas Khusus Penunjang Kantor Lainnya;
 - Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya;
- e. Aktivitas Jasa Lainnya, meliputi antara lain:
- Reparasi Komputer Dan Peralatan Sejenisnya;
 - Reparasi Peralatan Komunikasi;
 - Reparasi Alat-Alat Elektronik Konsumen;
- f. Pengangkutan Dan Pergudangan, meliputi antara lain:
- Pos Universal;

- Pergudangan Dan Penyimpanan;
- g. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis meliputi antara lain:
 - Aktivitas Fotografi;
 - Periklanan;
 - Aktivitas Perancangan Khusus;
 - Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya Yang tidak termasuk dalam lainnya.

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum, Perseroan menjalankan usaha perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis dan kegiatan jasa penunjang pencetakan, sehingga kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perseroan.

3. Berdasarkan Akta No. 11/2019, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu milyar) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar Rupiah) terbagi atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah)

Saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama. Berdasarkan Pemeriksaan Hukum di Perseroan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2019, saham-saham tersebut pada tanggal PSH ini tidak berada dan bebas dari jaminan, pertanggungan, penyitaan atau sengketa dalam bentuk apapun.

4. Berdasarkan Akta No. 11/2019, susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar (nilai nominal Rp. 100)	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor			
1. Herman Tansri	102.500.000	10.250.000.000	41
2. Rudy Tasrif	30.000.000	3.000.000.000	12
3. Siek Agung Guntoro	75.000.000	7.500.000.000	30
4. Fadjar Tasrif	42.500.000	4.250.000.000	17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	750.000.000	750.000.000.000	

5. Berdasarkan Akta No. 11/2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Herman Tansri
 Direktur : Fadjar Tasrif

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Tasrif
 Komisaris : Siek Agung Guntoro
 Komisaris Independen : Eddy Tanuwidjaja

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan secara sah dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Berdasarkan Pasal 27 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 tentang Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK 53/2017**"), bagi Emiten Skala Menengah yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan organ dan/atau fungsi tata kelola, wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat 6 (enam) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum perdana Efek.

Penjelasan Pasal 27 ayat (1) dan (2) POJK 53/2017 menyatakan:

"Organ dan/atau fungsi terkait dengan tata kelola antara lain komisaris independen, komite audit, satuan audit internal, sekretaris perusahaan, dan komite remunerasi dan nominasi."

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Berkah Prima Perkasa No. BPP/SP/042/0419 tanggal 23 April 2019 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menetapkan dan mengangkat Vini Hardianti sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum, Perseroan belum mempunyai organ dan/atau fungsi tata kelola sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
- b. Komite Audit Perseroan;
- c. Unit Audit Internal Perseroan.

Sesuai ketentuan dalam POJK 53/2017, Perseroan diberikan waktu sampai dengan 6 (enam) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK untuk menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan pada tanggal 30 April 2019, Perseroan akan menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

7. Perseroan telah memperoleh perizinan yang material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan. Perizinan-perizinan material yang telah diperoleh Perseroan masih berlaku sampai dengan tanggal PSH.

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum di Perseroan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2019, Perseroan tidak sedang menerima sanksi, gugatan, tuntutan ataupun teguran baik lisan maupun tertulis dari pihak berwenang sehubungan dengan pemenuhan kewajiban atas seluruh izin-izin yang dimiliki oleh Perseroan.

8. Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 11/2019. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Berkah Prima Perkasa Tbk No. 01 tanggal 10 Juni 2019, Perseroan telah

memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya 168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta) saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia. RUPS tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut:

- a. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 24 Tanggal 30 April 2019 dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara;
- b. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No. 25 Tanggal 30 April 2019 dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara, Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana tanggal 14 Juni 2019, dan Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No. 10 tanggal 19 Juni 2019 dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara;
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, Nomor SP-037/SHM/KSEI/0419 tanggal 30 April 2019.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengikat Perseroan dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagaimana dimuat dalam LPSH dan perjanjian-perjanjian tersebut telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan, masih berlaku, dan mengikat Perseroan, serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Hukum Indonesia.

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum dan didukung Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2019: (i) Perseroan tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (default) atas perjanjian-perjanjian material tersebut yang dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan, dan (ii) Perseroan secara material dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, (iii) tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dan/atau merugikan kepentingan pemegang saham publik.

9. Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT. Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03116/BEI.PP1/06-2019 tanggal 11 Juni 2019.
10. Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek No. 001/HT-ST/S/VII/2014 tanggal 7 Juli 2014 dan Addendum Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek tanggal 11 Juni 2019, sehingga memiliki hak untuk menggunakan Merek "BLUEPRINT".

11. Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 34 tanggal 19 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara, dan Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 9 Januari 2019, Perseroan telah menerbitkan obligasi wajib konversi kepada Koperasi Bintang Timur Kapital sebesar Rp 10.679.000.000,- (sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 35 tanggal 19 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara, dan Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 9 Januari 2019, Perseroan telah menerbitkan obligasi wajib konversi kepada PT. MNM Indonesia sebesar 7.421.000.000,- (tujuh milyar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah).

Pemegang obligasi wajib konversi, yaitu Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT. MNM Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1, Lampiran Keputusan Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan No. IX.E.1").

Penggunaan dana untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia beserta denda 7% per tahun bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maupun transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

12. Berdasarkan Pasal 1 ayat (3) POJK 53/2017, yang termasuk Emiten Skala Menengah adalah:
- a. Memiliki total aset atau istilah lain yang setara, lebih dari Rp 50.000.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000.000,- berdasarkan laporan keuangan yang digunakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran; dan
 - b. Tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh:
 - 1) pengendali dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bukan Emiten Skala Kecil atau Emiten Skala Menengah; dan/atau
 - 2) Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp 250.000.000.000,-

Berdasarkan Laporan Keuangan 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Laporan Auditor Independen tanggal 25 April 2019, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp 72.140.755.503, serta tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pengendali dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bukan Emiten Skala Kecil atau Emiten Skala Menengah dan/atau perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp 250.000.000.000,- Dengan demikian, Perseroan termasuk ke dalam Emiten Skala Menengah.

13. Berdasarkan LPSH dan dokumen Wajib Lapo Ketenagakerjaan Perseroan, upah karyawan terendah Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Sektor Propinsi (UMP) DKI Jakarta.
14. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.846/PHIJSK-PK/PP/VI/2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT. Berkah Prima Perkasa tanggal 17 Juni 2019,

Peraturan Perusahaan Perseroan telah disahkan dan berlaku terhitung tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan 16 Juni 2021.

15. Perseroan telah mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
16. Berdasarkan LPSH Perseroan memiliki aset tidak bergerak, aset bergerak berupa kendaraan bermotor, peralatan kantor dan peralatan komputer dengan daftar aset bergerak sebagaimana dalam LPSH. Berdasarkan Pemeriksaan Hukum, tidak ada aset Perseroan yang dijadikan jaminan. Berdasarkan LPSH dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2019, Perseroan tidak memiliki penyertaan saham pada perusahaan lain. Perseroan telah menutup asuransi terhadap aset Perseroan, dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2019, jumlah pertanggungan memadai untuk menanggung resiko yang ditanggung Perseroan.
17. Berdasarkan Pemeriksaan Hukum di Perseroan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2019, Perseroan tidak menerima somasi dari pihak lain.
18. Bahwa pengungkapan aspek hukum secara ringkas dalam Prospektus telah sesuai dengan LPSH dan Pendapat Hukum.
19. Sehubungan dengan keterlibatan Perseroan dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan di Perseroan dan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 30 April 2019, Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dan pendapatan Perseroan secara negatif dan material.
20. Sehubungan dengan keterlibatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan di Perseroan dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang seluruhnya tertanggal 30 April 2019, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

II. RUANG LINGKUP DAN PEMBatasan

PSH ini kami buat dengan ruang lingkup dan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. PSH ini dikeluarkan dan merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari LPSH yang memuat penjelasan rinci dari hal-hal yang disebutkan di PSH ini.

2. Kecuali apabila disebutkan lain dalam PSH ini, maka PSH ini hanya meliputi aspek hukum terkait Perseroan, karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya.
3. PSH ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia, sehingga karenanya PSH ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan sama menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain.
4. PSH ini dibuat berpedoman pada Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor : Kep.02/HKHPM/VIII 2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
5. PSH ini kami berikan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis di dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap perlu dan material, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum dimaksud, dan sepanjang diperlukan kami mendasarkannya juga kepada penegasan-penegasan, pernyataan dan konfirmasi tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak lain.
6. Bahwa PSH ini dapat dipengaruhi oleh putusan badan peradilan dan peraturan perundangan yang bersifat memaksa serta tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
7. PSH ini semata-mata diberikan untuk digunakan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak dapat digunakan selain dari rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

III. ASUMSI-ASUMSI

PSH ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi di bawah ini:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan pemegang saham kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan adalah sesuai dengan aslinya;
2. Bahwa fakta-fakta, dokumen-dokumen, data-data, informasi-informasi, dan pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai Perseroan, pemegang saham, dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal PSH ini dibuat;
3. Dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan serta pengambilan keputusan sampai dengan tanggal LPSH

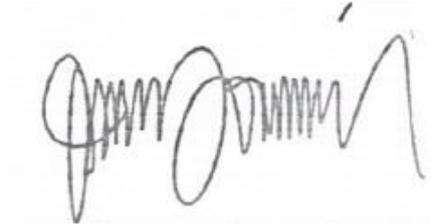
telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dan karenanya seluruh keputusan tersebut sah dan mengikat Perseroan.

4. Bahwa semua pihak dan/atau wakil atau kuasanya yang mengadakan perjanjian, kontrak, persetujuan, pengikatan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan laporan dengan atau kepada Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

Demikian PSH ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas PSH ini sesuai ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. PSH ini menggantikan PSH Ref. No.: XVIII/158/FJ-AM-ANA/VI/19 tanggal 25 Juni 2019.

Hormat kami,

JURNALIS & PONTO LAW FIRM



Akhmad Muthosim, S.H., M.H.

STTD No: STTD.KH-44/PM.22/2018

BAB XIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Berikut merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dan ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

31 Desember 2018 dan 2017 /

December 31, 2018 and 2017

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 /

And for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama : Herman Tansri
Alamat Kantor : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II
: Blok A No. 110, Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Alamat Domisili : Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
Kapuk Kamal, Penjarangan,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6413435/36
Jabatan : Direktur Utama

1 Name : Herman Tansri
Office Address : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II
Blok A No. 110, Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Domicile Address : Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
Kapuk Kamal, Penjarangan,
Jakarta Utara
Phone Number : 021-6413435/36
Position : President Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

- I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Berkah Prima Perkasa Tbk;*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- I am responsible for the internal control systems of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2019 / May 20, 2019



Herman Tansri
Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00342/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00342/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2019

The Shareholders, The Board of Commissioners and Directors

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Berkah Prima Perkasa Tbk di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00317/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/IV/2019 pada tanggal 25 April 2019 atas laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Berkah Prima Perkasa Tbk as of December 31 2018 and 2017, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Berkah Prima Perkasa Tbk at the Financial Services Authority (OJK), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00317/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/IV/2019 dated April 25, 2019 on the financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk for the years ended December 31, 2018 and 2017 with unmodified opinion. As discussed in Note 35 to the financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, the Company has reissued the financial statements for the above-mentioned years with several changes and additional disclosures.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

20 Mei 2019 / May 20, 2019

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2018	Catatan / Notes	2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.221.278.302	2g,4,28,29	6.434.188.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f ,5		Trade receivables
Pihak ketiga	15.599.420.157	28,29	15.404.958.640	Third parties
Piutang lain-lain		6,28,29		Other receivables
Pihak berelasi	-	27	941.083.900	Related parties
Pihak ketiga	73.500.000		37.250.000	Third parties
Persediaan	16.717.461.089	2h,7	18.013.689.484	Inventories
Pajak dibayar dimuka	328.288.459	2p,14a	-	Prepaid taxes
Uang muka	2.793.557.151	8	10.715.523.864	Advances
Beban dibayar dimuka	295.200.106	2i,9	572.983.637	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	37.028.705.264		52.119.677.927	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	34.992.357.474	2j,11	2.602.350.012	Fixed assets - net
Aset takbewujud	8.800.000	2k,10	8.800.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	110.892.765	2p,14d	65.793.130	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	35.112.050.239		2.676.943.142	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	72.140.755.503		54.796.621.069	TOTAL ASSETS

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	1.005.369.190	2f,12,28,29 2f,13,27,28,	2.425.650.549	Trade payables Third parties
Utang lain-lain	3.242.609.405	29	1.925.332.863	Other payables
Utang pajak	1.781.761.658	2p,14b	6.027.325.808	Taxes payables
Beban akrual	1.589.299.674	2f,15,28,29	5.624.191.250	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	579.754.444	2f,16, 28, 29	115.266.667	Current maturities of consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.198.794.371		16.117.767.137	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	899.404.120	2f,16, 28, 29	48.027.769	Consumer financing payable - net of current maturities
Utang obligasi konversi	18.100.000.000	17, 28, 29	-	Convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja	443.571.060	2m,18	263.172.520	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	19.442.975.180		311.200.289	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	27.641.769.551		16.428.967.426	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized capital - 100.000.000.000 shares as of December 31, 2018 and 1.000.000.000 shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 600 saham pada tanggal 31 Desember 2017	25.000.000.000	19	600.000.000	Fully paid capital - 25,000 shares as of December 31, 2018 and 600 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	15.739.594.600	14e	15.739.594.600	Additional paid-in capital
Saldo Laba	3.821.224.319		22.092.064.528	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lain	(61.832.967)		(64.005.485)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	44.498.985.952		38.367.653.643	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	72.140.755.503		54.796.621.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	Catatan/ Notes	<u>2017</u>	
PENJUALAN NETO	105.294.898.763	2o,21	97.665.009.424	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(55.562.728.173)	2o,22	(52.095.536.799)	COSTS OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	<u>49.732.170.590</u>		<u>45.569.472.625</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(13.492.008.825)	2o,23	(12.957.944.468)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(18.457.839.999)	2o,24	(12.930.438.260)	<i>General and administrative expenses</i>
Total beban usaha	<u>(31.949.848.824)</u>		<u>(25.888.382.728)</u>	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	<u>17.782.321.766</u>		<u>19.681.089.897</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	<u>(181.828.092)</u>	2o,25	<u>120.191.499</u>	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCE INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	8.160.549	2o,26	217.578.207	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(78.939.628)	2o,26	(17.952.816)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan (beban) keuangan - neto	<u>(70.779.079)</u>		<u>199.625.391</u>	<i>Finance income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>17.529.714.595</u>		<u>20.000.906.787</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(4.689.443.693)</u>	2p,14c,14d	<u>(5.175.323.251)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>12.840.270.902</u>		<u>14.825.583.536</u>	NET PROFIT FOR YEAR

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	2.896.690	18	(57.747.807)	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(724.172)	14d	14.436.952	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME
LAIN TAHUN BERJALAN				(LOSS) FOR THE YEAR - NET
SETELAH PAJAK	2.172.518		(43.310.855)	OF TAX
TOTAL LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	12.842.443.420		14.782.272.681	INCOME FOR THE YEAR
Laba neto per saham dasar	<u>51,36</u>	30	<u>59,30</u>	<i>Basic earning per share</i>
Laba neto per saham dilusian	<u>32,52</u>	30	<u>59,30</u>	<i>Dilutive earning per share</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 And for the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Note</u>	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Penghasilan Komprensif lain / Other Comprehensive income</u>	<u>Total / Total</u>	
Saldo 1 Januari 2017		600.000.000	15.739.594.600	7.266.480.992	(20.694.630)	23.585.380.962	Balance as of January 1, 2017
Laba neto tahun berjalan		-	-	14.825.583.536	-	14.825.583.536	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(43.310.855)	(43.310.855)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017		600.000.000	15.739.594.600	22.092.064.528	(64.005.485)	38.367.653.643	Balance as of December 31, 2017
Laba neto tahun berjalan		-	-	12.840.270.902	-	12.840.270.902	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2.172.518	2.172.518	Other comprehensive income
Deviden kas	20	-	-	(6.711.111.111)	-	(6.711.111.111)	Cash dividend
Deviden saham	19	24.400.000.000	-	(24.400.000.000)	-	-	Stock dividend
Saldo 31 Desember 2018		25.000.000.000	15.739.594.600	3.821.224.319	(61.832.967)	44.498.985.952	Balance as of December 31, 2018

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	Catatan/ Notes	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	105.100.437.246		89.856.437.360	Cash receipt from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	8.160.549		217.578.207	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(47.764.814.425)		(58.805.538.257)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.893.878.395)		(7.066.059.710)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasional lain lainnya	(24.930.910.195)		(13.276.747.217)	Cash paid to operational expenses and others
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Biaya keuangan	(78.939.628)		(17.952.816)	Finance costs
Pajak penghasilan	(8.048.242.895)		(3.689.473.840)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>15.391.812.257</u>		<u>7.218.243.727</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(31.908.795.374)	11	(2.190.560.016)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	445.000.000	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(31.463.795.374)</u>		<u>(2.190.560.016)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(529.815.872)		(101.814.084)	Payment of consumer financing payable
Penerbitan obligasi konversi	18.100.000.000	17	-	Issuance of convertible bonds
Pembayaran dividen tunai	(6.711.111.111)	20	-	Cash dividend paid
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>10.859.073.017</u>		<u>(101.814.084)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(5.212.910.100)</u>		<u>4.925.869.627</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6.434.188.402</u>		<u>1.508.318.775</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.221.278.302</u>	4	<u>6.434.188.402</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berkah Prima Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0031009.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Direktur

Rudy Tasrif
Siek Agung Guntoro
Fadjar Tasrif

Herman Tansri

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 49 dan 42 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berkah Prima Perkasa Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 22 dated December 14, 2018 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031009.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 18, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company's registered office and principal place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta.

b. The Board of Commissioner, Director and Employees

The member of the Board of Commissioners and Director of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Boards of Commissioners and Director are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2018, and 2017, the Company had 49 and 42 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 20 Mei 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the of Directors of the Company, responsible for the preparation and completion of financial statements, on May 20, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

Financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Basis of Measurement in the Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan Total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari Total yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amandemen PSAK

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

Penerapan amandemen PSAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perusahaan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in the Preparation of
Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company adopted the following amendments to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No.2, "Statement of Cash Flow for Disclosure Initiative"
- Amendments PSAK No. 46, "Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"

The adoption of the amendments to PSAK had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

d. Foreign Currency Transactions and
Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan .

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on the date of sale wherein the purchase and sale of financial assets under contracts which require the delivery of financial assets within the period specified by the respective market.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company only has financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that do not have quoted prices in active markets. The assets are included in current assets with maturity less than twelve months, otherwise they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables consist of cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables of financial position.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the right to receive cash flows from the asset has expired or has been transferred and the Company has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang obligasi konversi. Setelah pengakuan awal, dimana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bonds or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable, and convertible bonds. After initial recognition, where the liabilities are measured at fair value plus transaction costs, the Company measures all liabilities at amortized cost using the effective interest method. The financial liabilities are derecognized when the liabilities are terminated.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas Total yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Total tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date of financial position, management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are impaired and any impairment loss occurs if, and only if, there is objective evidence of impairment.

For financial assets measured at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of the estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the initial recognition of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or indirectly using an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode *First-in First-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya dalam mengukur aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company uses cost method in measuring its fixed assets.

Fixed assets, except for land, are initially recorded at cost. The cost of an asset consists its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam Total tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Total tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan Total tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jika terdapat indikasi bahwa sejak tanggal pelaporan tahun sebelumnya telah terjadi perubahan signifikan dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan dari aset, maka Perusahaan akan menelaah ulang metode penyusutan saat ini dan mengubah metode penyusutan untuk mencerminkan pola yang baru. Perubahan ini diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi di mana pengaruh yang timbul diakui secara prospektif.

Perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Pengeluaran untuk aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut. Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dicatat sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

If there are indications that since the date of the previous year reporting a significant change in usage of the future economic benefits of the assets, the Company will reassess present depreciation method and change it to reflect the new pattern of usage. This change is accounted for as a change in accounting estimate where applied prospectively.

Acquisition of land are stated at cost and not amortized. Certain costs associated with the acquisition or extension of land ownership rights, are deferred and amortized over the period of land rights.

Subsequent expenditures of fixed assets that extend the useful life or bring future economic benefits of the assets in form of increase in capacity, quality of production or enhancement of performance standards are recognized as part of carrying amounts of fixed assets. Maintenance and cost of day-to-day servicing of fixed assets is accounted for as expense profit or loss in the period incurred.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah selama 4 tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

k. Intangible Assets

The intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

The estimated useful life of intangible assets is 4 years.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Employee Benefits Liability

The Company adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- (b) Sewa Operasi sebagai *lessee*

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

- (a) *Assets acquired under finance leases*

Leases of fixed assets where the Company and the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- (b) *Operating lease expense as the lessee*

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Total yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

p. Income Tax

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tidak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused fiscal losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada saat Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid in capital. The additional paid in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Total tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Total tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Total tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan total liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Total tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Notes 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Impairment of non-financial assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of tax payable is disclosed in Note 14 to the financial statements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2018</u>
Kas	
Rupiah	53.984.440
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.162.307.649
PT Cimb Niaga Tbk	4.986.213
Sub-total	<u>1.167.293.862</u>
Deposito	
Deposito berjangka	-
Total	<u>1.221.278.302</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka adalah 5,00% - 6,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pihak Ketiga	
CV Karya Hidup Mulya	2.559.925.000
PT Lumbang Jaya Makmur	1.670.126.000
PT Buana Inti Gemilang	
Stasionery	1.471.793.000
Mary	1.328.452.999
Jaya Utama	915.855.500
PT Rocky Mitra Sukses	650.186.995
PT Sadar Jaya Mandiri	646.751.000
CV Mega	634.002.992
PT Taat	494.459.000
Tiga pendekar	492.237.891
PT Kometindo Komputama	491.119.000
PT Cinter Belosa Jaya	365.070.000
PT Nusajaya Sejahtera	
Computer	259.652.100
CV Venes Jaya	107.000.000
CV Diagram Global Mandiri	106.700.000
CV. Sinar Terang	38.326.499
Vivi Noviani	-
Lain-lain (masing	
masing dibawah	
Rp 100.000.000)	3.367.762.181
Total	<u>15.599.420.157</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	
		Cash on hand
	88.911.156	Rupiah
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	176.302.081	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Cimb Niaga Tbk
	<u>176.302.081</u>	Sub-total
		Deposit
	6.168.975.165	Time deposit
	<u>6.434.188.402</u>	Total

As of December 31, 2017 average interest rate on time deposit is 5.00% - 6.00%.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on name of customers are as follows:

	<u>2017</u>	
		Third Parties
	564.435.000	CV Karya Hidup Mulya
	4.180.584.998	PT Lumbang Jaya Makmur
		PT Buana Inti
	2.305.670.000	Gemilang Stasionery
	1.029.209.991	Mary
	363.587.500	Jaya Utama
	855.849.991	PT Rocky Mitra Sukses
	1.288.254.999	PT Sadar Jaya Mandiri
	475.087.792	CV Mega
	364.085.000	PT Taat
	673.818.491	Tiga pendekar
	1.420.800.000	PT Kometindo Komputama
	231.509.999	PT Cinter Belosa Jaya
		PT Nusajaya Sejahtera
	183.640.000	Computer
	216.600.000	CV Venes Jaya
	167.970.000	CV Diagram Global Mandiri
	-	CV. Sinar Terang
	238.775.000	Vivi Noviani
		Others
		(each below
	845.079.879	Rp 100,000,000)
	<u>15.404.958.640</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	5.401.621.900
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan	
1 - 30 hari	5.148.603.200
31 - 60 hari	2.141.741.200
60 - 120 hari	1.675.797.992
>120 hari dan <1 tahun	1.231.655.865
Total	<u>15.599.420.157</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Karenanya, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2018</u>
Piutang pemegang saham (Catatan 27)	-
Pihak ketiga	73.500.000
Total	<u>73.500.000</u>

Jumlah piutang pemegang saham tanpa jaminan, tanpa bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan piutang tak tertagih.

7. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>
Tinta	10.312.463.655
Kertas	3.575.805.887
Thermal	2.829.191.547
Total	<u>16.717.461.089</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging schedule of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	
	6.869.379.909	Not yet due not impaired
		Past due but not impaired
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		60 - 120 days
		> 120 days and <1 year
Total	<u>15.404.958.640</u>	Total

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have trade receivable in foreign currencies.

Based on the Company's management review of receivable accounts at the end of the year, management believes that there are no objective evidence for impairment of trade receivables, and the entire balance are collectible. Accordingly, no provision for impairment were provided.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	
	941.083.900	Due from a shareholder (Note 27)
	37.250.000	Third party
Total	<u>978.333.900</u>	Total

The amount of due from a shareholder are unsecured, non-interest bearing and are repayable on demand.

The Company's management believes that all of other receivables are collectible, therefore the Company did not provide any allowance for doubtful accounts.

7. INVENTORIES

	<u>2017</u>	
	9.408.531.311	Ink
	6.606.859.374	Paper
	1.998.298.799	Thermal
Total	<u>18.013.689.484</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 55.562.728.173 dan Rp 52.095.536.799.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak perlu penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. UANG MUKA

	<u>2018</u>
Uang muka pembelian	1.028.157.151
Uang muka sehubungan dengan jasa <i>Initial Public Offering</i>	1.375.000.000
Uang muka bangunan	-
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 100.000.000)	390.400.000
Total	<u>2.793.557.151</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>
Asuransi dibayar dimuka	194.366.773
Sewa dibayar dimuka	100.833.333
Total	<u>295.200.106</u>

10. ASET TAK BERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan *software* akuntansi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.800.000.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, total inventories recognized as expenses amounted to Rp 55,562,728,173 and Rp 52,095,536,799, respectively.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2018 and 2017.

Inventories were covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 14,000,000,000 dan Rp 8,000,000,000 as of December 31, 2018, and 2017, respectively. The management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

8. ADVANCES

	<u>2017</u>	
	1.104.623.864	<i>Advances purchase</i>
	-	<i>Advances for Initial Public Offering services</i>
	9.610.900.000	<i>Advances for building</i>
	-	<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
Total	<u>10.715.523.864</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2017</u>	
	47.983.637	<i>Prepaid insurances</i>
	525.000.000	<i>Prepaid rent</i>
Total	<u>572.983.637</u>	Total

10. INTANGIBLE ASSETS

As of 31 December 2018 and 2017, this account represents the Company's accounting software amounted to Rp 8,800,000, respectively.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		2018				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	-	13.803.367.114	-	13.803.367.114	Land	
Bangunan	-	14.908.132.886	-	14.908.132.886	Building	
Mesin	-	2.285.925.374	-	2.285.925.374	Machineries	
Kendaraan	2.475.506.364	2.757.050.000	710.000.000	4.522.556.364	Vehicles	
Peralatan Kantor	432.634.697	-	-	432.634.697	Office equipments	
Total					Total	
Biaya Perolehan	2.908.141.061	33.754.475.374	710.000.000	35.952.616.435	Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Mesin	-	160.759.484	-	160.759.484	Machineries	
Kendaraan	244.339.138	482.439.337	91.770.833	635.007.642	Vehicles	
Peralatan Kantor	61.451.911	103.039.924	-	164.491.835	Office equipments	
Total Akumulasi Penyusutan	305.791.049	746.238.745	91.770.833	960.258.961	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Tercatat	2.602.350.012			34.992.357.474	Carrying Amounts	
		2017				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Kendaraan	614.000.000	1.861.506.364	-	2.475.506.364	Vehicles	
Peralatan Kantor	103.581.045	329.053.652	-	432.634.697	Office equipments	
Total					Total	
Biaya Perolehan	717.581.045	2.190.560.016	-	2.908.141.061	Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Kendaraan	57.270.834	187.068.304	-	244.339.138	Vehicles	
Peralatan Kantor	22.681.486	38.770.425	-	61.451.911	Office Equipments	
Total Akumulasi Penyusutan	79.952.320	225.838.729	-	305.791.049	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Tercatat	637.628.725			2.602.350.012	Carrying Amounts	

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Harga Jual	445.000.000
Nilai Buku	<u>618.229.167</u>
Kerugian Penjualan Aset Tetap	<u>(173.229.167)</u>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada perbedaan nilai wajar aset tetap dengan jumlah nilai tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor perusahaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.728.050.000 dan Rp 10.790.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan utang kepada para pemasok untuk kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.005.369.190 dan Rp 2.425.650.549.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged to general and administration expense (Note 24)

Details of disposal of fixed asset are as follows:

	<u>2017</u>	
	-	<i>Selling Price</i>
	-	<i>Net Book Value</i>
	-	<i>Loss on Sales of Fixed Assets</i>

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that are not used temporarily and does not have fixed assets that are stopped from active use and classified as available for sale.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no fixed assets that has been fully depreciated and is still being used.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no difference in the fair value of fixed assets and the carrying amount.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's building, machinery, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 17,728,050,000 and Rp 10,790,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the Company's management review, there is no events or changes in condition that indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents payables to suppliers for the Company's operational purposes amounting to Rp 1,005,369,190 and Rp 2,425,650,549, respectively.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak Ketiga	
PT Asia Prima Packaging	197.216.250
PT Triduta Mitra Sejahtera	130.453.720
PT Sade Prima Jaya	87.450.000
PT Aneka Berkah Gemintang	85.000.000
PT Surya Sakti Jaya	75.404.500
PT Fable Bumi Indonesia	-
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 50.000.000)	429.844.720
Total	1.005.369.190

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki utang usaha dalam mata uang asing dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh perusahaan.

13. UTANG LAIN-LAIN

	2018
Utang pemegang saham (Catatan 27)	3.014.861.987
Pihak ketiga	227.747.418
Total	3.242.609.405

Utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena dapat ditagihkan sewaktu-waktu. Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tujuan penggunaan dana adalah untuk operasional Perusahaan, akan dilunasi pada saat ditagih dengan mempertimbangkan *cashflow* Perusahaan.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2018
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	12.143.401
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	316.145.058
Total	328.288.459

12. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on name of customers are as follows:

	2017	
		<i>Third Parties</i>
	195.599.250	<i>PT Asia Prima Packaging</i>
	691.122.804	<i>PT Triduta Mitra Sejahtera</i>
	56.100.000	<i>PT Sade Prima Jaya</i>
	85.000.000	<i>PT Aneka Berkah Gemintang</i>
	97.182.510	<i>PT Surya Sakti Jaya</i>
	717.141.450	<i>PT Fable Bumi Indonesia</i>
		<i>Others</i>
		<i>(each below</i>
		<i>Rp 50,000,000)</i>
	583.504.535	
Total	2.425.650.549	Total

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have trade payable receivable in foreign currencies there are no guarantees given by the Company.

13. OTHER PAYABLES

	2017	
		<i>Due to a shareholder</i>
	1.750.000.000	<i>(Note 27)</i>
	175.332.863	<i>Third parties</i>
Total	1.925.332.863	Total

Other payables are presented as short-term liabilities because repayable on demand. Other payables are non-interest bearing and unsecured.

As of December 31, 2018 and 2017, the purpose of using funds is for the Company's operations, will be repaid when billed by considering the Company's cash flow.

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2017	
		<i>Income taxes:</i>
	-	<i>Article 21</i>
	-	<i>Value-Added Tax</i>
	-	<i>("VAT")</i>
Total	-	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2018</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	691.889.884
Pasal 23	450.584.465
Pasal 25	429.011.833
Pasal 29 - 2018	69.959.856
Pasal 29 - 2017	57.519.250
Pasal 29 - 2016	82.796.370
Pasal 4 (2)	-
PPN	-
Total	<u>1.781.761.658</u>

c. Pajak Penghasilan

	<u>2018</u>
Beban pajak kini	(4.735.267.500)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	45.823.807
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(4.689.443.693)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	17.529.714.595
Beda temporer	
Penyisihan imbalan kerja	183.295.230
Pembayaran imbalan kerja	-
Beda Tetap	
Pendapatan bunga	(8.160.549)
Beban pajak pph 4 (2)	22.504.120
Beban pajak pph 21	480.773.454
Beban pajak pph 23	563.333.848
Beban PPN	30.074.650
Denda pajak	162.039.481
Taksiran laba kena pajak	<u>18.941.070.709</u>
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	<u>18.941.070.000</u>

14. TAXATION (continued)

b. Tax payables

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan:	
Article 21	865.790.513
Article 23	546.549.085
Article 25	362.098.098
Article 29 - 2018	-
Article 29 - 2017	3.507.368.236
Article 29 - 2016	82.796.370
Article 4 (2)	32.000.000
VAT	630.723.506
Total	<u>6.027.325.808</u>

c. Income Tax

	<u>2017</u>
Beban pajak kini	(5.205.661.250)
Deferred income tax benefit	30.337.999
Income Tax Expenses - Net	<u>(5.175.323.251)</u>

The reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>
Profit before income tax	20.000.906.787
Temporary differences	
Provision of employee benefit	145.351.997
Payment of employee Benefit	(24.000.000)
Permanent differences	
Interest income	(217.578.207)
Income tax article 4 (2)	22.504.120
Income tax article 21	476.350.578
Income tax article 23	376.926.305
VAT	-
Tax penalties	42.184.126
Estimated taxable income	<u>20.822.645.706</u>
Estimated taxable income - rounded off	<u>20.822.645.000</u>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini	4.735.267.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	
Pasal 22	261.054.000
Pasal 25	4.404.253.644
Total	4.665.307.644
Taksiran hutang pajak penghasilan	69.959.856

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018
	<hr/>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.529.714.595
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.382.428.472)
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(307.015.221)
Beban pajak penghasilan - neto	(4.689.443.693)

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

5.205.661.250	Current income tax expenses
	<i>Less</i>
	<i>Prepayment of income taxes</i>
	<i>Article 22</i>
	<i>Article 25</i>
1.698.293.014	
1.698.293.014	Total
3.507.368.236	Estimated for income tax payable

The reconciliation between income tax expenses calculated by applying the applicable rate to the profit before income tax, shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	
	<hr/>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.000.906.787	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.000.226.521)	<i>Income tax expenses based on prevailing tax rate</i>
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(175.096.730)	<i>Tax effect of permanent Differences</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(5.175.323.251)	Income tax expenses - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	<u>65.793.130</u>	<u>45.823.807</u>	<u>(724.172)</u>	<u>110.892.765</u>
				<i>Employee benefits liability</i>
	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	<u>21.018.179</u>	<u>30.337.999</u>	<u>14.436.952</u>	<u>65.793.130</u>
				<i>Employee benefits liability</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

e. Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas persediaan sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 314.791.892 dibebankan pada laba rugi tahun tahun 2016.

f. Surat Tagihan Pajak

Pada Tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak atas PPN, Pph 21 dan Pph 23 sejumlah Rp 86.098.780. Semua Surat Tagihan Pajak tersebut (STP) telah dibayarkan dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Asset

Deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

e. Tax Amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax and luxury-goods sales tax.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared inventories it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 314,791,892 is charged to 2016 profit or loss.

f. Tax Collection Letter

In Year 2018, the Company received several Tax Collection Letter (STPs) for Value-Added Tax, Pph 21 and Pph 23 totaling Rp 86,098,780. All such Tax Collection Letter (STPs) have been paid and are charged in the statements of income and other comprehensive income for the current year.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2018</u>
Jasa <i>Initial Public Offering</i>	1.150.000.000
Jasa professional	292.425.000
Denda pajak	53.546.878
Insentif	-
Komisi	-
Lain-lain	93.327.796
Total	<u>1.589.299.674</u>

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2021. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017 masing-masing sebesar 7,48% - 8,82% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pembayaran utang pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
PT BCA Finance	805.400.697
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	886.788.000
Dikurangi Beban bunga	<u>213.030.133</u>
Total	1.479.158.564
Dikurangi Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>579.754.444</u>
Bagian jangka panjang	<u>899.404.120</u>

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli (Catatan 11).

Perkiraan pembayaran utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Sampai dengan satu tahun	579.754.444
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	899.404.120
Total	<u>1.479.158.564</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	
-	-	<i>Initial Public Offering services</i>
-	-	<i>Professional fee</i>
-	-	<i>Tax penalties</i>
2.815.760.699	2.815.760.699	<i>Incentive</i>
2.808.430.551	2.808.430.551	<i>Comissions</i>
-	-	<i>Others</i>
Total	<u>5.624.191.250</u>	Total

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Group has entered into finance payables agreements with PT BCA Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, third parties, for the procurement of vehicles (Note 11). Consumer financing agreement required monthly installments between 2017 until 2021. The effective interest rate for years ended December 31, 2018 and 2017 are 7.48% - 8.82% per year, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of minimum finance payables payment in the future based on agreements of finance payables are as follows:

	<u>2017</u>	
185.094.300	185.094.300	<i>PT BCA Finance</i>
-	-	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
-	-	<i>Less</i>
21.799.864	<u>21.799.864</u>	<i>Interest expense</i>
Total	163.294.436	Total
-	-	<i>Less</i>
115.266.667	<u>115.266.667</u>	<i>Current maturities</i>
48.027.769	<u>48.027.769</u>	Long-term portion

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 11).

The expected payment of consumer financing payable as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2017</u>	
115.266.667	115.266.667	<i>Up to one year</i>
48.027.769	48.027.769	<i>Between 1 and 3 years</i>
163.294.436	<u>163.294.436</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI KONVERSI

	2018
Koperasi Bintang Timur Capital	10.679.000.000
PT MNM Indonesia	7.421.000.000
Bagian jangka panjang	18.100.000.000

Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp 18.100.000.000. Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dilakukan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 31 tanggal 19 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 34 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan ("Penerbit") menandatangani perjanjian dengan Koperasi Bintang Timur Kapital ("Pembeli") dimana Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebesar Rp 10.679.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2020. Obligasi ini tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 35 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan ("Penerbit") menandatangani perjanjian dengan PT MNM Indonesia ("Pembeli") dimana Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebesar Rp 7.421.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2020. Obligasi ini tidak dikenakan bunga.

Konversi atas utang konversi tersebut juga dapat dilaksanakan saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) Penerbit pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") atau pada saat terjadinya tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu terjadi. Obligasi yang masih terutang dan tidak ditebus pada saat itu, akan ditebus dengan cara dikonversi menjadi Saham Konversi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 42 tanggal 20 Desember 2018, dimana Perusahaan ("Penjual") bersedia untuk menjual seluruh OWK senilai Rp 10.679.000.000, sebagaimana tercantum dalam sertifikat OWK Nomor BPP/MCB/1801 kepada Koperasi Bintang Timur Kapital ("Pembeli"), dan Pembeli menyatakan sanggup dan setuju untuk membeli OWK tersebut. Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah saham konversi, dimana harga konversi adalah Rp 125 per lembar saham atau harga *Initial Public Offering* atau harga yang disepakati oleh kedua belah Pihak jika ada perubahan.

17. CONVERTIBLE BONDS

	2017	
Koperasi Bintang Timur Capital	-	Koperasi Bintang Timur Capital
PT MNM Indonesia	-	PT MNM Indonesia
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

The Company issues Convertible Obligatory Bonds with a nominal value of Rp. 18,100,000,000. Issuance of Mandatory Conversion Bonds accordance with the Deed of Decision of the Shareholders' Decision Outside the Meeting, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 31 dated December 19, 2018

Based on the Deed of Issuance of Mandatory Conversion Bonds Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 34 dated December 19, 2018, the Company ("Issuer") signed an agreement with Koperasi Bintang Timur Kapital ("Buyer") wherein the Company issued Mandatory Conversion Bonds (OWK) of Rp 10,679,000,000 which will mature on December 19, 2020. These bonds have no interest.

Based on the Deed of Issuance of Mandatory Conversion Bonds Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 35 dated December 19, 2018, the Company ("Issuer") signed an agreement with PT MNM Indonesia ("Buyer") wherein the Company issued Mandatory Conversion Bonds (OWK) of Rp 421,000,000 which will mature on December 19, 2020. These bonds has no interest.

The conversion of the convertible bonds can also be carried out on the Initial Public Offering of the Issuer in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") or at the time of the Due Date, whichever occurs earlier. Bonds that are still outstanding and not redeemed at that time, will be redeemed by being converted into Conversion Shares.

Based on the Deed of Mandatory Convertible Bonds Sale and Purchase Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 42 dated 20 December 2018, where the Company ("Seller") is willing to sell all OWK amounting Rp 10,679,000,000, as stated in the OWK certificate Number BPP / MCB / 1801 to Koperasi Bintang Timur Kapital ("Buyer"), and the Buyer declares capable and agreed to buy the OWK. Bonds can be converted into a number of conversion shares, where the conversion price is Rp 125 per share or the price of the Initial Public Offering or the price agreed by both Parties if there is a change.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 43 tanggal 20 Desember 2018, dimana Perusahaan ("Penjual") bersedia untuk menjual seluruh OWK senilai Rp 7.421.000.000, sebagaimana tercantum dalam sertifikat OWK Nomor BPP/MCB/1802 kepada PT MNM Indonesia ("Pembeli"), dan Pembeli menyatakan sanggup dan setuju untuk membeli OWK tersebut. Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah saham konversi, dimana harga konversi adalah Rp 125 per lembar saham atau harga *Initial Public Offering* atau harga yang disepakati oleh kedua belah Pihak jika ada perubahan.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai pembelian ruko dan gudang.

OWK wajib dikonversi sebelum jatuh tempo jika Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Jika OWK tidak dikonversi, dalam hal Penerbit akan melakukan pembayaran secara tunai kepada Pembeli, maka Penerbit akan dikenakan denda sebesar 7% pertahun dari jumlah pembayaran tunai tersebut.

Tidak ada jaminan (*collateral*) yang diberikan atas OWK.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang konversi obligasi yang diterbitkan Perusahaan adalah sebesar Rp 18.100.000.000.

Syarat dan pembatasan serta tingkat pemenuhannya adalah sebagai berikut:

Penerbit menyanggupi untuk, kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis dari Pembeli:

1) Menjaga Aset

Wajib menjaga dan melindungi aset dan wajib tanpa batasan:

- Menjaga Asetnya dalam keadaan baik dan dapat bekerja dengan baik yang dapat menyebabkan pemakaiannya secara baik dan wajar;
- Mengganti cacat material dalam kepemilikannya atas bagian manapun dari Aset;
- Mengambil atau mempertahankan peradilan atau tindakan lainnya yang menurut Pembeli dapat dilakukan untuk melindungi atau memperoleh kembali Asetnya;
- Mematuhi secara penuh dan tepat waktu terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh persyaratan dan perintah dari institusi pemerintah dimana ketidakpatuhan dapat menyebabkan pembebanan atau kewajiban, larangan atau ketidakmampuannya terhadap asetnya;

17. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Based on the Deed of Mandatory Convertible Bonds Sale and Purchase Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 43 dated 20 December 2018, where the Company ("Seller") is willing to sell all OWK amounting Rp 7,421,000,000, as stated in the OWK certificate Number BPP / MCB / 1802 to PT MNM Indonesia ("Buyer"), and the Buyer declares capable and agreed to buy the OWK. Bonds can be converted into a number of conversion shares, where the conversion price is Rp 125 per share or the price of the Initial Public Offering or the price agreed by both Parties if there is a change.

The issuance of bonds is intended to fund the purchase of shophouses and warehouses.

OWK must be converted before maturity if the Company conducts Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. If the OWK is not converted, in the event that the Issuer will make a cash payment to the Buyer, the Issuer will be subject to a fine of 7% per annum from the total cash payment.

There is no collateral given to the OWK.

As of December 31, 2018, the balance of debt convertible bonds issued by the Company amounted to Rp 18,100,000,000.

Terms and limitations and the level of fulfillment are as follows:

The issuer undertakes to, unless written consent has been obtained from the Buyer:

1) Maintain Assets

Must protect and protect assets and must without limitations:

- *Keeping the assets in good condition and can work well which can lead to good and reasonable use;*
- *Change material defects in ownership of any part of the Asset;*
- *Take or defend the court or other actions according to the Buyer can be done to protect or recover assets;*
- *Comply in full and timely manner with all applicable laws and regulations, all requirements and orders from government institutions where non-compliance can lead to its imposition or obligation, prohibition or inability to its assets;*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Syarat dan pembatasan serta tingkat pemenuhannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

1) Menjaga Aset (lanjutan)

- Menjaga asetnya tetap ada dan bebas dari segala kewajiban penyitaan, pembatalan, penghindaran atau kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan telah memenuhi syarat ini.

2) Penjualan Aset

- Tidak akan kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli, dalam setiap tahun finansial, melakukan, menjual atau melakukan pengalihan atas kepemilikan dari aset tidak bergerak atau aset tetap lainnya atau saham dalam perusahaan lainnya atau kegiatan usaha yang merupakan lebih dari separuh jumlah pokok.

Pada tanggal 31 Desember 2018, setelah perjanjian OWK ditandatangani Perusahaan tidak menjual atau melakukan pengalihan atas kepemilikan dari aset tidak bergerak atau aset tetap lainnya atau saham dalam perusahaan lainnya atau kegiatan usaha yang merupakan lebih dari separuh jumlah pokok.

3) Kepatuhan terhadap undang-undang dan perjanjian

- Wajib mematuhi dan memperhatikan seluruh undang-undang dan persyaratan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas pada pemberitahuan, putusan, perintah, keputusan dari institusi pemerintah yang dapat mempengaruhi atau terkait dengan aset;
- Berdasarkan permintaan pembeli, membuat menandatangani, dan menyerahkan seluruh permohonan yang terkait dengan penggunaan aset dan berusaha sebaik-baiknya untuk memproses permohonan tersebut sesegera dan seberhasil mungkin; dan
- Melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlakuan izin atau perizinan yang dapat mempengaruhi atau terkait dengan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mematuhi seluruh undang-undang yang berlaku dan perjanjian.

17. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Terms and limitations and the level of fulfillment are as follows (continued):

1) *Maintain Assets (continued)*

- *Keeping assets in existence and free from any liability for confiscation, cancellation, avoidance or loss.*

As of December 31, 2018, the company has complied with this requirement.

2) *Asset sale*

- *It will not unless it has obtained prior written approval from the buyer, in each financial year, conducts, sells or transfers ownership of immovable assets or other fixed assets or shares in other companies or business activities which constitute more than half of the principal amount.*

As of December 31, 2018, after the OWK agreement was signed the Company did not sell or transfer ownership of immovable assets or other fixed assets or shares in other companies or business activities which constituted more than half of the principal amount

3) *Compliance with laws and agreements*

- *Must comply with and pay attention to all laws and legal requirements, including but not limited to notices, decisions, orders, decisions from government institutions that can affect or relate to assets;*
- *Based on the request of the buyer, making a sign, and submitting all requests related to the use of the asset and try their best to process the request as soon and as successfully as possible; and*
- *Carry out all actions needed to maintain the validity of permits or permits that can affect or be related to assets.*

As of December 31, 2018, the Company has complied with all applicable laws and agreements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Komponen liabilitas dari obligasi konversi adalah sebesar nilai pada utang obligasi konversi karena belum ada kepastian berapa jumlah utang obligasi yang akan dikorversi menjadi saham atau dilunasi secara tunai.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dalam laporannya masing-masing bertanggal 15 Februari 2019 dan 29 Januari 2019 di mana dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,60%	7,30%	Annual discount Rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality table

Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	164.083.636	138.373.961	Current service cost
Biaya bunga	19.211.594	6.978.035	Interest cost
Biaya imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	183.295.230	145.351.996	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.896.690)	57.747.807	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	180.398.540	203.099.803	Total

17. CONVERTIBLE BONDS (continued)

The liability component of a convertible bonds is equal to the value of a convertible bonds debt because there is no certainty how many debt bonds will be converted into shares or paid in cash.

At the initial recognition of the financial liability, the Company measures its fair value. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2018, and 2017, the Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, as stated in its report dated February 15, 2019 and January 29, 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	263.172.520
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	183.295.230
Pembayaran pesangon (Keuntungan) kerugian aktuarial	-
	(2.896.690)
Saldo akhir	443.571.060

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi / Change in Assumption	2018	2017
Tingkat diskonto / <i>discount rate</i>			
Kenaikan / <i>increase</i>	1%	381.850.320	223.709.042
Penurunan / <i>decrease</i>	1%	517.545.025	311.181.468
Tingkat kenaikan gaji / <i>salaries rate</i>			
Kenaikan / <i>increase</i>	1%	515.923.457	309.592.780
Penurunan / <i>decrease</i>		382.005.328	224.182.066

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Antara 5 dan 10 tahun	178.243.579	173.201.793	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	3.105.226.583	2.804.219.419	<i>More than 10 years</i>
Total	3.283.470.162	2.977.421.212	Total

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount
Herman Tansri	10.250	41%	10.250.000.000
Siek Agung Guntoro	7.500	30%	7.500.000.000
Fajar Tasrif	4.250	17%	4.250.000.000
Rudy Tasrif	3.000	12%	3.000.000.000
Total	25.000	100%	25.000.000.000

Shareholders
Herman Tansri
Siek Agung Guntoro
Fajar Tasrif
Rudy Tasrif

Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders
Herman Tansri	246	41%	246.000.000	Herman Tansri
Siek Agung Guntoro	180	30%	180.000.000	Siek Agung Guntoro
Fajar Tasrif	102	17%	102.000.000	Fajar Tasrif
Rudy Tasrif	72	12%	72.000.000	Rudy Tasrif
Total	600	100%	600.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar rapat yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 22, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 99.000.000.000 sehingga modal dasar perusahaan yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000, serta menyetujui pembagian deviden saham sebesar Rp 24.400.000.000 yang digunakan untuk penambahan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 600.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.

Perubahan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU 0172725.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018.

Based on the Deed Statement of Stockholders held on dated December 14, 2018, which was covered by Notarial Deed No. 22 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the Company's authorized capital shares by Rp 99,000,000,000 so that the Company's authorized capital of Rp 1,000,000,000 becomes Rp 100,000,000,000, and approved to distribute stock dividends in the amount of Rp 24,400,000,000 to increase additional issued capital and paid-up capital from Rp 600,000,000 to Rp 25,000,000,000.

Change of shareholders has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0172725.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 18, 2018.

20. DEVIDEN KAS

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 5 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian deviden kas sebesar Rp 4.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 19 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian deviden kas sebesar Rp 2.711.111.111.

20. CASH DIVIDEND

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on May 5, 2018, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 4,000,000,000.

Based on the meeting outside the General Shareholders' Meeting dated December 19, 2018, shareholders agreed to distribute cash dividends in the amount of Rp 2,711,111,111.

21. PENJUALAN NETO

Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017 akun ini penjualan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 105.294.898.763 dan Rp 97.665.009.424.

21. NET SALES

As of 31 December 2018, and 2017, this account represents sales to third parties amounting to Rp 105,294,898,763 and Rp 97,665,009,424 respectively.

	2018	2017	
Consumable goods	97.661.109.218	94.741.321.172	Consumable goods
Printer	3.135.580.000	1.689.000.000	Printer
Jasa	4.498.209.545	1.234.688.252	Services
Total	105.294.898.763	97.665.009.424	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
CV Karya Hidup Mulya	13.597.471.078
PT Lumbang Jaya Makmur	8.266.213.635
PT Sadar Jaya Mandiri	4.966.160.908
PT Kometindo Komputama	4.444.659.544
CV Mega	4.238.452.718
CV Venes Jaya	3.945.740.906
CV Jaya Utama Sukses	3.853.896.046
PT Tiga Pendekar	3.155.043.538
PT Taat	3.135.213.863
PT Buana Inti Gemilang Stationery	2.838.951.823
PT Eleven Computer	2.676.271.779
PT Cinter Belosa Jaya	2.059.447.274
PT Nobelink	1.955.521.820
CV Asa Multimedia	1.352.316.818
PT Widjoyo Mitra Abadi	1.221.800.000
PT Rocky Mitra Sukses	675.995.455
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	42.911.741.558
Total	105.294.898.763

12,90% dan 15,16% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan kepada CV Karya Hidup Mulya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2018</u>
Persediaan Awal (lihat catatan 7)	18.013.689.484
Pembelian bersih	54.266.499.778
Persediaan tersedia untuk dijual	72.280.189.262
Persediaan akhir (Lihat catatan 7)	(16.717.461.089)
Total	55.562.728.173

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan:

	<u>2018</u>
PT Triduta Mitra Sejahtera	44.767.546.903

21. NET SALES (continued)

Sales based on name of customers are as follows:

	<u>2017</u>	
14.811.833.751		CV Karya Hidup Mulya
8.064.649.972		PT Lumbang Jaya Makmur
6.116.548.073		PT Sadar Jaya Mandiri
5.722.113.614		PT Kometindo Komputama
1.826.952.250		CV Mega
3.348.581.807		CV Venes Jaya
2.455.109.981		CV Jaya Utama Sukses
4.050.811.340		PT Tiga Pendekar
1.687.834.080		PT Taat
3.563.754.528		PT Buana Inti Gemilang Stationery
1.673.549.185		PT Eleven Computer
1.798.136.339		PT Cinter Belosa Jaya
2.047.409.074		PT Nobelink
401.917.271		CV Asa Multimedia
-		PT Widjoyo Mitra Abadi
1.726.753.978		PT Rocky Mitra Sukses
38.369.054.181		Lain-lain (each below RP 400,000,000)
97.665.009.424		Total

12.90% and 15,17% of the total sales in 2018 and 2017, respectively, were made to CV Karya Hidup Mulya).

As of December 31, 2018 and 2017, there are no sales to related parties.

22. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>2017</u>	
17.445.984.240		Beginning inventory (See note 7)
52.663.242.043		Net Purchases
70.109.226.283		Goods available for sale
(18.013.689.484)		Ending inventory (See Note 7)
52.095.536.799		Total

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue:

	<u>2017</u>	
42.963.198.488		PT Triduta Mitra Sejahtera

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Gathering dan hadiah	6.312.754.102
Dukungan penjualan	2.294.132.074
Insentif	1.889.654.300
Iklan, promosi dan pameran	1.685.513.573
Komisi	1.223.495.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	<u>86.458.976</u>
Total	<u>13.492.008.825</u>

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	<u>2017</u>	
	7.273.850.446	Gathering and gifts
	2.999.218.800	Support on sales
	1.413.934.350	Incentive
	550.494.551	Advertising, promotions and exhibitions
	366.910.680	Comissions
	<u>353.535.641</u>	Others (each bellow Rp 150,000,000)
Total	<u>12.957.944.468</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2018</u>
Gaji dan tunjangan	8.719.977.766
Perawatan dan perbaikan	2.168.913.744
Transportasi dan perjalanan dinas	1.087.484.054
Pajak	1.074.181.952
Perizinan dan jasa konsultasi	971.640.000
Sewa kantor	864.166.667
Penyusutan (Catatan 11)	746.238.745
Peralatan kantor	536.613.959
Listrik, air, dan telepon	423.148.122
Asuransi	343.190.885
Pengiriman	323.218.800
Hiburan dan sumbangan	232.490.164
Pelatihan	217.865.986
Imbalan kerja (Catatan 18)	183.295.230
Denda pajak	162.039.481
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 30.000.000)	<u>403.374.444</u>
Total	<u>18.457.839.999</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	
	7.776.221.087	Salaries and allowances
	429.238.025	Repairs and maintenances
	864.404.006	Transportation and business trip
	883.739.680	Tax expense
	61.625.000	Consultant and license fee
	437.000.000	Rent office
	225.838.729	Depreciation (Note 11)
	280.947.344	Office equipment
	193.708.755	Electricity and water
	54.396.492	Insurances
	1.120.125.106	Shipping
	205.325.776	Entertainment and contribution
	37.404.570	Training
	145.351.996	Employee benefits (Note 18)
	34.225.449	Tax penalty
	<u>180.886.245</u>	Others (each bellow Rp 30,000,000)
Total	<u>12.930.438.260</u>	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	<u>2018</u>
Keuntungan selisih kurs	7.387.860
Kerugian penjualan asset tetap (Catatan 11)	(173.229.167)
Biaya administrasi bank dan lain-lain	(15.986.785)
Pendapatan lain-lain	<u>-</u>
Total	<u>(181.828.092)</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

	<u>2017</u>	
	-	Gain on foreign exchange
	-	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
	(4.913.500)	Bank administration fees and others
	<u>125.104.999</u>	Other income
Total	<u>120.191.499</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2018</u>
Bunga bank	8.160.549
Bunga utang pembiayaan konsumen	<u>(78.939.628)</u>
Penghasilan (beban) keuangan - Neto	<u>(70.779.079)</u>

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi Signifikan Dengan Pihak Berelasi

	<u>2018</u>
<u>Aset</u>	
Piutang lain-lain Herman Tansri	<u>-</u>
Persentase terhadap Total aset	<u>0,00%</u>
<u>Liabilitas</u>	
Utang usaha PT Fable Bumi Indonesia	<u>-</u>
Persentase terhadap Total liabilitas	<u>0,00%</u>
Utang lain-lain Herman Tansri Rudy Tasrif	<u>2.484.861.987</u> <u>530.000.000</u>
Total	<u>3.014.861.987</u>
Persentase terhadap Total liabilitas	<u>10,91%</u>

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai kompensasi kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 3.326.000.000 dan Rp 3.826.000.000.

26. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	<u>2017</u>	
	217.578.207	<i>Bank interest</i>
	<u>(17.952.816)</u>	<i>Interest on consumer financing payable</i>
	<u>199.625.391</u>	<i>Finance income (expenses) - Net</i>

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Company engaged in the transaction with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Significant Balances and Transactions With Related Parties

	<u>2017</u>	
		<u>Assets</u>
	<u>941.083.900</u>	<i>Other receivables Herman Tansri</i>
	<u>1,72%</u>	<i>Percentage to total Assets</i>
		<u>Liabilities</u>
	<u>717.141.450</u>	<i>Trade payable PT Fable Bumi Indonesia</i>
	<u>4,37%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	<u>1.750.000.000</u>	<i>Other payable Herman Tansri Rudy Tasrif</i>
	<u>-</u>	
	<u>1.750.000.000</u>	<i>Total</i>
	<u>10,65%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

b. Key Management Personnel Compensation

As of December 31, 2018 and 2017, the key management personnel compensation amounting to Rp 3,326,000,000 and Rp 3,826,000,000, respectively.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak yang berelasi /</u> <u>Related party</u>	<u>Sifat Hubungan /</u> <u>Nature of Relationships</u>	<u>Sifat transaksi /</u> <u>Nature of transactions</u>
Herman Tansri	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivable and other payable
Rudy Tasrif	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / other payable
PT Fable Bumi Indonesia	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang usaha / trade payable

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi instrumen keuangan tersebut, maka nilai tercatat aset keuangan lancar serta liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya. Aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Liabilitas keuangan jangka Panjang

Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Liabilitas jangka panjang meliputi utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

c. Nature of Relationships and Transactions

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values. Current financial assets and liabilities includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expense.

Non-current financial liability

The fair value of non-current financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities. Non-current financial liability includes consumer financing payable and convertible bonds.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance of managing this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both local and international. The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar Total tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

	2018					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.221.213.302	-	-	-	1.221.213.302	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.401.621.900	10.197.798.257	-	-	15.599.420.157	Trade receivables
Piutang lain-lain	73.500.000	-	-	-	73.500.000	Other receivable
Total	6.696.335.202	10.197.798.257	-	-	16.894.133.459	Total

	2017					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	6.434.188.402	-	-	-	6.434.188.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.869.379.909	8.535.578.731	-	-	15.404.958.640	Trade receivables
Piutang lain-lain	978.333.900	-	-	-	978.333.900	Other receivable
Total	14.281.902.211	8.535.578.731	-	-	22.817.480.942	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

		2018							
	Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Total Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaks/ Future Interest	Total		
Utang usaha	701.353.064	15.000.000	289.016.126	-	1.005.369.190	-	1.005.369.190	Trade payables	
Utang lain-lain	3.242.609.405	-	-	-	3.242.609.405	-	3.242.609.405	Other payables	
Beban akrual	1.589.299.674	-	-	-	1.589.299.674	-	1.589.299.674	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	579.754.444	899.404.120	1.479.158.564	-	1.479.158.564	Consumer financing payable	
Utang obligasi konversi	18.100.000.000	-	-	-	18.100.000.000	-	18.100.000.000	Convertible bonds	
Total	23.633.262.143	15.000.000	868.770.570	899.404.120	25.416.436.833	-	25.416.436.833	Total	
		2017							
	Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Total Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaks/ Future Interest	Total		
Utang usaha	1.757.350.229	538.867.320	129.433.000	-	2.425.650.549	-	2.425.650.549	Trade payables	
Utang lain-lain	1.925.332.863	-	-	-	1.925.332.863	-	1.925.332.863	Other payables	
Beban akrual	5.624.191.250	-	-	-	5.624.191.250	-	5.624.191.250	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	115.266.667	48.027.769	163.294.436	-	163.294.436	Consumer financing payable	
Total	9.306.874.342	538.867.320	244.699.667	48.027.769	10.138.469.098	-	10.138.469.098	Total	

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang nomor saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2018</u>
Laba neto tahun berjalan sebelum penghasilan komprehensif lain	12.840.270.902
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	250.000.000
Laba neto per saham dasar	<u>51,36</u>

Laba neto per saham dilusian yang beredar ketika Perusahaan menerbitkan obligasi wajib konversi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba neto tahun berjalan sebelum penghasilan komprehensif lain	12.840.270.902
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	250.000.000
Saham diperoleh dari Obligasi Wajib Konversi (OWK)	144.800.000
Jumlah saham beredar (dasar)	394.800.000
Laba neto per saham dilusian	<u>32,52</u>

31. IKATAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek No. 001/HT-ST/SVII/2014 Tanggal 7 Juli 2014:

- 1) Para Pihak:
 - Pihak Pertama : Herman Tansri
 - Pihak Kedua : PT Berkah Prima Perkasa Tbk
- 2) Masa Berlaku: Sampai dengan 1 Januari 2024 atau hingga pemilik merek mencabut/membatalkan Perjanjian.
- 3) Biaya: Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah)

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net loss to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<u>2017</u>
	14.825.583.536
	250.000.000
	<u>59,30</u>

Net profit for the year before other comprehensive income

Weighted average number outstanding share (basic)

Basic earning per share

Diluted earnings per share outstanding when the Company issues mandatory convertible bonds are as follows:

	<u>2017</u>
	14.825.583.536
	250.000.000
	-
	250.000.000
	<u>59,30</u>

Net profit for the year before other comprehensive income

Weighted average number outstanding share (basic)

Shares obtained from Mandatory Conversion Bonds (OWK)

Total number outstanding share (basic)

Dilutive earning per share

31. COMMITMENTS

Trademark Licency Agreement No. 001 / HT-ST/S / VII / 2014 July 7, 2014:

- 1) The Parties:
 - The first party : Herman Tansri
 - The second party : PT Berkah Prima Perkasa Tbk
- 2) Validity Period: Until January 1, 2024 or until the brand owner revokes / cancels the Agreement.
- 3) Cost: Rp 1,000,000,- (one million rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Peminjaman Merek No. 001/HT-ST/SVII/2014 Tanggal 7 Juli 2014 (lanjutan):

- 4) Ruang Lingkup:
Pihak Pertama selaku pemilik merek "BLUEPRINT" yang telah tercatat dalam Permintaan Pendaftaran Merek Direktorat Merek Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Sertifikat Merek No. IDM000047183 dan Sertifikat Merek No. IDM000047184, keduanya tertanggal 25 Agustus 2005 memberikan izin penggunaan merek BLUEPRINT kepada Pihak Kedua.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Penunjukan Distributor

Berikut adalah ringkasan isi perjanjian distributor dengan berbagai distributor Perseroan dengan wilayah distribusi masing-masing. Perseroan memiliki perjanjian distributor dengan: PT Komentindo Komputer, CV Diagram Global Mandiri, PT Mitra Rejeki Sejahtera, PT Taat, CV Usaha Jaya Abadi, Nobelink, PT Venes Jaya, PT Cinter Belosa, CV Perkasa Karya Bersaudara, PT Micro Investindo Cemerlang, PT Eleven Komputer, PT Multi Data Palembang, PT Tiga Pendekar, CV Sinar Terang, CV Tuaeian Berkat, PT Lumbang Jaya Makmur, PT Nusajaya Sejahtera Computer, CV Karya Hidup Mulia, CV ASA Multimedia, CV Jaya Utama Sukses, PT Sadar Jaya Mandiri, CV Mega, PT Buana Inti Gemilang Stationery dan CV Kingmas Mandiri.

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa Tbk dengan [Distributor] Tanggal 1 Januari 2019:

- 1) Para Pihak:
 - Pihak Pertama : PT. Berkah Prima Perkasa
 - Pihak Kedua : [Distributor]
- 2) Periode:
5 (lima) tahun, 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2024.
- 3) Ruang Lingkup:
Penunjukan Pihak Kedua sebagai distributor atau agen untuk seluruh produk merek Blueprint.
- 4) Ketentuan Wilayah:
 - Mendistribusikan produk Blueprint wilayah Semarang dan sekitarnya. Mendistribusikan sesuai sasaran Operasional (Modern Market, Grosir, Retail Besar, Retail Sedang, Retail Kecil, Tradisional Market);

31. COMMITMENTS (continued)

Trademark Licency Agreement No. 001 / HT-ST/S VII / 2014 July 7, 2014 (continued):

- 4) Scope:
First Party as the owner of the brand "BLUEPRINT" which has been recorded in the Trademark Registration Request of the Directorate of the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights based on Trademark Certificate No. IDM000047183 and No. Brand Certificate IDM000047184, both dated August 25, 2005 gave permission to use the BLUEPRINT brand to the Second Party.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Distributor Appointment Agreement

The following is a summary of the contents of the distributor agreement with various Company distributors with their respective distribution areas. The Company has a distributor agreement with: PT Komentindo Komputer, CV Diagram Global Mandiri, PT Mitra Rejeki Sejahtera, PT Taat, CV Usaha Jaya Abadi, Nobelink, PT Venes Jaya, PT Cinter Belosa, CV Perkasa Karya Bersaudara, PT Micro Investindo Cemerlang, PT Eleven Computers, PT Multi Data Palembang, PT Tiga Pendekar, CV Sinar Terang, CV Tuaeian Berkat, PT Lumbang Jaya Makmur, PT Nusajaya Sejahtera Computer, CV Karya Hidup Mulia, CV ASA Multimedia, CV Jaya Utama Sukses, PT Sadar Jaya Mandiri, CV Mega, PT Buana Inti Gemilang Stationery and CV Kingmas Mandiri.

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa Tbk with [Distributor] January 1, 2019:

- 1) The parties:
 - The first party : PT. Berkah Prima Perkasa
 - The second party : Distributor
- 2) Validity period:
5 (five) years, January, 1 2019 until December, 31 2024.
- 3) Scope:
Appointment of the Second Party as a distributor or agent for all Blueprint brand products.
- 4) Regional provisions:
 - Distributing Blueprint products in Semarang and surrounding areas. Distributing according to Operational targets (Modern Market, Wholesale, Large Retail, Medium Retail, Small Retail, Traditional Market);

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa Tbk dengan [Distributor] Tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan):

4) Ketentuan Wilayah (lanjutan):

- Memaksimalkan penetrasi produk dalam jaringan distribusi dan memberikan pelayanan maksimal keseluruhan jenis outlet dan konsumen.
- Mengcover daerah-daerah diluar kota dengan dibantu cabang dan depo yang telah dimiliki agen;
- Melengkapi surat ijin SIUP, NPWP, KTP dalam bentuk fotocopy;

5) Ketentuan Harga:

- Pihak Kedua melakukan pembelian kepada Pihak Pertama dengan ketentuan harga sesuai harga price list yang dikeluarkan resmi oleh Pihak Pertama;
- Harga bersifat mengikat;
- Barang yang diterima oleh Pihak Kedua bisa dikembalikan kepada Pihak Pertama karena faktor kesalahan produksi;
- Barang yang tidak laku dijual bisa reflex (selama harga sesuai price list) kepada Pihak Pertama bila barang dalam keadaan sempurna dan layak jual.

6) Ketentuan Etika Dagang dan Distribusi

- Pihak Kedua tidak diperbolehkan mendistribusikan melampaui batas-batas provinsi yang telah disepakati/melakukan infiltrasi;
- Memiliki Sumber Daya Manusia terdiri dari taking order, merchandiser, sales representative, supervisor, manager;
- Memiliki Sarana Logistik (gudang) milik sendiri atau sewa, di seluruh provinsi yang ditunjuk;
- Memiliki sarana kendaraan, memiliki kendaraan sendiri atau sewa.

7) Ketentuan Pengambilan

- Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk selama periode 5 (lima) tahun berlaku ketentuan pengambilan barang oleh Pihak Kedua sesuai dengan target yang ditentukan;
- Pihak Pertama akan menentukan target tahunan yang memperhatikan perkembangan penjualan di daerah lain dan juga perkembangan industri sejenis;
- Apabila Pihak Kedua tidak melakukan performance di atas, Pihak Pertama berhak membagi wilayah/area dan Pihak Pertama akan mengevaluasi kembali perpanjangan kontrak yang telah dibuat dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan yang akan datang.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa Tbk with [Distributor] January 1, 2019:

4) *Regional provisions (continued)*

- *Maximizing product penetration in the distribution network and providing maximum service to all types of outlets and consumers.*
- *Covering areas outside the city with the help of branches and depots that have been owned by agents;*
- *Complete the permit for SIUP, NPWP, KTP in the form of a copy;*

5) *Price terms*

- *The Second Party purchases the First Party provided that the price matches the price list issued officially by the First Party*
- *Prices are binding;*
- *Goods received by the Second Party can be returned to the First Party due to production error factors;*
- *Goods that are not sold can reflex (as long as the price matches the price list) to the First Party if the goods are in perfect condition and are worth selling.*

6) *Provisions on Trade and Distribution Ethics*

- *Second parties are not allowed to distribute beyond the agreed provincial boundaries / infiltrate;*
- *Having Human Resources consisting of taking orders, merchandisers, sales representatives, supervisors, managers;*
- *Having own-owned or leased logistic facilities (warehouses), in all designated provinces;*
- *Have vehicle facilities, have their own vehicle or rent.*

7) *Conditions for taking*

- *First Party and Second Party agree that for a period of 5 (five) years the provisions for taking goods by the Second Party apply in accordance with the specified target;*
- *The First Party will determine annual targets that pay attention to the development of sales in other regions as well as the development of similar industries;*
- *If the Second Party does not perform the above performance, the First Party has the right to share the area / area and the First Party will re-evaluate the contract extension that has been made within the next 3 (three) months.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa Tbk dengan [Distributor] Tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan):

8) Pemutusan Perjanjian

- Pihak Pertama dapat memutuskan hubungan secara sepihak atas berlakunya perjanjian dalam hal:
 - i. Pihak Kedua dalam proses kepailitan;
 - ii. Salah satu atau beberapa pengurus atau penanggung jawab Pihak Kedua dalam proses pengadilan atau suatu tindak pidana.
- Setiap saat tanpa mengindahkan sesuatu jangka waktu dan tanpa kewajiban untuk memberi ganti rugi apapun juga, Pihak Pertama berhak untuk menangguhkan pengiriman barang kepada Pihak Kedua apabila Pihak Kedua tidak memenuhi persyaratan pembayaran yang telah diatur dalam Pasal 7 Perjanjian;
- Penghentian pengiriman tersebut tidak mengurangi kewajiban Pihak Kedua untuk melakukan pembayaran atas transaksi-transaksi yang telah dilakukan;
- Demikian juga sebaliknya, apabila Pihak Pertama mengalami kondisi yang sama seperti yang dihadapi oleh Pihak Kedua.

9) Penyelesaian Perjanjian

- Segala perselisihan yang timbul mengenai perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah paling lama dalam waktu 3 bulan. Apabila tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka masalah tersebut akan diselesaikan melalui domisili yang umum dan tetap di kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H, M.H., M.H., M.Kn. No. 11 tanggal 25 April 2019, para pemegang saham telah menyetujui, antara lain:

- i. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik, sehingga untuk selanjutnya nama Perseroan menjadi sebagai berikut PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Distributor Agreement PT. Berkah Prima Perkasa Tbk with [Distributor] January 1, 2019 (continued):

8) Termination of Agreement

- *The First Party may unilaterally terminate the agreement in terms of:*
 - i. *Second Party in the bankruptcy process;*
 - ii. *One or several management or person in charge of the Second Party in court proceedings or a criminal offense.*
- *At any time without regard to a period of time and without the obligation to give any compensation whatsoever, the First Party has the right to suspend the delivery of goods to the Second Party if the Second Party does not fulfill the payment conditions set out in Article 7 of the Agreement;*
- *Termination of delivery does not reduce the obligation of the Second Party to make payments for transactions that have been carried out;*
- *Likewise, vice versa, if the First Party experiences the same conditions as those faced by the Second Party.*

9) Settlement Agreement

- *All disputes arising regarding this agreement will be resolved by deliberation no later than 3 months. If it cannot be resolved by deliberation, the problem will be resolved through a common and permanent domicile in the North Jakarta District Court clerk's office.*

Initial Public Offering

Based on Notarial Deed of Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H, M.H., M.H., M.Kn. No. 11 dated April 25, 2019, the shareholders agreed to:

- i. *Approved the change in the status of the Company which was originally a Closed / Non-Public Company, so that the Company's name will be PT Berkah Prima Perkasa Tbk.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Initial Public Offering (continued)

ii. Menyetujui untuk mengubah alamat perseroan terbatas yang saat ini tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum beralamat di Jalan Kapuk Raya No. 28 DA RT. 002, RW. 003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, menjadi di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110, RT. 012, RW. 012, RW. 019, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, sebagai tempat alamat Perseroan Terbatas.

ii. Approved to change the address of a the Company that is currently updated in the Legal Entity Administration System located at Jalan Kapuk Raya No. 28 DA RT. 002, RW. 003, Kamal Muara Urban Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, became in the Sunter Commercial Complex Nirwana Asri II Blok A No. 110, RT. 012, RW. 012, RW. 019, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta, as the address of the Company.

iii. Menyetujui untuk mengubah susunan pengurus dalam Perseroan serta memberhentikan dengan hormat segenap Direksi dan Komisaris Perseroan dan untuk itu memberikan pelunasan pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at decharge*) serta sekaligus mengangkat Direksi dan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut:

iii. Approved to change the composition of the management in the Company as well as honorably dismiss all Directors and Commissioners of the Company and for this reason provide full repayment and release of responsibilities (*acquit at decharge*) and at the same time appoint new Directors and Commissioners of the Company, as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Rudy Tasrif
Siek Agung Guntoro
Eddy Tanuwidjaja

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Herman Tansri
Fadjar Tasrif

President Director
Director

iv. Menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga untuk selanjutnya maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 3, menjadi sebagai berikut:

iv. Approved to change the purpose and objectives and business activities of the Company so that the purposes and objectives and business activities of the Company as stated in Article 3 are as follows:

- a. Industri pengolahan;
- b. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;
- c. Informasi dan komunikasi;
- d. Aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
- e. Aktifitas jasa lainnya;
- f. Pengangkutan dan pergudangan;
- g. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

- a. Processing industry;
- b. Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes;
- c. Information and communication;
- d. Leasing and leasing activities without option, employment, travel agents and other business support rights;
- e. Other service activities;
- f. Transportation and warehousing;
- g. Professional, scientific and technical activities.

v. Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham dalam Perseroan, semula Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi Rp 100 (seratus rupiah), sehingga jumlah saham semula 25.000 (dua puluh lima ribu) saham menjadi 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham, maka susunan para pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

v. Approved to reduce the share nominal value in the Company, initially Rp 1,000,000 (one million rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah), so that the original number of shares of 25,000 (twenty five thousand) shares became 250,000,000 (two hundred fifty million shares), the composition of the shareholders changes to the following:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Initial Public Offering (continued)

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders
Herman Tansri	102.500.000	41%	10.250.000.000	Herman Tansri
Siek Agung Guntoro	75.000.000	30%	7.500.000.000	Siek Agung Guntoro
Fajar Tasrif	42.500.000	17%	4.250.000.000	Fajar Tasrif
Rudy Tasrif	30.000.000	12%	3.000.000.000	Rudy Tasrif
Total	250.000.000	100%	25.000.000.000	Total

Sehingga setelah diadakan perubahan nilai nominal saham, maka untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 akan berubah menjadi sebagai berikut:

After changes in par value of share capital, then Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 will change to the following:

- a. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu milyar) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah).
 - vi. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan:
 - a. Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014
 - c. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014
 - d. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017
 - vii. Menyetujui Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham-saham perdana Perseroan.
 - viii. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
 - ix. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penawaran umum dan hasil penawaran umum Perseroan.
- a. The authorized capital of the Company amounts to Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) divided into 1,000,000,000 (one billion) shares, each valued at Rp 100 (one hundred rupiah).
 - b. The authorized capital has been placed and paid for 25% (twenty five percent) or a total of 250,000,000 (two hundred fifty million) shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (twenty five billion rupiah).
 - vi. Approved changes to the Company's articles of association in accordance with:
 - a. Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1
 - b. Financial Services Authority Regulation ("OJK") 33 / POJK.04 / 2014
 - c. OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014
 - d. OJK Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017
 - vii. Approved the Company to conduct an initial public offering.
 - viii. Approved the Company to register the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
 - ix. Approved the granting of power and authority fully with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in the framework of the public offering and results of the Company's public offering.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019 menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan berdasarkan akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn.

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut:

- a. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 24 Tanggal 30 April 2019 dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara;
- b. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No. 25 Tanggal 30 April 2019 dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notaris di Kota Jakarta Utara;
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, Nomor SP-037/SHM/KSEI/0419 tanggal 30 April 2019;

Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi

Berdasarkan addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi pada tanggal 9 Januari 2019 antara PT MNM Indonesia dan Perusahaan telah menyetujui, antara lain :

- i. Sertifikat obligasi akan diterbitkan kepada pemegang obligasi dalam bentuk pecahan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 atau dalam kelipatan yang tidak terpisahkan. setiap sertifikat obligasi dan setiap pecahannya akan diberi nomor urut dengan nomor identifikasi yang akan dicatat pada sertifikat obligasi yang bersangkutan.
- ii. Penerbit membuat daftar yang mencatat nama dan alamat pemegang obligasi dan rincian obligasi yang dipegang oleh pemegang obligasi dan atas semua obligasi yang dialihkan.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Decree of the Minister of Law and Human Rights
of the Republic of Indonesia

Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0068772.AH.01.11.Tahun 2019 April 29, 2019 approved the amendment to the Articles of Association of PT Berkah Prima Perkasa Tbk based on deed No. 11 dated April 25, 2019 made by Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn.

The Company has entered into agreements in
the framework of the Offer The Initial Public
Offering are as follows:

- a. Deed of Share Administration Management Agreement No. 24 April 30 2019 made before Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notary in North Jakarta City;
- b. Deed of Underwriting Agreement Initial Public Offering No. 25 April 30, 2019 was made before Drs. Arif Djohan Tunggal, SH., MH., MKn, Notary in North Jakarta City;
- c. Equity Securities Registration Agreement at PT. Securities Central Custodian Indonesia, Number SP-037 / SHM / KSEI / 0419 dated 30 April 2019;

Addendum to Issuance of Mandatory
Convertible Bonds Agreement

Based on the addendum to the Mandatory Convertible Bonds Issuance Agreement on January 9, 2019 between PT MNM Indonesia and the Company has agreed, among others:

- i. Bonds Certificates will be issued to bondholders in the form of fractions of Rp. 1,000,000,000 or in inseparable multiples. Each bonds certificate and each fraction will be numbered with the identification number that will be recorded on the relevant Bonds Certificate.
- ii. The issuer makes a list that records the name and address of the bondholders and details of the bonds held by the bondholders and on all transferred bonds.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib
Konversi (lanjutan)

- iii. Pembeli dapat meminta kepada penerbit untuk menerbitkan sertifikat obligasi secara pecahan dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu. Dalam waktu paling lama empat belas hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan tersebut, penerbit harus menerbitkan sertifikat obligasi sesuai permintaan pembeli.
- iv. Sertifikat obligasi lama yang telah diganti dengan sertifikat obligasi baru akan dibatalkan sejak diterimanya sertifikat baru oleh pembeli.
- v. Selama periode konversi penerbit dapat melakukan pembayaran obligasi wajib konversi secara tunai, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan memberitahukan secara tertulis sebelumnya kepada pembeli.
- vi. Dalam hal penerbit akan melakukan pembayaran secara tunai kepada pembeli, maka penerbit akan dikenakan denda sebesar 7% pertahun dari jumlah pembayaran secara tunai tersebut.
- vii. Seluruh jumlah yang harus dibayarkan secara tunai oleh penerbit kepada pembeli harus dibayarkan secara penuh dan sekaligus, tanpa ada potongan, pengurangan, bea, pajak, atau beban apapun.

Berdasarkan addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi pada tanggal 9 Januari 2019 antara Koperasi Bintang Timur Kapital Dan Perusahaan telah menyetujui, antara lain :

- i. Sertifikat obligasi akan diterbitkan kepada pemegang obligasi dalam bentuk pecahan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 atau dalam kelipatan yang tidak terpisahkan. setiap sertifikat obligasi dan setiap pecahannya akan diberi nomor urut dengan nomor identifikasi yang akan dicatat pada sertifikat obligasi yang bersangkutan.
- ii. Penerbit membuat daftar yang mencatat nama dan alamat pemegang obligasi dan rincian obligasi yang dipegang oleh pemegang obligasi dan atas semua obligasi yang dialihkan.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Addendum to Issuance of Mandatory
Convertible Bonds Agreement (continued)

- iii. The buyer can ask the issuer to issue a bonds certificate in fractions with prior written notice. Within a maximum of fourteen working days from the receipt of the notification, the issuer must issue a bonds certificate at the request of the buyer.
- iv. The old bonds certificate that has been replaced with a new bonds certificate will be canceled from the receipt of the new certificate by the buyer.
- v. During the conversion period the issuer can make payment of mandatory convertible bonds in cash, in part or in whole, by notifying in advance the buyer.
- vi. In the event that the issuer will make a cash payment to the buyer, the issuer will be subject to a fine of 7% per year from the cash payment amount.
- vii. All amounts to be paid in cash by the issuer to the buyer must be paid in full and at once, without any deductions, duties, taxes or any charges.

Based on the addendum to the Mandatory Convertible Bonds Issuance Agreement on January 9, 2019 between Koperasi Bintang Kapital Indonesia and the Company has agreed, among others:

- i. Bonds Certificates will be issued to bondholders in the form of fractions of Rp. 1,000,000,000 or in inseparable multiples. Each bonds certificate and each fraction will be numbered with the identification number that will be recorded on the relevant Bonds Certificate.
- ii. The issuer makes a list that records the name and address of the bondholders and details of the bonds held by the bondholders and on all transferred bonds.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Addendum Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib
Konversi (lanjutan)

- iii. Pembeli dapat meminta kepada penerbit untuk menerbitkan sertifikat obligasi secara pecahan dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu. Dalam waktu paling lama empat belas hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan tersebut, penerbit harus menerbitkan sertifikat obligasi sesuai permintaan pembeli.
- iv. Sertifikat obligasi lama yang telah diganti dengan sertifikat obligasi baru akan dibatalkan sejak diterimanya sertifikat baru oleh pembeli.
- v. Selama periode konversi penerbit dapat melakukan pembayaran obligasi wajib konversi secara tunai, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan memberitahukan secara tertulis sebelumnya kepada pembeli.
- vi. Dalam hal penerbit akan melakukan pembayaran secara tunai kepada pembeli, maka penerbit akan dikenakan denda sebesar 7% pertahun dari jumlah pembayaran secara tunai tersebut.
- vii. Seluruh jumlah yang harus dibayarkan secara tunai oleh penerbit kepada pembeli harus dibayarkan secara penuh dan sekaligus, tanpa ada potongan, pengurangan, bea, pajak, atau beban apapun.

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2018
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan	
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.845.680.000
Peningkatan modal saham melalui deviden saham	24.400.000.000

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Addendum to Issuance of Mandatory
Convertible Bonds Agreement (continued)

- iii. The buyer can ask the issuer to issue a bonds certificate in fractions with prior written notice. Within a maximum of fourteen working days from the receipt of the notification, the issuer must issue a bonds certificate at the request of the buyer.
- iv. The old bonds certificate that has been replaced with a new bonds certificate will be canceled from the receipt of the new certificate by the buyer.
- v. During the conversion period the issuer can make payment of mandatory convertible bonds in cash, in part or in whole, by notifying in advance of the buyer.
- vi. In the event that the issuer will make a cash payment to the buyer, the issuer will be subject to a fine of 7% per year from the cash payment amount.
- vii. All amounts to be paid in cash by the issuer to the buyer must be paid in full and at once, without any deductions, duties, taxes or any charges.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2018	2017
Significant non-cash investing activities		
Acquisition of fixed assets through consumer financing payable	-	-
Increase in share capital through stock dividend	-	-

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net	Perubahan Mata Uang / Foreign Exchange Movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	163.294.436	(529.815.872)	-	1.845.680.000	1.479.158.564	Consumer financing payable
Utang obligasi konversi	-	18.100.000.000	-	-	18.100.000.000	Convertible bond

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

1) 1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new, amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
- PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)

2) January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum saham perdana dan review pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
Laporan Posisi Keuangan	- Penambahan nomor referensi yang merujuk pada Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting / <i>Add reference numbers that refer to the Summary of Important Accounting Policies.</i>
Laporan Arus Kas	- Laporan arus kas dari aktivitas operasi menyajikan secara terpisah pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya / <i>Statement of cash flow from operating activities presented separately the cash payment to supplier, employees, and others.</i> - Nilai arus kas penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 / <i>Amount of cash flows receipt from customers and others for the years ended December 31, 2018 and 2017.</i> - Nilai arus kas pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 / <i>Amount of cash flows the cash payment to supplier, employees, and others for the year ended December 31, 2018 and 2017.</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	- Perubahan penyajian Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan diperbaiki sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 / <i>Amendments to the presentation of Income Tax Benefits (Expenses) corrected in accordance with Regulation No. VIII.G.7.</i>
2.f	- Melengkapi ikhtisar kebijakan akuntansi penting agar penyajian obligasi konversi diperbaiki diantaranya terkait pemisahan obligasi konversi kedalam komponen liabilitas dan ekuitas / <i>Completing the summary of important accounting policies so that the presentation of fixed convertible bonds is related to the separation of convertible bonds into liabilities and equity components.</i>
2.g	- Melengkapi pernyataan "Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka kurang sejak tanggal penempatannya dan ..." / <i>Completing the statement "Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with respect to the placement and ...".</i>
2.k	- Penambahan pengungkapan mengenai estimasi masa manfaat aset tak berwujud Perseroan / <i>Additional disclosures regarding the estimated useful life of the Company's intangible assets.</i>
4	- Penambahan pengungkapan mengenai tingkat suku bunga deposito Perseroan pada tahun 2017 / <i>Additional disclosures regarding the Company's deposit interest rates in 2017.</i>
5	- Penambahan pengungkapan mata uang piutang usaha / <i>Addition of currency accounts receivable.</i>
7	- Penambahan pengungkapan mengenai jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan / <i>Addition of disclosures regarding the amount of inventories recognized as expenses during the period.</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
11	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan mengenai jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara / <i>Addition of disclosures regarding the carrying amount of fixed assets that are not used temporarily.</i> - Penambahan pengungkapan mengenai jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan / <i>Additional disclosures regarding the gross carrying amount of each fixed asset that has been fully depreciated and is still being used.</i> - Penambahan pengungkapan mengenai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual / <i>Addition of disclosures regarding recorded fixed assets which are terminated from active use and not classified as available for sale.</i> - Penambahan pengungkapan mengenai nilai wajar aset tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat / <i>Addition of disclosures regarding the fair value of fixed assets if materially different from the carrying amount.</i>
12	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan mengenai jumlah utang usaha menurut mata uang dan jaminan yang diberikan Perseroan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan / <i>Addition of disclosures regarding the amount of trade debt according to the currency and collateral provided by the Company by pointing out related item.</i>
13	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan tujuan penggunaan dana, syarat dan pembatasan serta tingkat pemenuhannya atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan / <i>Addition of disclosure of the purpose of the use of funds, terms and restrictions and the level of fulfillment of the loan facilities obtained by the Company.</i> - Penyesuaian penyajian dan pengukuran utang lain-lain yang tidak dikenakan bunga sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran / <i>Adjustment of presentation and measurement of other debts that are not subject to interest in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement.</i>
14e	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan jenis aset pengampunan pajak / <i>Addition of disclosure of types of tax amnesty assets.</i>
14f	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan mengenai ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya / <i>Addition of disclosures regarding provisions or tax bills, types of taxes, tax year and principal amount and penalties or interest.</i> - Penambahan pengungkapan mengenai sikap Perseroan terhadap ketetapan atau tagihan pajak / <i>Addition of disclosures regarding the Company's attitude towards tax assessments or bills.</i>
16	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu, jaminan, syarat dan pembatasan serta tingkat pemenuhannya / <i>Addition of disclosures regarding interest rates, time periods, guarantees, terms and limitations and the level of fulfillment.</i> - Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu agar diungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya / <i>Reconciliation between total minimum lease payments in the future at the statement of financial position date, with the present value. In addition, the total minimum lease payments in the future will be disclosed at the statement of financial position date, and the present value.</i>
17	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan pengungkapan Nilai nominal dan tujuan penerbitan obligasi konversi / <i>Addition of disclosures The nominal value and purpose of the issuance of convertible bonds.</i> - Penambahan pengungkapan persyaratan konversi, antara lain meliputi hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalty / <i>Addition of disclosure of conversion requirements, including but not limited to conversion rights before maturity and conditions, and penalties.</i> - Penambahan pengungkapan dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan / <i>Additional disclosures of dilution impacts if all bonds are converted.</i> - Penambahan pengungkapan jaminan obligasi konversi / <i>Additional disclosure of convertible bond guarantees.</i> - Penambahan pengungkapan syarat dan pembatasan serta tingkat pemenuhannya / <i>Addition of disclosure of terms and restrictions and the level of fulfillment.</i> - Penambahan pengungkapan komponen liabilitas dari obligasi konversi / <i>Addition of disclosure of liability components from convertible bonds.</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
And for the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
17	- Penambahan pengungkapan kesesuaian penyajian dan pengukurannya dengan PSAK 55 paragraf 47 / <i>Addition of disclosure of the suitability of the presentation and measurement with PSAK 55 paragraph 47.</i>
18	- Penambahan pengungkapan rincian penjualan yang dipisahkan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga / <i>Addition of disclosure of sales details which are separated based on related parties and third parties.</i> - Penambahan pengungkapan rincian pendapatan dari produk/ jasa / <i>Added disclosure of details of income from products / services.</i> - Penambahan pengungkapan persentase pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% / <i>Addition of disclosure of percentage of income from customers that exceeds 10%.</i>
27a	- Penambahan pengungkapan mengenai persentase nilai transaksi untuk masing-masing pihak berelasi / <i>Additional disclosures regarding the percentage of transaction value for each related party.</i>
30	- Penyesuaian perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sesuai dengan PSAK 56 paragraf 64 / <i>Adjustments to the calculation of the weighted average number of ordinary shares outstanding in accordance with SFAS 56 paragraph 64.</i> - Penambahan pengungkapan mengenai perhitungan laba per saham dilusian / <i>Additional disclosures regarding calculation of diluted earnings per share.</i>
31	- Penambahan pengungkapan mengenai perikatan dan kontinjensi yang dimiliki Perseroan / <i>Addition of disclosures regarding the Company's commitments and contingencies.</i>
32	- Penambahan pengungkapan mengenai peristiwa setelah periode pelaporan / <i>Additional disclosures about events after the reporting period.</i>
36	- Penambahan catatan penerbitan kembali laporan keuangan setelah penelaahan Otoritas Jasa Keuangan / <i>Addition of re-issuance records of financial statements after review of the Financial Services Authority.</i>